2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PLN BATUBARA NIAGA

Memperkuat Struktur Perusahaan
Melalui Aspek Keberlanjutan

Strengthening Corporate Structure through Sustainability Aspect

Memperkuat Struktur Perusahaan
Melalui Aspek Keberlanjutan

Strengthening Corporate Structure through Sustainability Aspect

Tema **"Memperkuat Struktur Perusahaan dengan Aspek Keberlanjutan"** mencerminkan komitmen PT PLN Batubara Niaga (yang selanjutnya disebut PLN BBN atau Perusahaan) dalam membangun fondasi bisnis yang lebih kuat, adaptif, dan bertanggung jawab di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang. Sebagai perusahaan yang berperan dalam mendukung keandalan pasokan energi nasional melalui penyediaan batubara untuk pembangkit listrik, Perusahaan menyadari bahwa ketahanan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian operasional dan finansial, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan proses bisnis. Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat struktur perusahaan melalui penguatan tata kelola, peningkatan efektivitas manajemen risiko, optimalisasi proses operasional, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Sejalan dengan hal tersebut, PLN BBN juga terus mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam berbagai aspek operasional sebagai bagian dari upaya menciptakan sistem bisnis yang lebih tangguh dan bertanggung jawab. Implementasi tersebut dilakukan melalui penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengelolaan lingkungan operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan tata kelola rantai pasok, serta penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Di tengah meningkatnya perhatian terhadap isu transisi energi dan praktik bisnis berkelanjutan, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan energi nasional dengan penerapan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang konsisten. Melalui tema ini, PLN BBN ingin menunjukkan bahwa penguatan struktur perusahaan menjadi landasan penting dalam menjaga kinerja usaha sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme "Strengthening Corporate Structure with Sustainability Aspects" reflects commitment by PT PLN Batubara Niaga (hereinafter referred to as PLN BBN or the Company) to building a stronger, more adaptive, and responsible business foundation in the middle of the ever-evolving dynamics of the energy industry. As a company taking a role in supporting the reliability of the national energy supply by supplying coal for power plants, the Company recognizes that corporate resilience is determined not only by operational and financial achievements, but also by the ability to integrate sustainability aspects into business strategies and processes. By 2025, the Company keeps strengthening the corporate structure by improving governance, increasing the effectiveness of risk management, optimizing operational processes, and developing competent human resources to support long-term business continuity.

In line with this, PLN BBN also continues to encourage the implementation of sustainability principles in various operational aspects as part of the efforts to create a more resilient and responsible business system. Those are carried out through strengthening the culture of occupational safety and health (OHS), managing the operational environment, efficient use of resources, improving supply chain governance, and strengthening relationships with stakeholders. Amid the growing attention to energy transition issues and sustainable business practices, the Company strives to maintain a balance between meeting national energy needs as well as consistently implementing governance and sustainability principles. Through this theme, PLN BBN purposes to represent that the Company's structure improvement is a crucial foundation for maintaining business performance while creating sustainable value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan
Introduction

8 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Highlight of Sustainability Performance Achievement

12 Sambutan Direktur Utama
President Director's Remarks

20 Prestasi dan Reputasi Tahun 2025
Achievements and Reputation in 2025

21 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025
Sustainability Highlights in 2025

22 Tentang Laporan Ini
About This Report

28 Sekilas Tentang Perusahaan
Company At a Glance

37 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy

EKONOMI | ECONOMY

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Optimizing Performance and Economic Impact

50 Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management Approach to Economic Performance and Management Indirect Economic Impact

52 Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional Terhadap Target
Financial and Operational Performance Achievement Against Targets

54 Menciptakan dan Mendistribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan
Generating and Distributing Economic Value To Stakeholders

57 Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Bagi Pemangku Kepentingan
Generating Indirect Economic Impacts for Stakeholders

59 Mengoptimalkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan
Optimizing the Best Service to the Customers

LINGKUNGAN | ENVIRONMENT

Membangun Komitmen Keberlanjutan Melalui Pengelolaan Lingkungan
Building a Commitment to Sustainability Through Environmental Management

66 Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan
Management Approach to Environmental Management Topics

68 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost

69 Pengelolaan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management

75 Penanganan Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaints

SOSIAL | SOCIAL

Mengoptimalkan Dampak Sosial Melalui Penguatan SDM, Penerapan K3, dan Inisiatif CSR Berkelanjutan
Optimizing Social Impact Through Strengthening Human Resources, Implementing OHS, and Sustainable CSR Initiatives

78 Mengoptimalkan Pengelolaan SDM Unggul Guna Mendorong Kinerja yang Berkelanjutan
Optimizing Excellent HR Management to Promote Sustainable Performance

92 Mengoptimalkan Lingkungan Kerja Aman sebagai Fondasi Kinerja Keberlanjutan
Optimizing a Safe Work Environment as the Foundation for Sustainable Performance

96 Mengoptimalkan Program Pemberdayaan Masyarakat
Optimizing Community Empowerment Programs

TATA KELOLA | GOVERNANCE

Mengoptimalkan Praktik Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Governance: Optimizing Sustainable Governance Practices

104 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

107 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Practicing Sustainable Finance

108 Peningkatan Kompetensi Badan Tata Kelola Terkait Keberlanjutan
Improving the Competence of the Governance Agency Related to Sustainability

108 Kode Etik Perusahaan
Code of Conducts

109 Mengoptimalkan Manajemen Risiko
Optimizing Risk Management

112 Mengoptimalkan Komitmen anti Korupsi dan anti Gratifikasi
Optimizing Anti-Corruption and Anti-Gratification Commitments

113 Mengoptimalkan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Optimizing the Stakeholders Engagement

113 Mengoptimalkan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Optimizing the Whistleblowing System

Lampiran
Appendix

115 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

119 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

PLN BATUBARA
NIAGA

PLN BATUBARA NIAGA

Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Highlight of Sustainability Performance Achievements

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Economic Performance Achievement [OJK B.1]

Rp155.175

Juta | Million

Laba Tahun Berjalan

425,57% dibanding Tahun 2024

Profit for the year

by 425.57% compared to 2024

Rp9.049.822

Juta | Million

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

1,30% dibanding Tahun 2024

Economic Value Distributed to Stakeholders

by 1.30% compared to 2024

Catatan: Rincian perhitungan di hal. 55

Notes: The calculation details on page 55

Rp9.204.576

Juta | Million

Penjualan

3,60% dibanding Tahun 2024

Sales

by 3.60% compared to 2024

100%

Menggunakan pemasok nasional

Utilization of national suppliers

4,84 Poin | Points

Survei Kepuasan Pelanggan pada aspek kualitas komunikasi

Customer Satisfaction Survey in terms of communication quality

Indikator Indicator		Satuan Unit	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN | FINANCIAL PERFORMANCE					
Penjualan	Sales	Rp Juta/Million	9.204.576	8.884.597	7.009.743
PLTU IPP dan Non-Ketenagalistrikan	CFPP of IPP and Non-Electricity Industry	Rp Juta/Million	3.875.137	4.562.298	4.249.132
PLTU PLN *Group*	CFPP of PLN Group	Rp Juta/Million	5.329.438	4.322.300	2.760.611
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	Rp Juta/Million	155.175	(47.664)	164.556
Jumlah Aset	Total Assets	Rp Juta/Million	2.863.767	3.121.227	2.576.069
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	Rp Juta/Million	2.355.842	2.768.477	2.175.655
Jumlah Ekuitas	Total Equity	Rp Juta/Million	507.925	352.750	400.414
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Economic Value Distributed	Rp Juta/Million	9.049.822	8.933.419	6.423.384
Kontribusi Pajak Kepada Negara	Tax Contribution to the State	Rp Juta/Million	1.127.134	1.070.356	490.585

Indikator Indicator		Satuan Unit	2025	2024	2023
KINERJA OPERASI | OPERATIONAL PERFORMANCE					
Volume Penjualan Pasokan Batubara	Sales Volume of Coal Supply	MT juta MT million	11,89	11,65	8,48
Kualitas Batubara	Coal Quality	%	102,82	100,00	100,00
Jaminan Penyediaan Energi Primer Batubara	Coal-based Primary Energy Supply Guarantees	%	109,58	106,12	N/A
Ketepatan Waktu Pengiriman	Delivery Timeliness	%	123,57	102,34	103,74
Produk Ramah Lingkungan	Environmentally Friendly Products	Jumlah/Total	N/A	N/A	N/A
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG | INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
Jumlah nilai pengadaan pemasok nasional	Total value of procurement from national suppliers	Rp Juta/Million	8.888.929	8.586.697	6.341.910
Jumlah Pelibatan Pemasok Lokal	Total Local Suppliers Engagement	Pemasok Supplier	33	30	24
Persentase Pemasok Lokal	Percentage of Local Suppliers	%	100	100	100

Keterangan:
- N/A pada tabel di atas menunjukan bahwa PLN BBN belum melakukan perhitungan pada tahun tersebut sehingga informasi tidak dapat ditampilkan.
- Angka yang disajikan merupakan angka realisasi.

Note:
- "N/A" in the table above indicates that PLN BBN has not yet performed the calculation for that year, thus the information cannot be displayed.
- The numbers presented represent realization numbers

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
Environmental Performance Achievement [OJK B.2]

1.257,24

Gigajoule | Gigajoule

Jumlah Penggunaan Energi Fosil 0,0001057 Gigajoule/MT
Intensitas Penggunaan Energi

Total Fossil Energy Consumption 0,0001057 Gigajoule/MT of energy usage intensity

251,31 Ton CO_2eq

Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan

Total Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions generated

19.820 m³

Pengambilan dan penggunaan air

Water withdrawal and consumption

2.844,80 Kg

Limbah Non B3 yang dihasilkan

Non-B3 Waste generated

Rp37,35

Juta | Million

Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan

Environmental management and monitoring costs

Komitmen menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional guna menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam di sekitar wilayah operasional Perusahaan

Commitment to preserving and conserving biodiversity in the operational area to maintain ecosystem balance and the sustainability of natural resources around the Company's operational area

Indikator Indicator		Satuan Unit	2025
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Environmental Management and Monitoring Costs	Rp Juta/Million	37,35
PENGGUNAAN ENERGI | ENERGY USAGE			
Jumlah Penggunaan Energi Fosil	Amount of Fossil Energy Use	Gigajoule	1.257,24
Bensin	Gasoline	Gigajoule	216,94
Genset	Geberator	Gigajoule	0,41
Listrik	Electricity	Gigajoule	1.039,89
Intensitas Penggunaan Energi	Energy Usage Intencity	Gigajoule/MT	0,0001057
PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) | GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS MANAGEMENT AND CONTROL			
Jumlah Emisi GRK *Scope* 2 yang Dihasilkan	Amount of Scope 2 GHG Emissions Generated	Ton CO_2eq	251,31
Intensitas Emisi GRK	GHG Emissions intensity	Ton CO_2eq/MT	0,0000211
Pengurangan Emisi GRK yang Dihasilkan	Reduction of GHG Emissions Generated	Ton CO_2eq	N/A
PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH | WATER AND WASTE MANAGEMENT			
Jumlah Pengambilan dan Penggunaan air	Total Water Withdrawal and Consumption	m^3	19.820
Jumlah Pembuangan Air Limbah (Efluen)	Total Effluent Discharge	m^3	N/A
Jumlah Pengurangan Pembuangan Air Limbah (Efluen)	Total Effluent Discharge Reduction	m^3	N/A
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan	Non-B3 waste Produced	kg	2.844,80
Jumlah Pengurangan Limbah Non B3	Non-B3 Waste Reduction	kg	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation	Program	N/A

Keterangan:
- Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan pertama kali pada tahun 2025 sebagai tahun awal, sehingga data tahun 2023 dan 2024 belum tersedia
- N/A menunjukan bahwa PLN BBN belum melakukan perhitungan pada tahun tersebut sehingga informasi tidak dapat ditampilkan

Notes:
- Environmental performance measurements were conducted for the first time in 2025 as the baseline year; therefore, data for 2023 and 2024 are not available.
- N/A indicates that PLN BBN had not yet performed the relevant calculations in the respective year; therefore, the information is not available for disclosure.

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
Social Performance Achievement [OJK B.3]

Rp66,69
Juta | Million

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN terus memperkuat pelaksanaan program TJSL melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta upaya pelestarian lingkungan. Hingga akhir Desember 2025, realisasi anggaran TJSL Perusahaan tercatat mencapai Rp66,69 juta. Program TJSL yang dijalankan PLN BBN selama tahun 2025 memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai program TJSL yang telah disesuaikan dengan kebutuhan prioritas masyarakat setempat

Throughout 2025, PLN BBN continued to strengthen the implementation of the CSR program through various initiatives focused on community empowerment, promoting local economic growth, and environmental preservation efforts. By the end of December 2025, the realization of the Company's CSR budget reached Rp66.69 million. The CSR program run by PLN BBN in 2025 provides a beneficial contribution to the community through various CSR programs that have been tailored to the priority needs of the local community

7,33

jam/orang | hour/person

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai

Average Training Hours per Employee

1,4 : 1

Rasio Gaji Pegawai Struktural Golongan Terendah Dibandingkan Upah Minimum

Ratio of Lower-Level Structural Employee Salaries to 2025 Minimum Wage

Zero Accident

Pada tahun 2025

in 2025

Indikator Indicator		Satuan Unit	2025	2024	2023
ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES ASPECT					
Jumlah Pegawai	Number of Employees	Orang/Person	48	37	29
ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA | OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ASPECT					
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja	Number of deaths due to work-related illness	Kasus Case	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan	Number of work-related illness cases	Kasus Case	0	0	0

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN

Sustainable Governance Performance Achievement

100%

Sosialisasi dan Komunikasi Pedoman Anti Korupsi kepada Pihak Internal dan Eksternal

Dissemination and Communication of the Anti-Corruption Guidelines to Internal and External Stakeholders

Mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016

Achieved ISO 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS)

Sambutan Direktur Utama [OJK D.1]

President Director's Remarks [OJK D.1]

Rolly

Plt. Direktur Utama

Act. President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT PLN Batubara Niaga dapat terus menjalankan perannya dalam mendukung ketahanan energi nasional. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, serta kolaborasi yang telah diberikan sepanjang tahun pelaporan. Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT PLN Batubara Niaga Tahun 2025 yang merupakan edisi pertama laporan keberlanjutan Perusahaan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dear Stakeholders,

Praise, gratitude, and thankful for the God Almighty over the grace and grace so that PT PLN Batubara Niaga is able to keep undertaking the role in supporting national energy national security. On behalf of the Board of Directors, we would like express our appreciation and gratitude to all stakeholders for the trust, support, and collaboration throughout the reporting year. We are proud to present Report Sustainability of PT PLN Batubara Niaga Sustainability Report 2025 which is the first edition of the Company's sustainability report as the actualized commitment to transparency, accountability, and practice or responsible business.

Melalui tema “Memperkuat Struktur Perusahaan dengan Aspek Keberlanjutan” pada laporan ini, kami ingin menyampaikan kepada para pemangku kepentingan bagaimana komitmen PLN BBN dalam membangun fondasi bisnis yang lebih kuat, adaptif, dan bertanggung jawab di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang. Kami meyakini bahwa penguatan aspek keberlanjutan tidak hanya menjadi kebutuhan dalam menjawab tantangan saat ini, tetapi juga merupakan kunci untuk memastikan ketahanan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Through the theme "Strengthening Corporate Structure through Sustainability Aspect" in this report, we would like to deliver to the stakeholders regarding PLN BBN commitment to building a stronger, more adaptive, and more responsible business foundation amidst the ever-evolving dynamics of the energy industry. We believe that strengthening sustainability aspects is not only necessary to address current challenges but also the key to ensuring the Company's resilience and future growth.

Merespon Tantangan Keberlanjutan [OJK E.5]

Responding Challenge Sustainability [OJK E.5]

Di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang, PLN BBN menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini, tetapi juga oleh kesiapan Perusahaan dalam menjawab berbagai tantangan yang muncul di masa depan. Tekanan kebijakan dekarbonisasi global, volatilitas harga batubara, perubahan regulasi, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik ESG, hingga risiko gangguan distribusi akibat faktor cuaca dan sosial menjadi tantangan yang harus dikelola secara cermat. Untuk itu, Perusahaan terus memperkuat ketahanan bisnis melalui penerapan prinsip optimalisasi fasilitas *coal blending* guna menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pelanggan, penguatan manajemen risiko dan pengawasan mutu, peningkatan responsivitas terhadap perubahan regulasi, serta integrasi prinsip ESG ke dalam seluruh proses bisnis. Di saat yang sama, kami juga membangun sistem mitigasi risiko logistik dan menjalankan program yang mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Amid the ever-evolving dynamics of the energy industry, PLN BBN recognizes that business sustainability is determined not only by the capability to fulfil current customers needs, but also by the readiness to solve various challenges that will arise in the future. The pressures of global decarbonization policies, coal price volatility, regulatory changes, increasing stakeholder expectations for ESG practices, and the risk of distribution disruptions due to weather and social factors are challenges that must be carefully managed. Therefore, the Company continues to strengthen business resilience by implementing principles for optimizing coal blending facilities to produce products that meet the customers needs, strengthening risk management and quality control, increasing responsiveness to regulatory changes, and integrating ESG principles into all business processes. At the same time, we are also building a logistics risk mitigation system and implementing programs that positively impact the community, demonstrating our commitment to creating sustainable economic, social, and environmental value.

Komitmen tersebut dijalankan secara terarah melalui strategi keberlanjutan yang berpedoman pada visi Perusahaan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028, yaitu “Menjadi Perusahaan Pemasok Batubara Terpercaya di Tingkat Global yang Tumbuh dan Berkelanjutan.” Untuk mewujudkan visi tersebut, PLN BBN menetapkan empat tujuan strategis (*Magnetic North*) yang menjadi panduan dalam menjalankan transformasi dan pengembangan bisnis, yaitu memastikan *security of supply* pasokan dan keberlanjutan bisnis penjualan batubara, memastikan efisiensi dalam *supply* batubara, mendorong pertumbuhan bisnis untuk penciptaan nilai yang berkelanjutan serta meningkatkan keunggulan operasional melalui *enabler (launchpad)* PLN BBN.

The Company carries out this commitment in a targeted manner through a sustainability strategy guided by the Company's vision in the 2024–2028 Long-Term Plan (RJPP): "To Become a Trusted, Growing and Sustainable Global Coal Supplier." To realize this vision, PLN BBN established four strategic objectives (Magnetic North) to guide business transformation and development. These objectives include ensuring security of supply and sustainability of coal sales, ensuring efficiency in coal supply, driving business growth for sustainable value creation, and enhancing operational excellence through enablers (launchpads) by PLN BBN.

Sebagai bagian dari perumusan strategi jangka panjang yang kokoh, PLN BBN kemudian menerjemahkan *Magnetic North* kedalam 13 *Strategic Objective* yang terintegrasi dalam kerangka *Balanced Scorecard* (BSC). Seluruh sasaran strategis ini dipetakan melalui empat perspektif utama, yaitu *Learning & Growth, Internal Business Process, Customer,* dan *Financial*, guna memastikan keseimbangan antara pengembangan kapabilitas internal dan pencapaian kinerja keuangan yang sehat.

As part of the robust long-term strategy formulation, PLN BBN further translated Magnetic North into 13 Strategic Objectives integrated within the Balanced Scorecard (BSC) framework. All of these strategic objectives are mapped across four key perspectives: Learning & Growth, Internal Business Processes, Customers, and Financial, to ensure a balance between internal capability development and achieving healthy financial performance.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Achievements

Melalui penerapan strategi yang adaptif, penguatan tata kelola, serta kolaborasi yang erat dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, PLN BBN berhasil menjaga kinerja Perusahaan hingga menghasilkan capaian yang positif, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun kinerja keberlanjutan.

Through the implementation of adaptive strategies, strengthened governance, and close collaboration with shareholders and stakeholders, PLN BBN has successfully maintained the Company performance, resulting in positive results across operational, financial, and sustainability aspects.

Kinerja Aspek Ekonomi

Dari sisi operasional, pada tahun 2025 volume penjualan pasokan batubara terealisasi sebesar 11,89 juta MT atau mencapai 99% dari target RKAP. Selain itu, kinerja operasional menunjukkan hasil yang sangat baik dengan realisasi pengiriman batubara yang dipasok ke PLTU IPP dan PLN *Group* memiliki kualitas baik dan telah memenuhi spesifikasi sesuai permintaan pelanggan dengan pencapaian tahun 2025 sebesar 102,82%. Capaian jaminan penyediaan energi primer batubara adalah sebesar 109,58% dan ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai jadwal sebesar 110%, masing-masing aspek ini telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kontinuitas pasokan energi primer serta memastikan pengiriman batubara dilakukan secara tepat waktu untuk mendukung keandalan operasional pembangkit listrik.

Economic Performance

In terms of operational perspective, coal sales volume reached 11.89 million MT in 2025, reaching 99% of the RKAP target. Furthermore, operational performance demonstrated very positive results, with coal deliveries supplied to IPP and PLN Group coal-fired power plants reaching 102.82% of the 2025 target. The coal supplied was of good quality and fully met the specifications and requirements requested by customers. Achievement for 2025 was 109.58% for primary energy supply assurance and 110% for on-time coal deliveries, exceeding the 100% target, respectively. These achievements reflect the Company's ability to maintain the continuity of primary energy supply and ensure timely coal deliveries to support the operational reliability of power plants.

Pada tahun 2025, PLN BBN mencatat kinerja keuangan yang solid dengan realisasi penjualan sebesar Rp9.204.576 juta atau 96% dari target RKAP, total aset sebesar Rp2.863.767 juta (80% dari RKAP), liabilitas sebesar Rp2.355.842 juta (84% dari RKAP), serta ekuitas sebesar Rp507.925 juta (67% dari RKAP) yang mencerminkan ketahanan bisnis dalam menjaga pertumbuhan pendapatan serta pengelolaan aset dan kewajiban secara efektif. Di sisi penciptaan nilai ekonomi, Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar Rp9,20 triliun, meningkat 3,59% dibandingkan tahun 2024. Nilai ekonomi tersebut kemudian

In 2025, PLN BBN recorded solid financial performance with sales realization of Rp9,204,576 million or 96% of the RKAP target, total assets of Rp2,863,767 million (80% of RKAP), liabilities of Rp2,355,842 million (84% of RKAP), and equity of Rp507,925 million (67% of RKAP) which reflects business resilience in maintaining revenue growth and effective management of assets and liabilities. In terms of economic value creation, the Company generated direct economic value of Rp9.20 trillion, an increase of 3.59% compared to 2024. This economic value was then distributed in the

didistribusikan sebesar Rp9,05 triliun kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk pajak, dividen, remunerasi pegawai, serta program TJSL, sehingga nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp155,18 miliar untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

amount of Rp9.05 trillion to the stakeholders in the form of taxes, dividends, employee remuneration, and the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program with the remaining Rp155.18 billion retained as profit to support future business sustainability and development.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sebagai bentuk dukungan terhadap target Indonesia *Net Zero Emission* di tahun 2060, PLN BBN secara konsisten melakukan pengelolaan dampak lingkungan berdasarkan kebijakan internal yang telah ditetapkan antara lain Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait limbah B3 dan pemantauan lingkungan kerja untuk memastikan kepatuhan hukum, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta meningkatkan program inovasi berkelanjutan atas kinerja lingkungan.

Dalam hal penggunaan energi, pada tahun 2025 PLN BBN telah melakukan penghitungan intensitas energi sebagai upaya untuk memantau efisiensi energi terhadap jumlah produksi batubara, dengan nilai tahun 2025 sebesar 0,0001057 gigajoule/MT. Penggunaan energi ini diseimbangkan oleh Perusahaan dengan mendorong program efisiensi energi tidak langsung melalui digitalisasi proses administrasi, penggunaan perangkat hemat energi, serta penguatan budaya hemat energi di lingkungan kerja.

Sebagai wujud komitmen dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, PLN BBN secara bertahap melakukan pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui inventarisasi emisi, khususnya pada *scope* 2, yang pada tahun 2025 tercatat sebesar 251,31 ton CO_2eq dengan intensitas emisi 0,0000211 ton CO_2eq per MT. Capaian ini menjadi dasar penguatan upaya pengendalian emisi melalui berbagai inisiatif efisiensi operasional.

Pengelolaan air dan limbah dilakukan sesuai ketentuan. Selama tahun 2025, total pengambilan dan penggunaan air tercatat 19,82 megaliter, sedangkan total volume limbah non-B3 yang dihasilkan PLN BBN tercatat sebesar 2.844,80 kg. Seluruhnya dikelola oleh pengelola berizin. Selama tahun 2025, PLN BBN berhasil menjaga kinerja pengelolaan lingkungan dengan baik dalam pencegahan dan penanganan insiden tumpahan, yang ditandai dengan tidak adanya kejadian tumpahan bahan bakar, pelumas, maupun bahan kimia pendukung operasional yang berdampak signifikan terhadap lingkungan.

Environmental Performance

PLN BBN actualizes support for Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060 through consistent management of environmental impact based on the established internal policies, including the Occupational Safety, Health, and Environment Policy, Standard Operating Procedures (SOP) regarding hazardous and toxic waste, and work environment monitoring to ensure legal compliance, prevent pollution and environmental damage, and enhance sustainable innovation programs for environmental performance.

Regarding energy use, PLN BBN calculated energy intensity in 2025 as the effort to monitor energy efficiency against coal production volume, with a 2025 value of 0.0001057 gigajoules/MT. The Company balanced this energy use by promoting indirect energy efficiency programs through digitizing administrative processes, using energy-efficient devices, and strengthening an energy-saving culture in the workplace.

As part of the commitment to overcoming the challenges of climate change, PLN BBN is gradually managing greenhouse gas (GHG) emissions through an emissions inventory, particularly within scope 2. In 2025, emissions were recorded at 251.31 tons of CO_2eq, with an emissions intensity of 0.0000211 tons of CO_2eq per MT. This achievement serves as the basis for strengthening emissions control efforts through various operational efficiency initiatives.

PLN BB carries out water and waste management according the regulations. During 2025, total water withdrawal and use was recorded at 19.82 megaliters, while the total volume of non-hazardous waste generated by PLN BBN was recorded at 2,844.80 kg. All of this was managed by licensed operators. Throughout 2025, PLN BBN successfully maintained strong environmental management performance in preventing and handling spill incidents, as evidenced by the absence of fuel, lubricant, or operational chemical spills with significant environmental impacts.

PLN BBN berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional dimana seluruh operasional Perusahaan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan konservasi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang dilindungi.

Kinerja Aspek Sosial

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, PLN BBN secara aktif melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan realisasi dana sebesar Rp66,69 juta dan disalurkan pada tiga kegiatan santunan.

Dalam praktik pengelolaan karyawan, PLN BBN terus menerapkan praktik pengelolaan karyawan yang adil, inklusif dan berkelanjutan. Perusahaan menghadirkan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kualitas, kapasitas, dan kesejahteraan karyawan, melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem remunerasi yang kompetitif. Kegiatan pelatihan dan pengembangan terus ditingkatkan, tercatat total jam pelatihan pegawai mencapai 352 jam dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai sebesar 7,33 jam per orang. Selain itu, PLN BBN juga memastikan tersedianya lingkungan kerja yang layak dan aman, dengan capaian nihil kecelakaan kerja berat, fatalitas, maupun penyakit akibat kerja sepanjang tahun pelaporan.

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN terus memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan. Penguatan tata kelola diwujudkan melalui peningkatan efektivitas struktur dan kebijakan, termasuk pelaksanaan prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Dalam aspek integritas, PLN BBN menunjukkan komitmen kuat terhadap upaya pencegahan korupsi dan suap melalui implementasi kebijakan anti korupsi seperti Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang disertai sosialisasi kebijakan baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi maupun pelanggaran integritas yang melibatkan pegawai atau mitra kerja PLN BBN.

PLN BBN is committed to maintaining and preserving biodiversity in its operational areas where all of the Company's business activities are not located in or adjacent to conservation areas or areas with high biodiversity value that are protected.

Social Performance

As part of commitment to social responsibility, PLN BBN actively implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) program purposed at improving the welfare of communities surrounding the operational areas. The funds disbursed amounted to Rp66.69 million, distributed through three charitable programs.

In terms of employee management practices, PLN BBN keeps applying fair, inclusive, and sustainable employee management practices. The Company offers various programs focused on improving employee quality, capacity, and well-being through training, competency development, and a competitive remuneration system. The Company also continues to improve training and development activities, with total employee training hours reaching 352, with an average of 7.33 hours per employee. Furthermore, PLN BBN ensures a safe and decent work environment, with zero serious workplace accidents, fatalities, or occupational diseases recorded throughout the reporting year.

Implementation of Sustainable Governance and Anti-Corruption Commitment

Throughout 2025, PLN BBN kept strengthening the implementation of sustainability governance as an integral part of responsible and transparent business practices. The Company actualizes governance strengthening by increasing the effectiveness of structures and policies, including the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) principles and the integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into strategic decision-making processes.

Regarding integrity, PLN BBN demonstrates a strong commitment to preventing corruption and bribery through the implementation of anti-corruption policies, such as the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), accompanied by policy dissemination to both internal and external stakeholders. Throughout 2025, there were no incidents of corruption or integrity violations involving PLN BBN employees or partners.

Pencapaian dan Peristiwa Penting Terkait Keberlanjutan Tahun 2025

Sustainability Highlights and Achievement in 2025

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN mencatat sejumlah peristiwa penting yang memperkuat keberlanjutan Perusahaan, di antaranya peresmian pengoperasian *Intermediate Stock Pile* PLTU Meulaboh yang mendukung peningkatan keandalan rantai pasok energi primer, pelaksanaan program kepedulian sosial melalui pemberian bantuan dana santunan dan perlengkapan sekolah kepada anak-anak binaan sebagai kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan generasi muda, serta sosialisasi proses sertifikasi ISO 9001:2015 kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya penguatan Sistem Manajemen Mutu dan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola yang berstandar internasional. Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan langkah nyata Perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan tata kelola yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, PLN BBN recorded several significant milestones that strengthened the Company's sustainability efforts. These included the launch of the Intermediate Stockpile at Meulaboh CFPP, which supports to enhanced the reliability of the primary energy supply chain; the implementation of social responsibility programs through the provision of financial assistance and school supplies to fostered children, contributing to the welfare and development of the younger generation; and the socialization of the ISO 9001:2015 certification process to all employees as part of efforts to strengthen the Quality Management System and reinforce the Company's commitment to improving service quality and governance in accordance with international standards. These initiatives reflect the Company's tangible efforts to create sustainable economic, social, and governance value for all stakeholders.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Utilization of Business Opportunities and Prospects

Di dalam negeri, batubara masih memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung sistem energi nasional. Selain menjadi penopang utama pasokan energi, sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara, bahkan pada beberapa periode tertentu melampaui sektor migas. Dengan cadangan yang diperkirakan mencapai 26 hingga 35 miliar ton, Indonesia memiliki modal kuat untuk menjaga ketahanan energi nasional dalam jangka panjang.

Meskipun pemerintah telah menetapkan target *net zero emission* pada tahun 2060, proses transisi menuju energi bersih tidak dapat dilakukan secara cepat dan membutuhkan waktu yang panjang, diperkirakan sekitar tiga dekade. Dalam periode tersebut, batubara masih akan tetap menjadi bagian dari bauran energi, dengan permintaan yang diproyeksikan masih tinggi dalam lima tahun ke depan. Selain itu, batubara juga masih menjadi sumber energi yang relatif lebih ekonomis dibandingkan dengan sumber energi lainnya, sehingga perannya masih relevan dalam mendukung keterjangkauan dan keandalan energi nasional.

Oleh karena itu, prospek usaha PLN BBN di tahun 2026 dinilai sangat strategis dan cerah dengan fokus untuk mengamankan pasokan Batubara domestik, meski di tengah fluktuasi harga global. Khususnya dengan perannya dalam *Security of Supply* batubara ke PLTU PLN *Group* dan IPP.

Domestically, coal continues to play a vital role in supporting Indonesia's national energy system. In addition to serving as a primary pillar of energy supply, the coal sector also makes a significant contribution to state revenues, even surpassing the oil and gas sector during certain periods. With estimated reserves ranging from 26 to 35 billion tonnes, Indonesia possesses a strong foundation to maintain long-term national energy security.

Although the Government has established a net-zero emissions target by 2060, the transition toward clean energy cannot be achieved rapidly and is expected to require a lengthy process spanning approximately three decades. During this transition period, coal is projected to remain an integral component of the national energy mix, with demand expected to remain strong over the next five years. Furthermore, coal continues to be a relatively cost-competitive energy source compared to other alternatives, making its role relevant in supporting the affordability and reliability of the national energy supply.

Accordingly, PLN BBN's business prospects for 2026 are considered highly strategic and promising, particularly through its focus on securing domestic coal supply amid global price fluctuations. This is especially important given the Company's role in ensuring the security of coal supply to PLN Group CFPP and IPP CFPP.

Penutup dan Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Closing Remarks and Appreciation to Stakeholders

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan komitmen penuh PLN BBN untuk terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perusahaan, sejalan dengan dinamika industri dan tuntutan transisi energi yang semakin kompleks. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui inovasi, efisiensi, serta penguatan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Pada kesempatan ini, Direksi juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perusahaan, pemegang saham, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan atas dukungan, dedikasi, dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga PLN BBN dapat terus menjaga kinerja yang positif dan berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan sektor energi nasional.

In closing, the Board of Directors conveyed full commitment by PLN BBN to consistently and integratedly strengthening the implementation of sustainability principles in all operational aspects of the Company, in line with industry dynamics and the increasingly complex demands of the energy transition. The Company is going to continue to improve environmental, social, and governance performance through innovation, efficiency, and strengthened collaboration with all stakeholders to create sustainable long-term value. On this occasion, the Board of Directors also expressed the deepest appreciation and gratitude to the entire Company employees, shareholders, business partners, and stakeholders for their support, dedication, and trust, enabling PLN BBN to maintain positive performance and contribute to supporting the sustainability of the national energy sector.

Jakarta, 30 Juni 2026
Atas Nama Direksi PT PLN Batubara Niaga

Jakarta, June 30, 2026
On Behalf of the Board of Directors of PT PLN Batubara Niaga

Rolly
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Prestasi dan Reputasi Tahun 2025

Achievements and Reputation in 2025

Sertifikasi Perusahaan Tahun 2025

Company's Certifications in 2025

Nama Sertifikasi | Certification

SNI ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Tanggal Perolehan | Date of Acquisition

22 November 2024
November 22, 2024

Berlaku Hingga | Valid Until

21 November 2027
November 21, 2027

Badan Sertifikasi | Certification Organizer

TUV Nord Indonesia

Nama Sertifikasi | Certification

SNI ISO 37301:2021 - Sistem Manajemen Kepatuhan
Compliance Management System

Tanggal Perolehan | Date of Acquisition

22 November 2024
November 22, 2024

Berlaku Hingga | Valid Until

21 November 2027
November 21, 2027

Badan Sertifikasi | Certification Organizer

TUV Nord Indonesia

Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025

Sustainability Highlights in 2025

1 AGUSTUS | AUGUST 2025

Peresmian dan Tasyakuran Pengoperasian *Intermediate Stock Pile* PLTU Meulaboh.

Inauguration and Celebration of the Operations of the Intermediate Stock Pile at the Meulaboh CFPP.

4 AGUSTUS | AUGUST 2025

Pemberian bantuan dana santunan dan perlengkapan sekolah kepada anak-anak binaan Yayasan Yatim Piatu dan Hafiz Quran Rosella sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap upaya peningkatan kesejahteraan generasi muda.

The provision of financial aid and school supplies to children under the care of the Rosella Orphan and Quran Hafiz Foundation as a demonstration of the Company's commitment to enhancing the welfare of the younger generation.

6 NOVEMBER | NOVEMBER 2025

Sosialisasi proses sertifikasi penetapan ISO 9001:2015 kepada seluruh karyawan PT PLN Batubara Niaga guna memberikan pemahaman komprehensif terkait pentingnya penerapan Sistem Manajemen Mutu *(Quality Management System)* dan sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap peningkatan layanan dan tata kelola yang berstandar internasional.

Dissemination of the ISO 9001:2015 certification process to all employees of PT PLN Batubara Niaga to provide a comprehensive understanding of the importance of implementing a Quality Management System and as a demonstration of the Company's commitment to improving internationally-standardized services and governance.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh PT PLN Batubara Niaga (selanjutnya disebut “PLN BBN” atau “Perusahaan”) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan selama tahun pelaporan yaitu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. PLN BBN berkomitmen untuk menyampaikan laporan keberlanjutan secara berkala setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. Melalui laporan ini, PLN BBN menyampaikan berbagi inisiatif strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Untuk memberikan konteks yang lebih menyeluruh dan meningkatkan komparabilitas, laporan ini turut menyajikan data kinerja keberlanjutan dari dua tahun sebelumnya serta memuat arah kebijakan dan strategi keberlanjutan PLN BBN ke depan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, PLN BBN berupaya menyampaikan kinerja dan komitmen keberlanjutan secara transparan, sekaligus memperkuat kepercayaan dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report is the first report published by PT PLN Batubara Niaga (hereinafter referred to as "PLN BBN" or "the Company") as a form of accountability for the economic, social, and environmental impacts of all the Company's operational activities during the reporting year, from January 1, 2025, to December 31, 2025. PLN BBN is committed to delivering sustainability reports annually alongside the Annual Report. Through this report, PLN BBN conveys various strategic initiatives in supporting sustainable development. To provide a more comprehensive context and enhance comparability, this report also presents sustainability performance data from the previous two years and outlines the direction of PLN BBN's sustainability policies and strategies moving forward. Through this Sustainability Report, PLN BBN aims to transparently communicate its sustainability performance and commitment, while also strengthening trust and synergy with all stakeholders.

Pedoman Penyusunan Laporan Ini

Guidelines for Report Preparation

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, PLN BBN berpedoman pada berbagai ketentuan dan pedoman keberlanjutan yang berlaku. Penggunaan acuan tersebut dimaksudkan untuk mendukung penyajian informasi yang akurat, konsisten, dan relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In preparing the 2025 Sustainability Report, PLN BBN adheres to various applicable sustainability regulations and guidelines. The use of these references aims to support the presentation of accurate, consistent, and relevant information, thereby providing a comprehensive picture of the Company's sustainability performance. The references used in the preparation of this report include:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini

Principles and Process of Report Preparation

PLN BBN menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dengan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang diatur dalam GRI *Standards* sebagai landasan untuk menghasilkan pengungkapan yang berkualitas, andal, dan relevan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai

PLN BBN prepares the 2025 Sustainability Report by referring to the reporting principles outlined in the GRI Standards as a foundation to produce quality, reliable, and relevant disclosures. The application of these principles aims to ensure that the information presented can provide a precise representation of the Company's sustainability performance and meet the

kinerja keberlanjutan Perusahaan serta memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam penyusunan laporan ini meliputi:

information needs of stakeholders. The principles applied in the preparation of this report include:

GRI REPORTING PRINCIPLES

AKURASI
Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

ACCURACY
This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

KESEIMBANGAN
Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

BALANCE
This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

KEJELASAN
Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

CLARITY
This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

KETERBANDINGAN
Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2025) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2023 dan 2024), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

COMPARABILITY
This report has presented information for the current reporting period (2025) and two (2) previous periods (2023 and 2024), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities

KELENGKAPAN
Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

COMPLETENESS
This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

KONTEKS KEBERLANJUTAN
Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan

SUSTAINABILITY CONTEXT
This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

KETEPATAN WAKTU
PLN BBN telah melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

TIMELINESS
PLN BBN has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions

KETERVERIFIKASIAN
PLN BBN telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

VERIFIABILITY
PLN BBN has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality

Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

1. Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi: Membuat konsep rencana aksi (*action plan*) sebagai pedoman pelaksanaan program secara terarah dan terukur.
2. Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data: Menentukan topik GRI yang penting dan mengembangkan *outline* / kerangka laporan.

Sustainability reporting principles are applied across five phases of the Sustainability Report preparation process, as follows:

1. Setting Priorities and Developing Strategy: Developing an action plan as a guideline for implementing the program in a focused and measurable manner.
2. Building the Structure and Gathering Data: Identifying key GRI topics and developing an outline/ framework for the report.

3. Mengembangkan dan Merevisi Konten:
   Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih dan menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk laporan tahun 2025 ini, PLN BBN belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal yang dilakukan oleh penyedia jasa *assurance (assurance services provider)*, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses *review* dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Bidang terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan. [OJK G.1]
4. Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan:
   Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.
5. Melakukan *Review* Pembelajaran dan Pengulangan:
   Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya.

3. Developing and Revising Content:
   PLN BBN collected data and information to fulfill the required disclosures for the selected material topics and compiled a draft report, which was then finalized upon internal approval. While the 2025 Sustainability Report has not undergone external verification, all content presented has been thoroughly reviewed and evaluated internally by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant departments. As such, the accuracy and reliability of the information disclosed in this report can be assured. [OJK G.1]
4. Finalizing and Communicating to the Company's Stakeholders:
   Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.
5. Reviewing Learnings an Repetition:
   Reviewing the previous reporting process to identify opportunities for improvement in the content and quality of future sustainability reports.

Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini
Process of Determining Material Topics and Boundary of the Report

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan, penting dan dijalankan Perusahaan. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, PLN BBN melakukan identifikasi berbagai aspek ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Selanjutnya, PLN BBN melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini.

All material topics presented reflect the sustainability issues that are relevant, significant, and actively managed by the Company. In determining these topics, PLN BBN identified various ESG aspects considered important and relevant, based on their potential impact on the Company's business activities and stakeholders. Following this, PLN BBN assessed the significance of these impacts and prioritized the most material topics for disclosure in this report.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
Process of Determining Material Topics

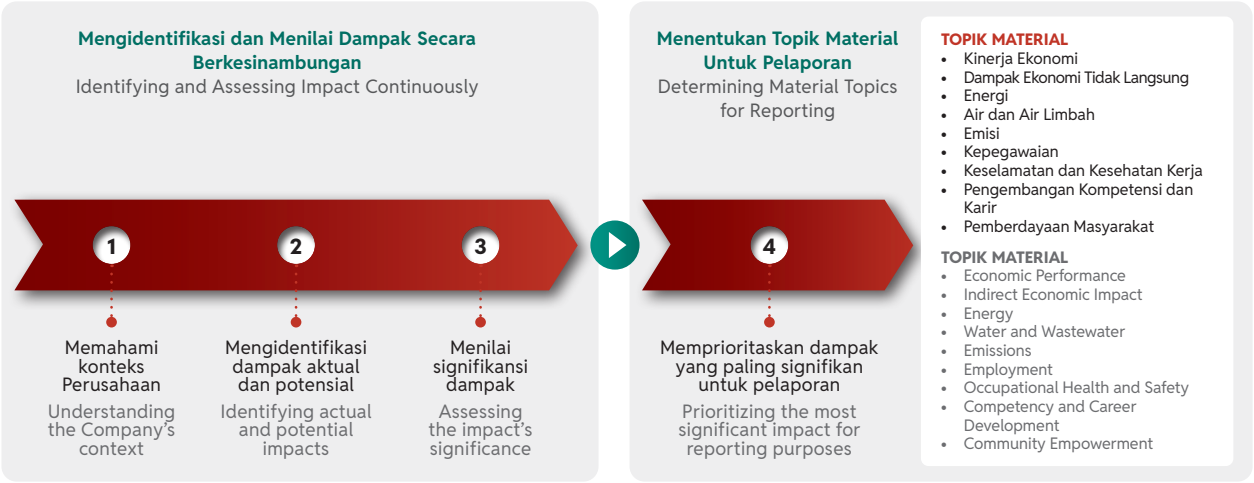

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan mengungkapkan topik-topik material yang dianggap paling penting karena memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memengaruhi kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut ditetapkan melalui proses identifikasi dan penilaian materialitas dengan mempertimbangkan relevansi terhadap strategi bisnis, ekspektasi pemangku kepentingan, risiko dan peluang keberlanjutan, serta kontribusinya terhadap keberlangsungan usaha. Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup aktivitas dan kinerja keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan ruang lingkup pelaporan yang telah ditetapkan.

In this Sustainability Report, the Company discloses material topics that are considered most important because they have a significant impact on economic, social, and environmental performance, and affect the Company's ability to create long-term value for stakeholders. These topics are determined through identification and materiality assessment, considering their relevance to business strategy, stakeholder expectations, sustainability risks and opportunities, and their contribution to business continuity. The information presented in this report includes the Company's sustainability activities and performance in accordance with the established reporting scope.

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Material Topics and Boundary of the Report

Topik Material Material Topics	***Disclosure***	**Kenapa Topik Ini Material** Why the Topic is Material	***Boundary***	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Head Office and Company's Operational Areas	**Di luar Perusahaan** Outside the Company
EKONOMI | ECONOMY				
Kinerja Ekonomi Economic Performance		Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on stakeholders	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on stakeholders	√	-
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT				
Energi Energy		Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the environmental sustainability and public health	√	-
Air dan Air Limbah Water and Wastewater		Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the environmental sustainability and public health	√	-
Emisi Emission		Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the environmental sustainability and public health	√	-
SOSIAL | SOCIAL				
Kepegawaian Employment		Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Material Topics and Boundary of the Report

Topik Material Material Topics	*Disclosure*	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	*Boundary*	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Head Office and Company's Operational Areas	Di luar Perusahaan Outside the Company
Pengembangan Kompetensi dan Karir Competency and Career Development		Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment		Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	-

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik [OJK G.3]
Response to Feedback Sheet [OJK G.3]

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, belum terdapat umpan balik dari pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan pada periode sebelumnya. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk membuka ruang komunikasi dan menerima masukan, tanggapan, serta saran dari para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan relevansi pengungkapan informasi keberlanjutan. Masukan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan Laporan Keberlanjutan pada periode pelaporan berikutnya.

This report is the first Sustainability Report published by the Company. Therefore, there has been no feedback from stakeholders on the sustainability report for the previous period. Moving forward, the Company is committed to opening communication channels and receiving input, responses, and suggestions from stakeholders to improve the quality, accountability, and relevance of sustainability information disclosure. The feedback received will serve as evaluation material for the Company in making improvements and enhancements to the Sustainability Report in the next reporting period.

Titik Kontak Laporan Ini
Contact Information

Untuk mendukung penyempurnaan Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, PLN BBN mengundang para pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, masukan, maupun tanggapan melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau melalui kontak berikut:

To support the improvement of future Sustainability Reports, PLN BBN encourages stakeholders and readers to submit suggestions, feedback, and comments via the Feedback Sheet at the end of this report or through the following contact information:

PLN BATUBARA NIAGA

PT PLN Batubara Niaga
Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.10, Kalibata
Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12740
Telp. : (021) 26963955
E-mail : kontak@plnbatubaraniaga.co.id
Web : https://plnbatubaraniaga.id/id/

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Batubara Niaga Tahun 2025

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2025 Sustainability Report of PT PLN Batubara Niaga

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Batubara Niaga telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT PLN Batubara Niaga, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report.

Jakarta, 30 Juni 2026

Jakarta, June 30, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Ratnasari Sjamsuddin
Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner

Tri Joko Supriyatno
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Noor Adi Baroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Rolly
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Joni Arifin
Plt. Direktur Keuangan dan Human Capital
Act. Director of Finance and Human Capital

Rahmat Dian Amir
Plt. Direktur Niaga dan Operasi
Act. Director of Commerce and Operations

Sekilas Tentang Perusahaan
Company At a Glance

Identitas Perusahaan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN [OJK C.2]
Company Name
PT PLN Batubara Niaga (PLN BBN)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
2 Agustus 2019
August 2, 2019

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation
Indonesia

BIDANG USAHA DAN PRODUK [OJK C.4]
Line of Business and Products [OJK C.4]

PLN BBN bergerak di bidang usaha perdagangan dan pengolahan Batubara dengan produk yang ditawarkan meliputi:

1. **Menyediakan Batubara Kalori Rendah**
2. **Menyediakan Batubara Kalori Sedang**
3. **Menyediakan Batubara Kalori Tinggi**

Adapun Aktivitas Bisnis Perusahaan meliputi:
- Bekerja sama dengan pengelola *Coal Processing Plant*
- Penjualan Batubara ke PLTU PLN *Group* & IPP
- Penjualan Batubara ke Industri Non kelistrikan

Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan jasa Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK F.29]

PLN BBN operates in the Coal trading and processing business, offering products that include:

1. **Providing Low Calorie Coal**
2. **Providing Medium Calorie Coal**
3. **Providing High Calorie Coal**

The Company's business activities include:
- Collaborated with the operator of the Coal Processing Plant
- Selling Coal to PLN Group Power Plants & Independent Power Producers (IPPs)
- Selling Coal to Non-electricity Industries

During 2025, none of the Company's products or services were banned or recalled from the market. [OJK F.29]

BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN
Legal Form and Ownership

Status Perusahaan:

Perseroan Terbatas yang merupakan bagian dari ekosistem PLN *Group* di bawah koordinasi PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI).

Company Status:

A limited liability company, part of the PLN Group ecosystem under the coordination of PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI).

Kepemilikan Saham: [OJK C.3.c]

- **99,9% PT PLN Energi Primer Indonesia**
- **0,1% PT PLN EPI Investasi**

Shareholdings: [OJK C.3.c]

- 99,9% PT PLN Energi Primer Indonesia
- 0,1% PT PLN EPI Investasi

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar

- **Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PLN Batubara Niaga Nomor 2 Tanggal 2 Agustus 2019**
- **Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT PLN Batubara Niaga Nomor 22 tangal 22 Februari 2021**

Legal Basis for Establishment and Changes in the Article of Association

- Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT PLN Batubara Niaga No. 2 dated August 2, 2019
- Amendment to the Articles of Association pursuant to the Deed of Decree of the Shareholders' Resolution of PT PLN Batubara Niaga No. 22 dated February 22, 2021

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2025, PLN BBN tidak memiliki anak perusahaan.

As of the end of 2025, PLN BBN had no subsidiaries.

Kantor Pusat [OJK C.2]
Head Office [OJK C.2]

Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.10, Kalibata Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

(021) 26963955
kontak@plnbatubaraniaga.co.id
plnbatubaraniaga.id
@plnbatubaraniaga

Skala Usaha Perusahaan [OJK C.3, C.6]
Company's Business Scale [OJK C.3, C.6]

Uraian / Description		Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	Number of Employees	Orang/Person	48	37	29
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	Rp Juta/Rp Million	9.204.576	8.884.597	6.578.856
Wilayah operasional usaha	Business Operating Area	Jumlah Wilayah / Total Areas	1	1	1
TOTAL KAPITALISASI | TOTAL CAPITALIZATION					
Total Liabilitas	Total Liabilities	Rp Juta/Rp Million	2.355.842	2.768.477	2.175.655
Total Ekuitas	Total Equity	Rp Juta/Rp Million	507.925	352.750	400.414
Total Aset	Total Assets	Rp Juta/Rp Million	2.863.767	3.121.227	2.576.069
KEPEMILIKAN SAHAM | SHAREHOLDING					
PT PLN Energi Primer Indonesia	PT PLN Energi Primer Indonesia	%	99,9	99,9	99,9
PLN EPI Investasi	PLN EPI Investasi	%	0,1	0,1	0,1

Visi, Misi, Motto, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, Corporate Values and Culture [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pemasok Batubara Terpercaya di Tingkat Global yang Tumbuh dan Berkelanjutan

To be a Trusted, Growing and Sustainable Global Coal Supplier Company

Misi Mission

- Menyediakan dan mengelola layanan pasokan batubara secara terintegrasi dan *agile* dengan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang modern, inovatif, dan berkelanjutan.
- Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia dengan membangun budaya kerja unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi.
- Membangun keunggulan operasional melalui penerapan inovasi, efisiensi proses bisnis, dan kepatuhan penuh terhadap regulasi nasional.
- Mengembangkan kemitraan strategis untuk memperkuat ekosistem bisnis batubara dan menjamin keberlanjutan pasokan energi primer bagi pelanggan domestik.

- Providing and managing integrated and agile coal supply services by implementing modern, innovative, and sustainable corporate governance practices.
- Improving the capacity and capability of human resources by building an excellent, innovative, and highly competitive work culture.
- Building operational excellence through the implementation of innovation, business process efficiency, and full compliance with national regulations.
- Developing strategic partnerships to strengthen the coal business ecosystem and ensure the sustainability of the primary energy supply for local customers.

Penjelasan Visi | Vision Explanation

Kata Kunci | Keyword	Penjelasan | Explanation	
"Menjadi Perusahaan Pemasok Batubara di Tingkat Global" "To be a Global Coal Supplier Company"	Kata global menekankan praktik pengelolaan penjualan batubara di PLN BBN didasarkan pada standar global pengelolaan penjualan batubara. Artinya, pengambilan keputusan dan tindakan di PLN BBN akan berbasis pada tata kelola organisasi modern yang diakui dalam praktik pengelolaan penjualan batubara.	The term "global" emphasizes that the coal sales management practices at PLN BBN are based on global standards for coal sales management. It means that decision-making and actions at PLN BBN will be based on modern organizational governance recognized in coal sales management practices.
"yang Tumbuh dan Berkelanjutan" "Growing and Sustainable"	1. **Mendorong pertumbuhan berkelanjutan** PLN BBN berkomitmen memperluas volume perdagangan batubara dengan tetap menjaga profitabilitas, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. 2. **Membangun solusi rantai pasok batubara terintegrasi** PLN BBN berperan bukan hanya sekedar sebagai penyedia batubara, tetapi juga menawarkan produk dan jasa turunan yang terintegrasi mulai dari pengadaan, transportasi, *blending*, hingga penyimpanan dengan memanfaatkan kemampuan menjalin kemitraan bisnis secara menguntungkan pada berbagai rantai pasok batubara. 3. **Berorientasi pada prinsip ESG** PLN BBN mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh rantai nilai bisnisnya untuk memastikan keberlanjutan operasional dan tanggung jawab sosial.	1. **Encouraging sustainable growth** PLN BBN is committed to expanding the volume of coal trade while maintaining profitability, environmental sustainability, and social welfare. 2. **Building an integrated coal supply chain solution** PLN BBN plays a role not only as a coal supplier but also offers integrated derivative products and services ranging from procurement, transportation, blending, to storage by leveraging its ability to establish profitable business partnerships across various coal supply chains. 3. **Oriented toward ESG principles** PLN BBN integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles throughout its entire business value chain to ensure operational sustainability and social responsibility.

Moto Perusahaan Company's Motto

"Total Solution For Energy Serving"

Tata Nilai Perusahaan Corporate Value

AKHLAK

A	K	H	L	A	K

AMANAH

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dari tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

TRUSTWORTHY

Definition: Holding fast to the trust given.

Code of Conduct:
- Fulfill promises and commitments.
- Responsible for the task, and the decision of the actions taken.
- Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Definition: Keep learning and developing capabilities.

Code of Conduct:
- Increase self-competence to respond to everchanging challenges.
- Help others learn.
- Completing tasks of the highest quality.

HARMONIS

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:
- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Definition: Caring for each other and respecting differences.

Code of Conduct:
- Appreciate everyone regardless of background.
- Likes helping others.
- Build a conducive work environment.

LOYAL

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:
- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and Country.

Code of Conduct:
- Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and the Country.
- Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIF

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

ADAPTIVE

Definition: Continue to innovate and be enthusiastic in moving or dealing with change.

Code of Conduct:
- Quickly adjust to get better.
- Continuously make improvements following technological developments.
- Act proactively.

KOLABORATIF

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE

Definition: Building synergistic cooperation.

Code of Conduct:
- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open to working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Structure

Struktur Organisasi PLN BBN yang berlaku hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of PLN BBN, effective until December 31, 2025, is as follows:

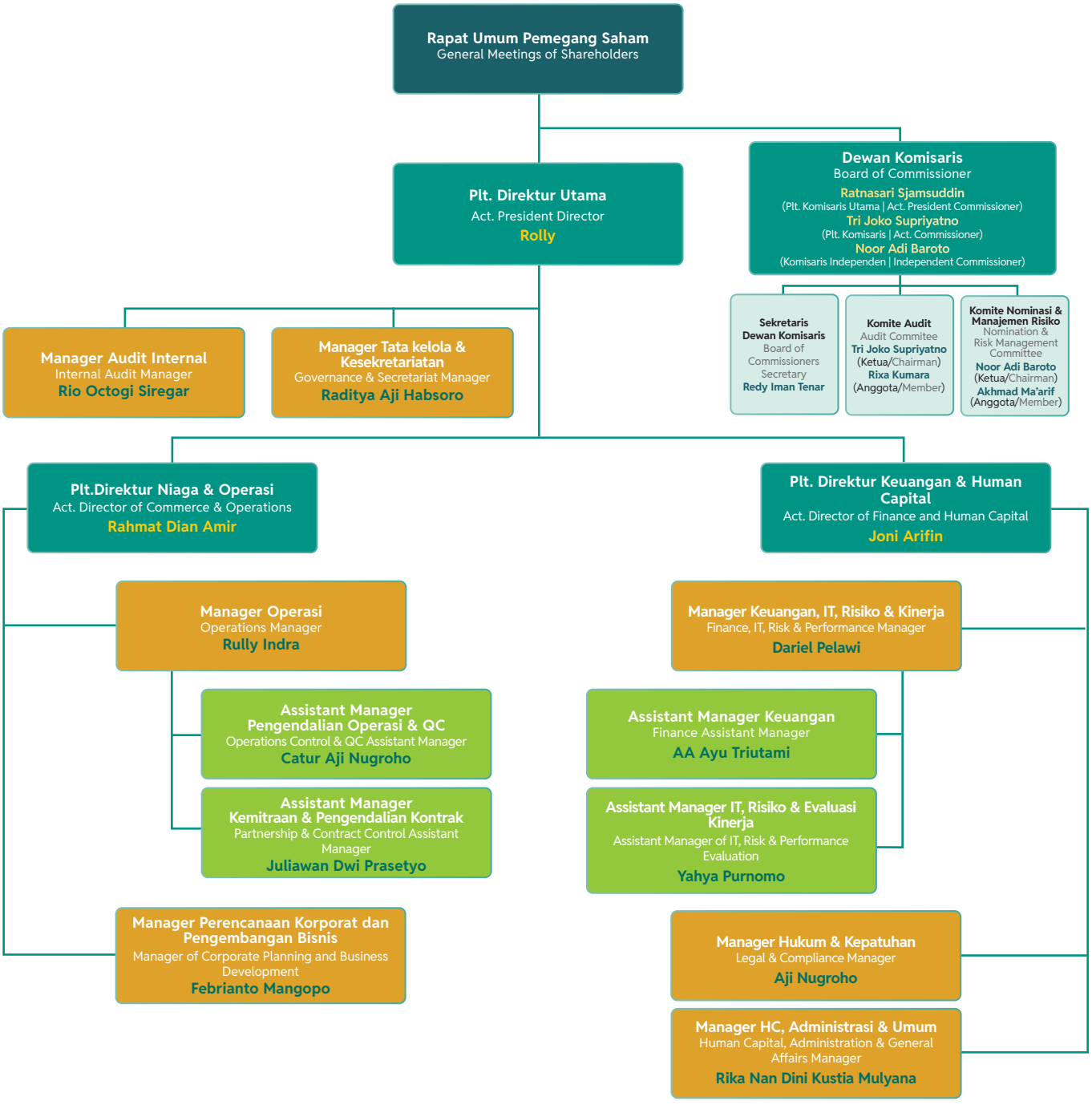

Rantai Pasok Perusahaan
Company's Supply Chain

PLN BBN memegang peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional melalui pengelolaan rantai pasok batubara secara profesional, efisien, dan adaptif. Rantai pasok yang dikelola oleh PLN BBN merupakan proses terintegrasi dari hulu ke hilir yang melibatkan serangkaian aktivitas mulai dari pengadaan pasokan dari tambang, pengelolaan mutu, hingga distribusi batubara ke pembangkit listrik. Meskipun PLN BBN tidak memiliki tambang secara langsung, Perusahaan berperan sebagai entitas *trading* yang mengoordinasikan seluruh aktivitas dalam rantai nilai batubara, sekaligus menjamin kontinuitas dan keandalan pasokan bagi pembangkit PLN maupun pelanggan di luar PLN *Group*.

PLN BBN plays a strategic role in supporting national energy resilience through the professional, efficient, and adaptive management of the coal supply chain. The supply chain managed by PLN BBN is an integrated process from upstream to downstream, involving a series of activities ranging from procurement from mines, quality management, to the distribution of coal to power plants. Although PLN BBN does not directly own mines, the Company acts as a trading entity that coordinates all activities within the coal value chain, while also ensuring the continuity and reliability of supply for PLN power plants and customers beyond the PLN Group.

RANTAI PASOK PLN BBN
Supply Chain of PLN BBN

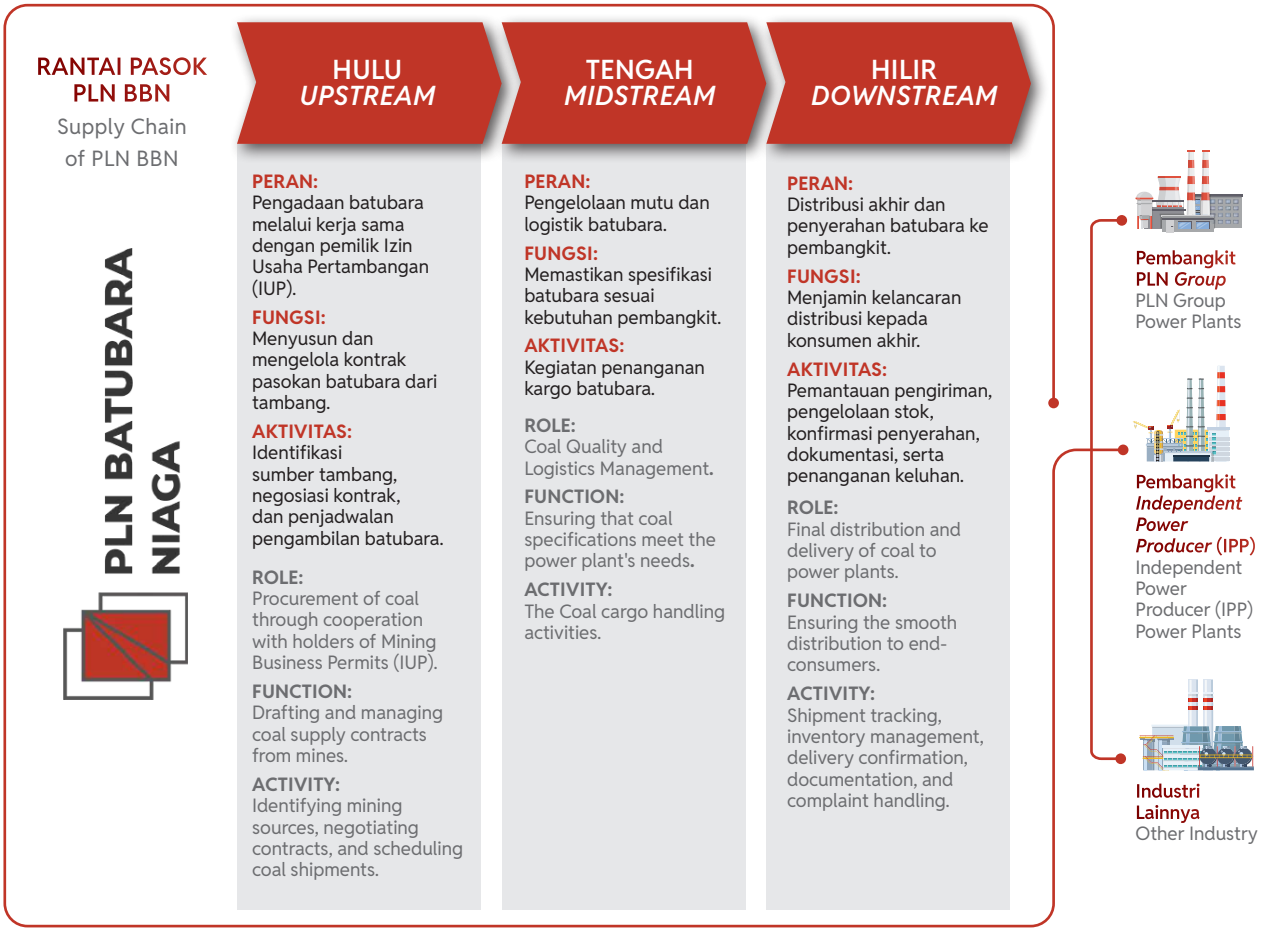

Fase Hulu (*Upstream*) – Kemitraan Sumber Tambang

Pada fase hulu (*upstream*), PLN BBN menjalankan fungsi pengadaan batubara melalui kerja sama jangka panjang dengan mitra pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dalam hal ini, PLN BBN tidak bertindak sebagai pemilik tambang, melainkan sebagai *trader* dan *aggregator* yang menjalin kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan tambang di seluruh Indonesia. Pola kemitraan ini memberikan keleluasaan bagi PLN BBN untuk memperoleh batubara dari sumber yang beragam, baik dari sisi lokasi geografis maupun spesifikasinya, seperti nilai kalor (GCV), kadar sulfur, dan kelembapan. Kerja sama dengan mitra tambang ini juga memberikan fleksibilitas bagi PLN BBN dalam menyesuaikan profil pasokan sesuai kebutuhan pembangkit, termasuk ketika menghadapi kendala cuaca, fluktuasi produksi tambang, ataupun dinamika regulasi yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional di hulu.

Fase Tengah (*Midstream*) – Jasa Penanganan Kargo Batubara

Pada fase tengah (*midstream*), PLN BBN mengelola aktivitas pengolahan mutu batubara. Salah satu fungsi utama dalam fase ini adalah proses pencampuran batubara, yang bertujuan untuk menghasilkan pasokan dengan mutu yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan oleh masing-masing pembangkit. Proses penanganan kargo batubara ini dilaksanakan melalui kerja sama operasional mitra Krakatau Bandar Samudera (KBS). PLN BBN terus meningkatkan keandalan fase *midstream* ini dengan penerapan digitalisasi, sistem *monitoring real-time,* dan koordinasi yang intensif dengan operator pelabuhan, jasa angkut, serta mitra logistik lainnya.

Fase Hilir (*Downstream*) - Distribusi

Pada fase hilir (*downstream*), PLN BBN mengoordinasikan aktivitas distribusi akhir batubara ke titik serah *(delivery point)* di pembangkit listrik, baik yang dikelola oleh PT PLN (Persero) maupun *Independent Power Producer* (IPP). Perusahaan memastikan bahwa setiap pengiriman memenuhi aspek akurasi volume, kesesuaian spesifikasi mutu, dan ketepatan waktu pengantaran. Selain itu, PLN BBN juga bertanggung jawab dalam mengelola *stockpile* untuk menjaga ketersediaan pasokan dalam menghadapi potensi gangguan operasional atau permintaan mendadak. Di fase ini, PLN BBN berperan sebagai *service provider* yang bukan hanya memastikan pengiriman batubara, tetapi juga menjamin kelancaran komunikasi dan pelayanan kepada pelanggan melalui pelaporan berkala, *monitoring* pengiriman, serta pengelolaan keluhan secara proaktif.

Upstream Phase – Mining Source Partnership

In the upstream phase, PLN BBN performs the function of coal procurement through long-term cooperation with partners holding Mining Business Permits (IUP). In this case, PLN BBN does not act as the owner of the mines, but rather as a trader and aggregator that forms strategic partnerships with various mining companies throughout Indonesia. This partnership model provides PLN BBN with the flexibility to obtain coal from diverse sources, both in terms of geographical location and specifications, such as calorific value (GCV), sulfur content, and moisture. Collaboration with mining partners also provides flexibility for PLN BBN in adjusting the supply profile according to the needs of the power plants, including when facing weather constraints, fluctuations in mining production, or regulatory dynamics that can affect the smooth operation in the upstream.

Midstream Phase – Coal Cargo Handling Services

In the midstream phase, PLN BBN manages coal quality processing activities. One of the main functions in this phase is the coal blending process, which aims to produce a supply that meets the technical specifications required by each power plant. This coal cargo handling process is performed through operational cooperation partnership with Krakatau Bandar Samudera (KBS). PLN BBN continues to enhance the reliability of this midstream phase through the implementation of digitalization, real-time monitoring systems, and intensive coordination with port operators, transport services, and other logistics partners.

Downstream Phase - Distribution

In the downstream phase, PLN BBN coordinates the final distribution activities of coal to the delivery point at power plants, whether managed by PT PLN (Persero) or Independent Power Producers (IPP). The Company ensures that each delivery meets the aspects of volume accuracy, compliance with quality specifications, and timely delivery. In addition, PLN BBN is also responsible for managing the stockpile to maintain supply availability in the face of potential operational disruptions or sudden demand. In this phase, PLN BBN acts as a service provider that not only ensures the delivery of coal but also guarantees smooth communication and service to customers through regular reporting, delivery monitoring, and proactive complaint management.

Peta Sebaran Wilayah Operasional [OJK C.3]

Map of Operational Areas [OJK C.3]

Adapun peta sebaran wilayah operasional berupa distribusi pasar dan sumber tambang PLN BBN hingga Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The map showing the distribution of PLN BBN's operational areas, including its market distribution and mining sources, as of December 31, 2025, is as follows:

PETA DISTRIBUSI PASAR PLN BBN

MAP OF PLN BBN MARKET DISTRIBUTION

PETA SUMBER TAMBANG PLN BBN

MAP OF PLN BBN MINING SOURCES

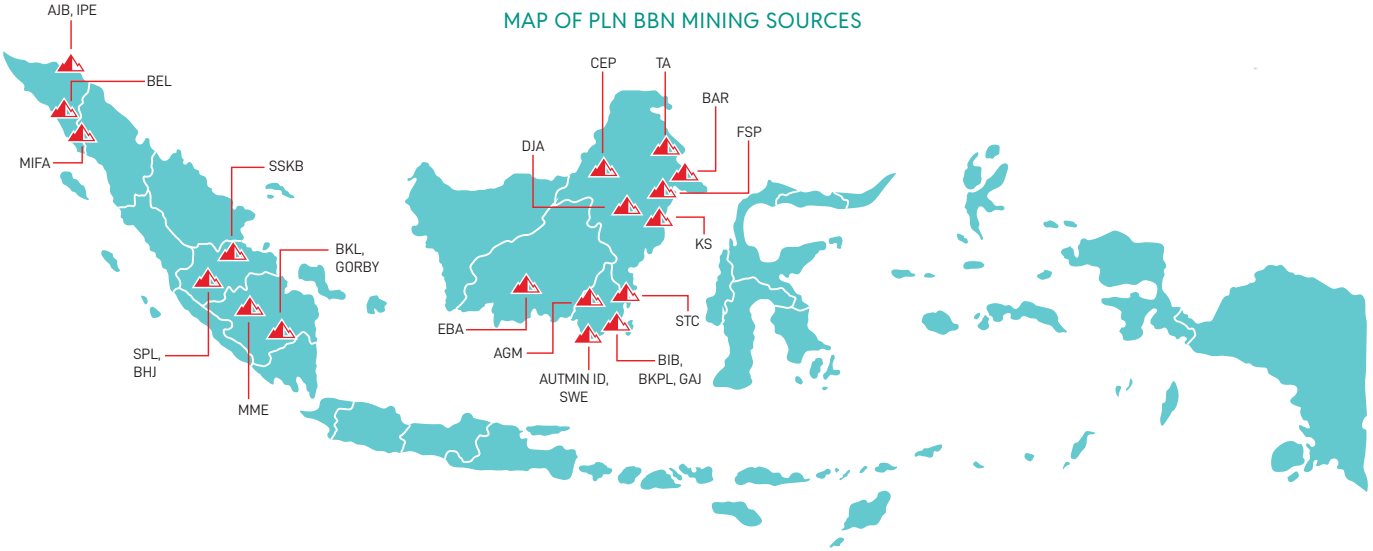

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Association Membership [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2025, PLN BBN belum tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi manapun. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menunjukkan komitmen kuat dalam menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan secara langsung guna mendukung kelancaran operasional dan pencapaian kinerja yang optimal.

Until the end of 2025, PLN BBN had not yet joined any association membership. Nevertheless, the Company continues to demonstrate a strong commitment to establishing direct communication and collaboration with various stakeholders to support smooth operations and achieve optimal performance.

Perubahaan Signifikan [OJK C.5]

Significant Changes [OJK C.6]

1. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Rahmat Dian Amir sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Niaga dan Operasi dengan tugas, kewajiban, kewenangan dan hak serta tanggung jawab yang sama sampai dengan ditetapkannya Anggota Direksi Perusahaan yang definitif, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perusahaan sejak ditetapkannya Keputusan ini, menjadi sebagai berikut:
   a. Sdr. Rolly sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama;
   b. Sdr. Joni Arifin sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Human Capital;
   C. Sdr. Rahmat Dian Amir sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Niaga dan Operasi.
2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Tri Joko Supriyatno sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama. Dari seluruh tugas dan tanggung jawabnya disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada yang bersangkutan sejauh tindakan-tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
3. Mengangkat dan menetapkan Sdri. Ratnasari Sjamsuddin sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama, Sdr. Tri Joko Supriyatno sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris dengan tugas, kewajiban, kewenangan dan

1. Appoint and designate Mr. Rahmat Dian Amir as the Acting Director of Commerce and Operations with the same duties, obligations, authority, rights, and responsibilities until the definitive Members of the Company's Board of Directors are appointed, without diminishing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. To avoid any uncertainty, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the Company's Board of Directors since the enactment of this Decision, as follows:
   a. Mr. Rolly as the Acting President Director;
   b. Mr. Joni Arifin as the Acting Director of Finance and Human Capital;
   c. Mr. Rahmat Dian Amir as the Acting Director of Commerce and Operations.
2. Respectfully dismiss Mr. Tri Joko Supriyatno as the Acting President Commissioner from all his duties and responsibilities. Accompanied by gratitude for all his contributions of time and effort during his tenure, and granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the concerned party, insofar as the actions of the concerned party are reflected in the Company's Annual Report/Annual Financial Statements approved/ratified by the Company's General Meeting of Shareholders.
3. Appoint and designate Ms. Ratnasari Sjamsuddin as the Acting President Commissioner, Mr. Tri Joko Supriyatno as the Acting Commissioner with duties, obligations, authority, and responsibilities as well as

tanggung jawab serta hak sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab sesuai nomenklatur tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditetapkannya Komisaris Utama Perusahaan yang definitif, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk menghindari keragu-raguan, maka dengan ini Pemegang Saham menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut :

a. Sdri. Ratnasari Sjamsuddin sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama;
b. Sdr. Noor Adi Baroto sebagai Komisaris Independen;
c. Sdr. Tri Joko Supriyatno sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris.

rights in accordance with the scope of duties and responsibilities as per the nomenclature, with a term of office until the definitive President Commissioner of the Company is appointed, without diminishing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. To avoid any doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

a. Ms. Ratnasari Sjamsuddin as the Acting President Commissioner;
b. Mr. Noor Adi Baroto as Independent Commissioner;
c. Mr. Tri Joko Supriyatno as the Acting Commissioner.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, F.1, E.5]

Sustainability Commitment and Strategy [OJK A.1, F.1, E.5]

Tantangan dan Arah Strategi Keberlanjutan Perusahaan [OJK A.1, E.5]

Challenges and Strategic Direction of the Company [OJK A.1, E.5]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, PLN BBN menghadapi berbagai isu dan tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Untuk itu, PLN BBN secara proaktif melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap setiap isu yang relevan yang kemudian dijadikan dasar oleh Perusahaan dalam merumuskan langkah penanganan yang tepat guna memastikan implementasi keberlanjutan berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Adapun tantangan yang dihadapi PLN BBN dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan beserta upaya penanganannya adalah sebagai berikut:

In carrying out its sustainability commitment, PLN BBN faces various issues and challenges arising from both internal and external sources. Therefore, PLN BBN proactively identifies and maps every relevant issue, which then serves as the basis for the Company to formulate appropriate handling steps to ensure the effective and sustainable implementation of sustainability.

The challenges faced by PLN BBN in implementing sustainable business practices and their handling efforts are as follows:

Tantangan terkait Keberlanjutan Challenges related to Sustainability		Upaya Penanganannya Effort to Handle it	
Internal Perusahaan | Company's Internal			
Perkembangan teknologi digital dalam optimalisasi layanan	Development of digital technology in optimizing services	Mengembangkan aplikasi atau sistem untuk menunjang aktivitas bisnis di lingkungan perusahaan	Developing applications or systems to support business activities within the Company
Standarisasi proses bisnis	Business process standardization	Proses sertifikasi SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Perusahaan	The SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certification Process for Companies

Tantangan terkait Keberlanjutan Challenges related to Sustainability		Upaya Penanganannya Effort to Handle it	
Kapasitas finansial dan struktur modal kerja yang terbatas untuk pengembangan bisnis	Limited financial capacity and working capital structure for business development	Melakukan advokasi dukungan kebijakan dan akses pendanaan modal kerja kepada induk perusahaan (PLN EPI dan PLN Persero)	Advocating for policy support and access to working capital from the parent companies (PLN EPI and PLN Persero)
Celah kompetensi SDM dalam menghadapi model bisnis masa depan *(Human Capital Readiness)*	Human Capital Readiness, the HR competency gap in addressing future business models	Menetapkan program peningkatan kompetensi SDM yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif	Determining an adaptive, collaborative, and innovative program to enhance HR competencies
Kesiapan dan komitmen karyawan terhadap transformasi budaya digital yang belum merata	Uneven readiness and commitment among employees toward digital cultural transformation	Melaksanakan program *Making Digital Talent* serta pemantapan digitalisasi tata kelola operasi dan keuangan secara terintegrasi	Implementing the "Making Digital Talent" program and further strengthening the digitalization of operational and financial management in an integrated manner
Eksternal Perusahaan | Company's External			
Tekanan kebijakan dekarbonisasi global dan transisi menuju energi bersih yang mempersempit ruang penggunaan batubara	Pressure from global decarbonization policies and the transition to clean energy, limiting the scope for coal use	Menerapkan prinsip *Net Zero Emission* (NZE) terbatas pada rantai pasok dan mengembangkan teknologi dekarbonisasi seperti *coal blending*	*Implementing the Net Zero Emission (NZE) principle within the supply chain and developing decarbonization technologies such as coal blending*
Volatilitas harga batubara global serta disparitas harga domestik (DMO) yang memengaruhi minat pemasok	Global coal price volatility and domestic market price (DMO) disparities that affect supplier interest	Melakukan kajian manajemen risiko harga batubara, diversifikasi pendapatan melalui strategi *Beyond-kWh*, dan advokasi kebijakan harga kepada regulator	Conducting a study on coal price risk management, diversifying revenue through the "Beyond-kWh" strategy, and advocating for pricing policies with regulators
Ketidaksesuaian spesifikasi batubara pasokan dengan kebutuhan teknis PLTU yang dapat menurunkan efisiensi pembangkit	Discrepancies between the specifications of the supplied coal and the technical requirements of CFPP, resulting in reduced power plant efficiency	Mengoptimalkan peran *Coal Blending Facility* (CBF) untuk menciptakan produk *custom* dan memperkuat sistem pengawasan mutu di titik muat	Optimizing the role of the Coal Blending Facility (CBF) to create custom products and strengthen the quality control system at the loading point
Dinamika regulasi yang cepat berubah, termasuk rencana implementasi Mitra Instansi Pengelola (MIP) Batubara	The rapidly changing regulatory dynamics, including the implementation plan for the Coal Management Agency Partners (MIP)	Melakukan pemantauan aktif terhadap perkembangan regulasi serta membangun model pengelolaan pasokan yang adaptif dan responsif	Actively monitoring regulatory developments and building an adaptive and responsive supply management model
Meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG)	Rising stakeholder expectations regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) standards	Memperkuat integrasi prinsip ESG dalam seluruh mata rantai nilai bisnis dan meningkatkan transparansi melalui pelaporan keberlanjutan yang akuntabel	Strengthening the integration of ESG principles throughout the entire business value chain and enhancing transparency through accountable sustainability reporting
Adanya risiko gangguan distribusi akibat cuaca ekstrem dan penolakan sosial dari masyarakat sekitar wilayah operasi	The risk of distribution disruptions due to extreme weather and social resistance from communities around the operational areas	Membangun skenario kontingensi pasokan, memperkuat mitigasi risiko logistik, serta menjalankan program CSR yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal	Developing supply contingency plans, strengthening logistics risk mitigation, and implementing CSR programs that contribute to the welfare of local communities

Dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri energi primer, PLN BBN menghadapi berbagai tantangan strategis yang kompleks. Adanya tekanan dari kebijakan dekarbonisasi global, komitmen penurunan emisi, dan tren investasi energi bersih, tetap menjadi tantangan struktural bagi industri batubara ke depan. Pertumbuhan energi bersih yang cepat di negara-negara maju, ditambah komitmen *Net Zero Emissions* global, akan mempersempit ruang penggunaan batubara dalam jangka panjang. [OJK E.5]

Selain itu, PLN BBN juga menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan *supply-demand* batubara. Ketidakcocokan spesifikasi batubara antara pasokan yang tersedia dengan kebutuhan teknis PLTU menjadi isu penting. Batubara dengan nilai kalor rendah atau kandungan sulfur tinggi dapat mengurangi efisiensi pembangkit, meningkatkan biaya operasional, dan mempercepat degradasi peralatan. Selain itu, fluktuasi harga batubara internasional yang tinggi berpotensi mendorong produsen lebih memilih pasar ekspor, mengancam kontinuitas pasokan domestik, terutama bila skema *Domestic Market Obligation* (DMO) tidak dijalankan secara disiplin. Dalam konteks ini, PLN BBN memiliki peran penting sebagai pengelola pasokan batubara untuk mendukung operasional pembangkit PLN *Group*. Upaya optimalisasi melalui pengembangan *coal hub* dan *blending facilities* menjadi salah satu strategi utama untuk mengatasi tantangan spesifikasi dan meningkatkan fleksibilitas dalam penyediaan batubara. Selain itu, PLN BBN perlu secara aktif memonitor perkembangan regulasi, beradaptasi dengan skenario implementasi Mitra Instansi Pengelola (MIP), serta mengembangkan model pengelolaan pasokan yang mampu merespons perubahan pasar dan kebijakan secara cepat. [OJK E.5]

Dengan mempertimbangkan faktor *supply, demand,* dan kerangka regulasi yang berlaku, strategi pengelolaan batubara oleh PLN BBN harus diarahkan untuk menjaga keandalan pasokan, mengoptimalkan biaya, sekaligus berkontribusi pada agenda nasional menuju transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. [OJK E.5]

Arah Strategi Keberlanjutan Perusahaan [OJK A.1, F.1]

Strategi keberlanjutan Perusahaan dipandu oleh visi utama yang tercantum pada RJPP BBN (2024-2028), yaitu “Menjadi Perusahaan Pemasok Batubara Terpercaya di Tingkat Global yang Tumbuh dan Berkelanjutan”. Visi ini diterjemahkan ke dalam empat Tujuan Strategis (*Magnetic North*) PLN BBN untuk tahun 2024–2028, yaitu : [OJK A.1]

1. Memastikan *security of supply* pasokan dan keberlanjutan bisnis penjualan batubara;
2. Memastikan efisiensi dalam *supply* batubara;
3. Mendorong pertumbuhan bisnis untuk penciptaan nilai yang berkelanjutan;
4. Meningkatkan keunggulan operasional melalui *enabler* (*launchpad*) PLN BBN.

To maintain business sustainability amid the dynamics of the primary energy industry, PLN BBN faces various complex strategic challenges. The pressure from global decarbonization policies, emission reduction commitments, and clean energy investment trends remains a structural challenge for the coal industry moving forward. The rapid growth of clean energy in developed countries, coupled with global Net Zero Emissions commitments, will limit the space for coal usage in the long term. [OJK E.5]

In addition, PLN BBN faces several challenges in managing the supply-demand of coal. The mismatch in coal specifications between the available supply and the technical requirements of CFPPs has become a crucial issue. Coal with low calorific value or high sulfur content can reduce plant efficiency, increase operational costs, and accelerate equipment degradation. Additionally, high fluctuations in international coal prices have the potential to drive producers to prefer the export market, threatening the continuity of domestic supply, especially if the Domestic Market Obligation (DMO) scheme is not implemented with discipline. In this context, PLN BBN plays an important role as the coal supply manager to support the operations of PLN Group power plants. Optimization efforts through the development of coal hubs and blending facilities are one of the main strategies to address specification challenges and enhance flexibility in coal supply. In addition, PLN BBN needs to actively monitor regulatory developments, adapt to the implementation scenarios of the Managing Agency Partner (MIP), and develop supply management models that can quickly respond to market and policy changes [OJK E.5]

Considering the factors of supply, demand, and the applicable regulatory framework, the coal management strategy by PLN BBN should be directed toward maintaining supply reliability, optimizing costs, while also contributing to the national agenda toward a cleaner and more sustainable energy transition. [OJK E.5]

Company's Sustainability Strategy Direction [OJK A.1, F.1]

The Company's sustainability strategy is guided by the main vision outlined in the RJPP BBN (2024-2028), which is "To Become a Trusted Global Supplier of Coal that Grows and Sustains." This vision is translated into four Strategic Objectives (Magnetic North) of PLN BBN for the years 2024–2028, namely: [OJK A.1]

1. Ensuring the security of supply and the sustainability of the coal sales business;
2. Ensuring efficiency in coal supply;
3. Encouraging business growth for sustainable value creation;
4. Improving operational excellence through the enabler (launchpad) of PLN BBN.

Sebagai bagian dari perumusan strategi jangka panjang yang kokoh, PT PLN Batubara Niaga menerjemahkan empat sasaran utama (*Magnetic North*) tersebut ke dalam 13 *Strategic Objective* yang terintegrasi secara sistematis dalam kerangka *Balanced Scorecard* (BSC). Seluruh sasaran strategis ini dipetakan melalui empat perspektif utama, yaitu *Learning & Growth, Internal Business Process, Customer,* dan *Financial*, guna memastikan keseimbangan antara pengembangan kapabilitas internal dan pencapaian kinerja keuangan yang sehat. Peta strategi komprehensif ini menjadi fondasi fundamental bagi Perusahaan dalam menetapkan Target KPI, merumuskan 16 *Strategic Initiative*, serta menjalankan 29 *Strategic Program* sebagai langkah nyata dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan andal di tingkat global. Komitmen ini dijalankan dengan menginternalisasi nilai-nilai **AKHLAK** (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai fondasi budaya kerja seluruh insan Perusahaan. [OJK F.1]

As part of formulating a robust long-term strategy, PT PLN Batubara Niaga translates these four main objectives (Magnetic North) into 13 Strategic Objectives that are integrated systematically within the Balanced Scorecard (BSC) framework. All these strategic objectives are mapped using four main perspectives, Learning & Growth, Internal Business Process, Customer, and Financial, to ensure a balance between the development of internal capabilities and the achievement of healthy financial performance. This comprehensive strategy map serves as a fundamental foundation for the Company in setting KPI Targets, formulating 16 Strategic Initiatives, and implementing 29 Strategic Programs as concrete steps toward achieving sustainable and reliable business growth on a global scale. This commitment is executed by internalizing the values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as the foundation of the work culture of all Company personnel. [OJK F.1]

Fungsi *Strategic Initiative* (SI) sebagai Penghubung Strategi Dalam kerangka RJPP 2024–2028, 16 *Strategic Initiative* (SI) berperan krusial sebagai instrumen penghubung yang menerjemahkan 13 *Strategic Objective* (SO) dari tujuan abstrak menjadi langkah-langkah aksi nyata yang terukur. SI berfungsi untuk merancang pendekatan inovatif dan solusi praktis guna menjawab tantangan logistik, keandalan pasokan, hingga efisiensi biaya yang dihadapi PLN BBN sebagai penyedia energi primer bagi PLTU PLN *Group* dan IPP.

The function of the Strategic Initiative (SI) is as a Strategy Link. In the framework of the RJPP 2024–2028, 16 Strategic Initiatives (SI) play a crucial role as linking instruments that translate 13 Strategic Objectives (SO) from abstract goals into measurable, concrete action steps. SI functions to design innovative approaches and practical solutions to address logistical challenges, supply reliability, and cost efficiency faced by PLN BBN as the primary energy provider for CFPPs of PLN Group and IPPs.

Hubungan yang terintegrasi antar strategi Perusahaan menunjukkan kesinambungan implementasi dalam mendukung arah kebijakan serta prioritas strategis induk usaha, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia dan PT PLN (Persero), sebagaimana tergambar pada bagan berikut:

The integrated relationship between the Company's strategies demonstrates the continuity of implementation in supporting the policy direction and strategic priorities of the parent companies, namely PT PLN Energi Primer Indonesia and PT PLN (Persero), as illustrated in the following chart:

Model ini memudahkan manajemen dalam memantau perkembangan, melakukan evaluasi dinamis, serta membangun *roadmap* implementasi yang jelas untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di ekosistem energi nasional. Selanjutnya, PLN BBN menetapkan 13 sasaran strategis (*strategic objectives*) dengan berbagai indikator kinerja (*Performance Indicator*) Perusahaan yang terbagi dalam empat perspektif utama: *Financial, Customer, Internal Business Process,* serta *Learning & Growth*. Peta strategi ini dirancang untuk

This model facilitates management in monitoring progress, conducting dynamic evaluations, and building a clear implementation roadmap to create added value for all stakeholders in the national energy ecosystem. Afterwards, PLN BBN sets 13 strategic objectives with various performance indicators divided into four main perspectives: Financial, Customer, Internal Business Process, and Learning & Growth. This strategy map is designed to ensure business growth aligned with the principles of sustainability and national energy resilience. Several indicators related to the

memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan ketahanan energi nasional. Beberapa indikator yang terkait komitmen keberlanjutan (*sustainability*) dan ESG Perusahaan adalah sebagai berikut: [OJK A.1]

Company's commitment to sustainability and ESG are as follows: [OJK A.1]

Strategic Initiative (SI)	*Strategic Program* (SP)		2024	2025	2026	2027	2028
Peningkatan kinerja keuangan Improvement in financial performance	Program peningkatan pendapatan penjualan batubara di area kelistrikan dan non-kelistrikan	Program to increase coal sales revenue in the electricity and non-electricity sectors	v	v	v	v	v
Optimasi pasokan batubara Optimizing coal supply	Program perbaikan mutu *database* permintaan pasokan batubara nasional	Program to improve the quality of the national coal demand and supply database	v	v	v	v	v
	Program Peningkatan volume bisnis *Coal Blending Facilities* (CBF)	Program to Increase business volume at Coal Blending Facilities (CBF)			v	v	v
Peningkatan tata kelola Improving governance	Program penyempurnaan tata kelola keandalan pasokan dengan mempertimbangkan prinsip pemenuhan *Net Zero Emission* (NZE)	Program to refine the governance of supply reliability, taking into account the principles of achieving Net Zero Emissions (NZE)	v	v	v	v	v
Perbaikan keandalan pasokan Improving supply reliability	Program penerapan terbatas *Net Zero Emission* (NZE) pada rantai pasok batubara PLN BBN	Limited implementation of the Net Zero Emission (NZE) program in PLN BBN's coal supply chain			v	v	v
Perbaikan kepuasan pelanggan Improving customer satisfaction	Program penyempurnaan sistem penanganan keluhan pelanggan	Program to refine the customer complaint handling system	v	v	v	v	v
Transformasi digital proses bisnis PLN BBN Digital transformation for PLN BBN business processes	Program pemantapan digitalisasi tata kelola operasi	Program to stabilize the digitization of operational and financial governance	v	v	v	v	v
Program pemantapan digitalisasi tata kelola operasi Program to stabilize the digitization of operational governance	Program kajian bisnis-bisnis potensial	Program for studying potential businesses	v	v	v	v	v
	Program pengembangan layanan pendukung bernilai tambah *(service oriented solutions)* kepada pembangkit listrik	Program to develop value-added support services (service-oriented solutions) for power plants	v	v	v	v	v

Strategic Initiative (SI)	*Strategic Program* (SP)		2024	2025	2026	2027	2028
Penguatan budaya organisasi PLN BBN Strengthening the organizational culture of PLN BBN	Program penguatan budaya organisasi dan inovasi	Organizational culture and innovation enhancement program	v	v	v	v	v
Peningkatan kemampuan SDM PLN BBN Enhancing the capabilities of PLN BBN's Human Resources	Program peningkatan kompetensi SDM	HR competency development program	v	v	v	v	v

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung agenda pembangunan nasional dan global, PLN BBN secara konsisten mengintegrasikan capaian program keberlanjutan Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui pendekatan ini, PLN BBN berupaya memastikan bahwa setiap langkah pembangunan dan inovasi Perusahaan turut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Integration of Corporate Sustainability Programs in Support of the Sustainable Development Goals

As part of its commitment to supporting national and global development agendas, PLN BBN consistently integrates the achievements of the Company's sustainability programs with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this approach, PLN BBN strives to ensure that every step of the Company's development and innovation also has beneficial effects on the environment and society.

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Ekonomi: Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Economy: Optimizing Economic Performance and Impact		
Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Creating and distributing economic value to stakeholders		• Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp9.204.997 juta, meningkat 3,59% dibandingkan tahun 2024 • Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp9.049.889 juta, meningkat 1,30% dibandingkan tahun 2024 • The direct economic value generated is Rp9.204.997 million, an increase of 3.59% compared to 2024 • The economic value distributed to stakeholders is Rp9.049.889 million, an increase of 1.30% compared to 2024

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic impacts		• Menciptakan kontribusi ekonomi bagi daerah melalui aktivitas niaga batubara yang terintegrasi dan memberikan multip*lier effect* bagi ekosistem usaha lokal • Melaksanakan program tanggung jawab sosial melalui menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat • Mendukung pembangunan infrastruktur melalui penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lingkungan Perusahaan • Mengoptimalkan keterlibatan tenaga kerja lokal sebanyak 48 orang, atau setara dengan 100% dari total pegawai Perusahaan • Mendorong kemitraan dengan pelaku usaha dan kerja sama dengan pemasok lokal sebanyak 33 pemasok atau sebesar 100% dari total pemasok • Creating economic contributions for the region through integrated coal trading activities and providing a multiplier effect for the local business ecosystem • Implementing a social responsibility program by providing social assistance to the community • Supporting infrastructure development through the provision of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) within the Company • Optimizing the engagement of 48 local workers, representing 100% of the Company's total employees • Encouraging partnerships with local entrepreneurs and suppliers, comprising 33 suppliers or 100% of the Company's total suppliers
Lingkungan: Membangun Komitmen Keberlanjutan Melalui Pengelolaan Lingkungan Environment: Building a Commitment to Sustainability Through Environmental Management		
Pengelolaan energi Energy management		• Penggunaan energi tercatat sebesar 1.257,24 gigajoule dengan intensitas penggunaan energi sebesar 0,0001057 gigajoule/ton • PLN BBN telah dan sedang melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya, termasuk optimalisasi jam operasi fasilitas *coal processing* • PLN BBN juga menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, antara lain digitalisasi proses administrasi, penggunaan perangkat hemat energi, serta penguatan budaya hemat energi • Energy consumption was recorded at 1,257.24 gigajoules with an energy usage intensity of 0.0001057 gigajoules/ton • PLN BBN has been and is currently implementing various energy efficiency initiatives in its operational activities, including the optimization of operating hours for coal processing facilities • PLN BBN also implements various energy efficiency initiatives, including the digitalization of administrative processes, the use of energy-efficient devices, and the strengthening of an energy-saving culture

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Pengendalian emisi Emissions control		• Total emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 251,31 ton CO_2eq • Intensitas emisi GRK *Scope* 2 tercatat sebesar 0,0000211 CO_2eq/MT • Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK antara lain optimalisasi rute dan jadwal pengiriman batubara untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, pemeliharaan rutin armada dan peralatan operasional guna menjaga efisiensi pembakaran bahan bakar, pengendalian konsumsi listrik melalui penerapan kebijakan hemat energi di lingkungan kerja dan penggantian lampu hemat energi, serta • Monitoring berkala atas penggunaan bahan bakar dan listrik sebagai dasar evaluasi efisiensi • The total GHG emissions produced by the Company are 251.31 tons CO_2eq • The intensity of Scope 2 GHG emissions is recorded at 0.0000211 CO_2eq/MT • The Company also implements various greenhouse gas emission reduction initiatives, including optimizing coal delivery routes and schedules to reduce fuel consumption, routine maintenance of the fleet and operational equipment to maintain fuel combustion efficiency, controlling electricity consumption through the implementation of energy-saving policies in the workplace, and replacing them with energy-efficient lamps, as well as • Periodic monitoring of fuel and electricity usage as a basis for efficiency evaluation.
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and wastewater management		• Total volume pengambilan dan penggunaan air sebesar 19.820 m^3 atau 19,82 megaliter • Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif sebagai wujud efisiensi air melalui pengelolaan penggunaan air operasional secara lebih terstruktur, khususnya untuk pengendalian debu di area *stockpile* dan jalur angkut, serta kebutuhan domestik di lokasi kerja • Perusahaan juga menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *optimize* dengan mengatur penggunaan air secara terukur serta memanfaatkan kembali air limpasan yang telah melalui proses pengendapan untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga mengurangi pengambilan air baku dari sumber eksternal • Pemantauan konsumsi air dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi peluang efisiensi, sekaligus menjadi *baseline* awal dalam penetapan target pengurangan penggunaan air di masa mendatang, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi dan keberlanjutan lingkungan sekitar • Total volume of water extraction and consumption is 19,820 m^3 or 19.82 megaliters • The Company also implements various initiatives as a manifestation of water efficiency through more structured management of operational water use, particularly for dust control in stockpile areas and transport routes, as well as domestic needs at the worksite • The Company also applies the principles of reduce, reuse, and optimize by regulating water usage in a measured way and reusing runoff water that has undergone sedimentation to support operational activities, thereby reducing the extraction of raw water from external sources • Water consumption monitoring is run periodically to identify efficiency opportunities, while also serving as an initial baseline in setting future water reduction targets, with due consideration of compliance with regulations and the sustainability of the surrounding environment

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]
Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation		Tidak terdapat aktivitas operasional Perusahaan yang berada di kawasan konservasi maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang berpotensi menimbulkan dampak langsung oleh aktivitas Perusahaan There are no operational activities of the Company located in conservation areas or regions with high biodiversity value that could potentially cause direct impacts from its activities
Sosial: Membangun Potensi Masyarakat Berkelanjutan Social: Building Sustainable Community Potential		
Menghadirkan sumber daya manusia (SDM) sebagai pilar keberlanjutan Perusahaan Positioning human resources (HR) as a pillar of corporate sustainability		• Perusahaan melaksanakan proses rekrutmen karyawan secara terbuka guna mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing • Perusahaan mematuhi ketentuan pengupahan sesuai regulasi yang berlaku dengan memberikan gaji di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) bagi karyawan pemula atau *entry level* • Perusahaan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan profesionalisme karyawan • Perusahaan juga menerapkan sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir sebagai bagian dari pengelolaan talenta dan peningkatan kinerja organisasi • Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman serta kesetaraan kesempatan kerja di lingkungan Perusahaan • The Company conducts an open employee recruitment process to support the development of competent and competitive human resources • The Company complies with wage regulations by providing salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) for entry-level employees • The Company provides training and competency development programs to support the enhancement of employee capacity and professionalism • The Company also implements a performance appraisal and career development system as part of talent management and organizational performance improvement • In human resource management, the Company applies the principles of diversity and equal employment opportunities within the Company

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health		• Membangun budaya keselamatan (*safety culture*) • Menerapkan SMK3 pada lingkungan kerja • Memberikan akses dan media komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan • Membentuk P2K3 • Melaksanakan berbagai program K3 • Menjalankan program tanggap darurat • Tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) • Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3 • Building a safety culture • Implementing OHSAS in the workplace • Providing access and communication media for K3 to employees and stakeholders • Forming P2K3 • Implementing various OHS programs • Running an emergency response program • No work accidents occurred (zero accidents) • Providing OHS-compliant handling services
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan Improving the sustainable welfare of the community		• Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan berdasar pada mekanisme atau SOP pemberian bantuan program TJSL • Perusahaan juga menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat sebagai bentuk komitmen terhadap komunikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan secara responsif dan transparan • The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program is carried out based on the mechanism or SOP for assisting the CSR program • The Company also provides a community complaint handling channel as a form of commitment to responsive and transparent communication and stakeholder engagement

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDG Achievement [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 Achievement of 2025 Sustainability Program
Mengoptimalkan mutu, menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan Optimizing quality, delivering the best service to customers		• Seluruh produk dan layanan Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kualitas, keandalan, dan keamanan layanan bagi pelanggan • Perusahaan memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi • Perusahaan mendorong inovasi melalui peluncuran *Intermediate Stockpile–Interconnection Conveyor* untuk mendukung kelancaran distribusi batubara, serta meningkatkan kualitas layanan sekaligus mendukung operasional pelanggan yang lebih stabil, efisien, dan berkelanjutan • Perusahaan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala dengan capaian tingkat kepuasan pelanggan secara umum yang memuaskan • Perusahaan juga menyediakan layanan penanganan pengaduan pelanggan sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan • All of the Company's products and services are periodically evaluated to ensure the quality, reliability, and safety of services for customers • The Company provides equal services to all customers without discrimination • The Company promotes innovation through the launch of the Intermediate Stockpile–Interconnection Conveyor to support the smooth distribution of coal, as well as to improve service quality while supporting more stable, efficient, and sustainable customer operations • The Company conducts periodic customer satisfaction surveys with generally satisfactory levels of customer satisfaction • The Company also provides customer complaint handling services as a form of commitment to enhancing service quality and customer satisfaction
Tata Kelola: Mengoptimalkan Praktik Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Governance: Optimizing Sustainable Governance Practices		
Menghadirkan governansi berkelanjutan Delivering sustainable governance		Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016 Implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Corruption Management System

SWL 40.6t

PLN BATUBARA NIAGA

EKONOMI | ECONOMY

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact

PLN BBN berkomitmen menjaga ketahanan energi nasional melalui jaminan pasokan batubara yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Perusahaan mengoptimalkan kinerja ekonomi melalui inovasi produk *custom* dan efisiensi biaya logistik guna meningkatkan produktivitas sekaligus mendukung percepatan transisi energi rendah karbon. Keberhasilan finansial tersebut diselaraskan dengan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal untuk pertumbuhan nasional yang inklusif.

PLN BBN is committed to maintaining national energy resilience through the professional management of coal supply based on good governance principles. The Company optimizes economic performance through custom product innovations and logistics cost efficiency to enhance productivity while supporting the acceleration of the low-carbon energy transition. The financial success is aligned with value creation for stakeholders through social responsibility programs and local economic empowerment for inclusive national growth.

Pendekatan Manajemen: Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Economic Performance and Indirect Economic Impact

PLN BBN menjadikan topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung sebagai komitmen terhadap topik keberlanjutan yang penting dikarenakan Perusahaan memahami bahwa keberhasilan ekonomi tidak semata diukur dari pencapaian finansial, melainkan juga dari kontribusi nyata terhadap keamanan pasokan energi primer *(security of supply),* peningkatan daya saing industri nasional, serta penciptaan nilai bagi ekosistem energi yang lebih luas. Sebagai anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia, PLN BBN berkomitmen menjamin pasokan batubara yang berkualitas untuk PLTU PLN *Group*, IPP, serta industri non-kelistrikan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PLN BBN senantiasa melakukan pengelolaan dampak untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti ketidakpastian pasokan energi, risiko keuangan akibat fluktuasi biaya logistik (*landed cost*), serta potensi gangguan operasional pada rantai pasok batubara yang dapat berdampak pada keandalan

PLN BBN makes the topic of economic performance and indirect economic impact a commitment to important sustainability topics. It is because the Company understands that economic success is not measured solely by financial performance, but also by real contributions to the security of primary energy supply, the enhancement of national industrial competitiveness, and the creation of value for the broader energy ecosystem. As a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia, PLN BBN is committed to ensuring the supply of quality coal for CFPPs of PLN Group, IPPs, and non-electricity industries based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PLN BBN consistently manages impacts to minimize potential negative effects such as energy supply uncertainty, financial risks due to fluctuations in logistics costs (landed cost), and potential operational disruptions in the coal supply chain that could affect national electricity reliability. To address this, PLN BBN implements prudent financial strategies

listrik nasional. Untuk itu, PLN BBN mengimplementasikan strategi keuangan yang *prudent* dengan mengoptimalkan *landed cost* untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan. Di sisi operasional, PLN BBN memperkuat keandalan pasokan melalui produksi batubara *custom* sesuai permintaan pelanggan, serta pengoperasian *Coal Processing Plant* yang terintegrasi.

Pengelolaan dampak ekonomi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal, antara lain Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, Tata Nilai AKHLAK sebagai landasan perilaku bisnis, dan *Key Performance Indicator* 2025 Perusahaan. Kebijakan dan prosedur tersebut disusun dengan mengacu Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku, Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan energi, Pemberian Bantuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Direksi Nomor 031.P/DIRPLNBBN/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan tersebut menjadi komitmen Perusahaan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik, memitigasi risiko ekonomi guna menjaga keberlanjutan bisnis dan stabilitas finansial dalam penyediaan energi primer yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta transparansi dalam pelaporan kinerja, PLN BBN secara konsisten melakukan pengukuran dan evaluasi atas capaian operasional maupun keuangan Perusahaan berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Penetapan target tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai asumsi strategis, antara lain kebutuhan pasokan energi primer, keandalan distribusi dan kualitas layanan, efisiensi operasional, penguatan sinergi antar entitas dalam grup, serta optimalisasi peluang pendapatan di luar PLN *Group*. Pendekatan ini memastikan bahwa target yang ditetapkan tidak hanya realistis dan terukur, tetapi juga selaras dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan serta perannya dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan sektor energi nasional.

Evaluasi atas efektivitas pengelolaan lingkungan dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran kinerja ekonomi secara berkala, yaitu dengan melakukan monitoring kualitas Batubara dan melakukan evaluasi kinerja mitra secara triwulan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan

by optimizing landed costs to enhance the Company's productivity. On the operational side, PLN BBN strengthens supply reliability through custom coal production based on customer demand, and the operation of an integrated Coal Processing Plant.

The Company's economic impact is managed based on internal policies, including the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) for 2025, the AKHLAK Value System as the basis for business conduct, and the Company's 2025 Key Performance Indicators. These policies and procedures are formulated with reference to applicable laws and regulations related to finance, the principles of Good Corporate Governance (GCG) in energy management, the provision of Social and Environmental Responsibility Program Assistance, Board of Directors' Regulation Number 031.P/DIRPLNBBN/2024 concerning the Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility, Government Regulation Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals, and Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The policy reflects the Company's commitment to ensure good corporate governance, mitigate economic risks, and maintain business sustainability and financial stability in providing sustainable primary energy for all stakeholders.

As part of the commitment to implementing good corporate governance and transparency in performance reporting, PLN BBN consistently measures and evaluates the Company's operational and financial achievements based on the key performance indicators (KPIs) established in the 2025 ABOP. The target setting is formulated by considering various strategic assumptions, including the need for primary energy supply, distribution reliability and service quality, operational efficiency, strengthening synergies among entities within the group, and optimizing revenue opportunities outside the PLN Group. This approach ensures that the targets set are not only realistic and measurable but also aligned with the Company's business development direction and its role in supporting the resilience and sustainability of the national energy sector.

The effectiveness of environmental management is evaluated through regular monitoring and measurement of economic performance, specifically by monitoring Coal quality and conducting quarterly partner performance evaluations. The results are used as a basis for improving and adjusting work programs to ensure the effectiveness of economic

dan penyesuaian program kerja guna memastikan efektivitas kinerja ekonomi sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara organisasi, tanggung jawab terhadap pencapaian target dan pengelolaan kinerja ekonomi strategis Perusahaan berada pada Manager Keuangan, IT, Risiko & Kinerja, Manager Perencanaan Korporat & Pengembangan Bisnis, dengan pengawasan oleh Direksi Perusahaan.

PLN BBN menetapkan alokasi anggaran melalui RKAP 2025 sebagai instrumen utama dalam mengelola kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung. PLN BBN telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp9.049.889 juta, yang mencakup pengeluaran untuk biaya operasional, biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta biaya TJSL sebagai kontribusi sosial kepada masyarakat.

performance according to good corporate governance.

Organizationally, the responsibility for achieving targets and managing the Company's strategic economic performance lies with the Finance, IT, Risk & Performance Manager, the Corporate Planning & Business Development Manager, under the supervision of the Company's Board of Directors.

PLN BBN sets the budget allocation through the 2025 ABOP as the main instrument in managing economic performance and indirect economic impact. PLN BBN distributed economic value/benefits to the Company's stakeholders, amounting to Rp9.049.889 million, which includes expenditures for operational costs, personnel costs, tax payments to the government, and CSR costs as social contributions to the community.

Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional Terhadap Target

Financial and Operational Performance Achievement Against Targets

Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional serta keuangan PLN BBN selama periode 2023–2025 menunjukkan dinamika capaian Perusahaan dalam menjaga kesinambungan pasokan batubara sekaligus memperkuat kinerja usaha. Dari sisi operasional, indikator seperti kualitas batubara, jaminan penyediaan energi primer batubara, dan ketepatan waktu pengiriman menjadi tolok ukur utama dalam menilai keandalan layanan Perusahaan. Sementara itu, dari sisi keuangan, indikator pendapatan usaha, laba tahun berjalan, EBITDA, serta posisi aset, liabilitas, dan ekuitas mencerminkan kapasitas Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan kesehatan struktur keuangan secara berkelanjutan.

Dari sisi operasional, pada tahun 2025 volume pasokan batubara terealisasi sebesar 11,89 juta MT atau mencapai 99% dari target RKAP. Pasokan ini terdiri dari pasokan ke PLTU IPP sebesar 5,45 juta MT dan pasokan ke PLTU PLN *Group* sebesar 6,44 juta MT. Selain itu, kinerja operasional menunjukkan hasil yang sangat baik dengan realisasi pengiriman batubara yang dipasok ke PLTU IPP dan PLN *Group* memiliki kualitas dan telah memenuhi spesifikasi sesuai permintaan pelanggan, dengan pencapaian tahun 2025 sebesar 102,82%. Capaian

The comparison of targets and actual operational and financial performance of PLN BBN during the 2023–2025 period shows the dynamics of the Company's achievements in maintaining the continuity of coal supply while strengthening business performance. From an operational perspective, indicators such as coal quality, assurance of primary coal energy supply, and on-time delivery become the main benchmarks in assessing the reliability of the Company's services. Meanwhile, from a financial perspective, indicators such as operating revenue, profit for the year, EBITDA, as well as asset, liability, and equity positions reflect the Company's capacity to maintain business growth, operational efficiency, and sustainable financial structure health.

From an operational perspective, in coal supply volume realization reached 11.89 million MT or reached 99% of the 2025 ABOP target. The supply consist of supply to IPP CFPP of 5.45 million MT and to PLN Group CFPP of 6.44 million MT. In addition, operational performances demonstrated excellent result with the realization of all coal supplies sent to CFPPs of IPP and PLN Group have met the specifications according to customer needs, with achievement of 102.82%. The achievement of coal primary energy supply assurance

jaminan penyediaan energi primer batubara adalah sebesar 109,58% dan ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai jadwal sebesar 110%, masing-masing melampaui target yang ditetapkan sebesar 100%. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kontinuitas pasokan energi primer serta memastikan pengiriman batubara dilakukan secara tepat waktu untuk mendukung keandalan operasional pembangkit listrik. [OJK F.2]

reached 109.58%, while on-time coal delivery performance attained 110%, both exceeding the established target of 100%. These achievements reflect the Company's capability to maintain the continuity of primary energy supply and ensure timely coal deliveries, thereby supporting the reliability of power plant operations. [OJK F.2]

Dari sisi keuangan, pada tahun 2025 PLN BBN membukukan realisasi penjualan sebesar Rp9.204.576 juta atau mencapai 96% dari target RKAP. Kontribusi penjualan berasal dari segmen PLTU IPP sebesar Rp3.875.137 juta dan penjualan kepada PLTU PLN *Group* mencapai Rp5.329.438 juta. Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp155.175 juta atau 58% dari target RKAP, sedangkan EBITDA mencapai Rp269.135 juta atau 70% dari target RKAP. Pada posisi keuangan, jumlah aset terealisasi sebesar Rp2.863.767 juta atau 80% dari target RKAP. Sementara itu, jumlah liabilitas mencapai Rp2.355.842 juta atau 84% dari target RKAP. Dengan demikian, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp507.925 juta atau 67% dari target RKAP. Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan ketahanan bisnis Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan pendapatan, mengelola aset dan liabilitas secara efektif, serta memperkuat fondasi usaha untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. [OJK F.2]

From a financial perspective, in 2025 PLN BBN recorded sales revenue of Rp9.204.576 million, achieving 96% of the ABOP target. Sales contributions were generated from the IPP CFPP amounting to Rp3.875.137 million and sales to CFPP of PLN Group totaling Rp5.329.438 million. In terms of profitability, profit for the year amounted to Rp155.175 million, representing 58% of the ABOP target, while EBITDA reached Rp269.135 million, equivalent to 70% of the ABOP target. Regarding financial position, total assets were recorded at Rp2.863.767 million, achieving 80% of the ABOP target. Meanwhile, total liabilities amounted to Rp2.355.842 million, or 84% of the ABOP target. As a result, total equity stood at Rp507.925 million, representing 67% of the ABOP target. The Company's performance in 2025 demonstrates its business resilience in sustaining revenue growth, effectively managing assets and liabilities, and strengthening its business fundamentals to support the creation of long-term value for stakeholders. [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional [OJK F.2]

Comparison of Target and Realization of Operational Performance [OJK F.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Volume Penjualan Pasokan Batubara Volume of Coal Supply Sales	Juta MT MT Million	12,01	11,89	99	10,11	11,65	110%	7,86	8,48	107,94
Kualitas Batubara Coal Quality	%	100	102,82	102,82	100	100	100	100	100	100
Jaminan Penyediaan Energi Primer Batubara Guarantee of Primary Energy Supply from Coal	%	100	109,58	109,58	100	106,12	106%	N/A	N/A	N/A
Ketepatan Waktu Pengiriman Batubara Timeliness of Coal Deliveries	%	100	123,57	110*	100	102,34	102	100	103,74	104

Catatan : *Pencapaian terhitung di KPI maksimal 110% | Notes : *KPI achievement is capped at 110%

Hingga akhir tahun 2025, PLN BBN belum memiliki portofolio produk ramah lingkungan, pembiayaan ataupun investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, sehingga belum terdapat target dan pengukuran kinerja terkait aspek tersebut. [OJK F.3]

As of the end of 2025, PLN BBN had not yet established a portfolio of environmentally friendly products, financing facilities, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance principles. Consequently, no targets or performance measurements related to these aspects had been established or reported. [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [OJK F.2]
Comparison of Target and Realization of Financial Performance [OJK F.2]

Indikator Indikator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	Rp Juta Rp Million	9.619.143	9.204.576	96%	7.296.088	8.884.597	122%	7.976.357	7.009.743	82%
PLTU IPP dan Non-Ketenagalistrikan CFPP of IPP and Non-Electricity Industry	Rp Juta Rp Million	4.746.995	3.875.137	82%	4.303.439	4.562.298	106%	4.725.191	4.249.132	90%
PLTU PLN *Group* CFPP of PLN Group	Rp Juta Rp Million	4.872.148	5.329.438	109%	2.755.874	4.322.300	157%	3.251.165	2.760.611	85%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	268.502	155.175	58%	237.886	(47.664)	(20%)	172.435	164.556	95%
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	3.581.017	2.863.767	80%	1.871.180	3.121.227	167%	1.461.310	2.576.069	176%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	2.817.252	2.355.842	84%	1.212.820	2.768.477	228%	1.059.068	2.175.655	205%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	763.765	507.925	67%	658.361	352.750	54%	402.241	400.414	100%
EBITDA	Rp Juta Rp Million	384.915	269.135	70%	337.957	149.900	44%	230.085	215.569	94%

Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan

Generating and Distributing Economic Value To Stakeholders

Sebagai perusahaan penyedia energi primer yang berorientasi pada keberlanjutan, PLN BBN menempatkan penciptaan dan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebagai fondasi utama dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Perhitungan nilai ekonomi ini disusun mengacu pada pedoman GRI *Standards*, berdasarkan data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan menggunakan basis akrual (*accrual basis*).

As a primary energy provider oriented toward sustainability, PLN BBN places the creation and distribution of economic value to stakeholders as the main basis for supporting national energy resilience while providing real benefits to all stakeholders. The calculation of this economic value is prepared in accordance with the GRI Standards guidelines, based on the audited annual financial report data using the accrual basis.

Pada tahun 2025, PLN BBN berhasil mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp9,20 triliun, meningkat sebesar 3,59% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,89 triliun. Nilai ekonomi ini dihasilkan dari aktivitas utama yaitu penjualan batubara ke PLTU PLN *Group*, IPP, serta sektor industri non-kelistrikan, serta melalui inovasi produk seperti batubara *custom*. Nilai ekonomi tersebut didistribusikan kepada pemangku kepentingan dalam berbagai bentuk, antara lain yaitu pembayaran pajak kepada negara, dividen kepada pemegang saham, remunerasi bagi pegawai, serta alokasi untuk program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,05 triliun, meningkat sebesar 1,30% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,93 triliun. Selain itu, PLN BBN mencatat nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp155,18 miliar pada tahun 2025, yang dimanfaatkan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pengembangan bisnis ke depan.

In 2025, PLN BBN successfully recorded a direct economic value generated of Rp9.20 trillion, an increase of 3.59% compared to 2024 amounting to Rp8.89 trillion. This economic value was generated from main activities such as coal sales to CFPPs of PLN Group, IPPs, and the non-electricity industrial sector, as well as through product innovations like custom coal. The economic value is distributed to stakeholders in various forms, including tax payments to the state, dividends to shareholders, remuneration for employees, and allocations for the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program. The total economic value distributed in 2025 was recorded at Rp9.05 trillion, an increase of 1.30% compared to 2024, which was Rp8.93 trillion. Additionally, PLN BBN recorded retained economic value of Rp155.18 billion in 2025, which was utilized to support business sustainability and future business development.

Nilai Ekonomi PLN BBN (Rp Juta)
Economic Value of PLN BBN (Rp Million)

Nilai Ekonomi Performance Value		2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | Direct Economic Value Generated				
Penjualan	Sales	9.204.576	8.884.597	6.578.856
Penghasilan keuangan	Finance Income	421	1.158	890
Penghasilan lain-lain bersih	Other income, net	-	-	8.194
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**Total Direct Economic Value Generated**	**9.204.997**	**8.885.755**	**6.587.940**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Economic Value Distributed				
Beban Pokok Penjualan	Cost of Sales	8.888.929	8.586.697	6.341.910
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	40.040	137.927	16.046
Beban Keuangan	Finance Expense	40.860	42.938	14.870
Beban lain-lain bersih	Other expenses, net	23.454	131.028	-
Beban Kepegawaian	Personnel Expenses	6.405	9.883	5.128
Pembayaran pajak kepada negara	Tax payment to the state	50.067	24.759	45.227
Pembagian dividen kepada pemegang saham	Dividend distribution to shareholders	-	-	-
Pengeluaran untuk program TJSL	Expenditures for CSR programs	67	187	203
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**Total Economic Value Distributed**	**9.049.822**	**8.933.419**	**6.423.384**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	**Total Retained Economic Value**	**155.175**	**(47.664)**	**164.556**

Catatan :
* Beban Umum dan Administrasi diluar Beban Kepegawaian dan Pengeluaran untuk Program TJSL

Note:
* General and Administrative Expenses excluding Personnel Expenses and Expenditures for CSR programs

Kontribusi Pajak kepada Negara
Tax Contribution to the State

PLN BBN memandang pemenuhan kewajiban pajak sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap pembangunan nasional sekaligus wujud nyata tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga tata kelola usaha yang transparan, patuh, dan berintegritas. Pada tahun 2025, realisasi pembayaran pajak Perusahaan mencapai Rp1.127.134 juta, meningkat sebesar 5,30% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.070.357 juta. Capaian ini mencerminkan kontribusi PLN BBN terhadap penerimaan negara, seiring dengan pelaksanaan kebijakan perpajakan yang dikelola secara akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan likuiditas Perusahaan di tengah dinamika perekonomian. Sepanjang periode pelaporan, PLN BBN juga tidak menerima bentuk dukungan finansial dari pemerintah, termasuk pembebasan atau pengurangan pajak, kredit pajak, subsidi, hibah investasi, pendanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, maupun insentif fiskal lainnya.

PLN BBN views the fulfillment of tax obligations as a direct contribution to national development and a real manifestation of the Company's responsibility in maintaining transparent, compliant, and integrity-driven business governance. In 2025, the Company's tax payment realization reached Rp1.127.134 million, an increase of 5,30% compared to 2024, which was recorded at Rp1.070.357 million. This achievement reflects PLN BBN's contribution to state revenue, in line with the implementation of tax policies managed in an accountable manner and responsive to the Company's liquidity needs amid economic dynamics. Throughout the reporting period, PLN BBN did not receive any form of financial support from the government, including tax exemptions or reductions, tax credits, subsidies, investment grants, funding for research and development activities, or other fiscal incentives.

Kontribusi Pajak PLN BBN (Rp Juta)
Tax Contribution of PLN BBN (Rp Million)

Jenis Pajak Type of Tax		2025	2024	2023
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2	Income Tax Article 4 Paragraph 2	160	293	72
PPh Pasal 15	Income Tax Article 15	20.170	20.051	18.069
PPh Pasal 21	Income Tax Article 21	3.585	1.817	1.455
PPh Pasal 22	Income Tax Article 22	81.101	77.116	56.622
PPh Pasal 23	Income Tax Article 23	10.530	9.354	3.318
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	Output Value-Added Tax (VAT)	1.011.588	961.726	411.049
Jumlah Setoran Pajak	**Total Tax Payment**	**1.127.134**	**1.070.356**	**490.585**

Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Bagi Pemangku Kepentingan

Generating Indirect Economic Impacts for Stakeholders

PLN BBN menyadari bahwa peran Perusahaan sebagai penyedia energi primer memiliki efek berganda *(multiplier effect)* terhadap perekonomian nasional. Sejalan dengan hal tersebut, PLN BBN berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi terhadap penciptaan manfaat/dampak ekonomi tidak langsung melalui pelibatan masyarakat dan pelaku usaha lokal dalam kegiatan operasional, termasuk dalam rantai pasok dan penyediaan jasa pendukung, pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja lokal. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PLN BBN realizes that its role as a primary energy provider has a multiplier effect on the national economy. In line with this, PLN BBN is committed to increasing its contribution to the creation of indirect economic benefits/impacts through the involvement of local communities and businesses in operational activities, including in the supply chain and provision of supporting services, infrastructure development, and the creation of local jobs. This effort is expected to have a positive impact on improving community welfare, quality of life, and sustainable economic development in the long term.

Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Optimizing Sustainable Infrastructure Development

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung, PLN BBN turut mendukung pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat akses terhadap fasilitas umum, serta mendukung kelancaran aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

As part of its commitment to creating indirect economic impact, PLN BBN also supports infrastructure development that benefits the communities around its operational areas. This initiative aims to enhance the quality of life, strengthen access to public facilities, and support the smooth running of social and economic activities in the community.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan program pembangunan infrastruktur melalui penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lingkungan Perusahaan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Kehadiran fasilitas ini tidak hanya mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya aktivitas operasional dan mobilitas pengguna kendaraan listrik di area tersebut, keberadaan SPKLU diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha lokal serta mendukung aktivitas ekonomi di sekitar lokasi operasional Perusahaan.

Throughout 2025, the Company implemented an infrastructure development program by providing Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) within its premises located in South Jakarta. This facility not only supports the development of the electric vehicle ecosystem and the transition to more green energy but also provides indirect economic impacts for the surrounding community. With the increasing operational activities and mobility of electric vehicle users in the area, the presence of SPKLU is expected to encourage the growth of local businesses and support economic activities around the Company's operational location.

Mengoptimalkan Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal

Optimizing Local Workforce Engagement

PLN BBN memandang pengembangan dan pelibatan tenaga kerja nasional sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan dan keandalan operasional Perusahaan. Sebagai

PLN BBN views the development and engagement of the national workforce as a crucial part of the Company's sustainability and operational reliability strategy. As a coal

penyedia energi batubara yang mengelola rantai pasok yang kompleks, mulai dari pelabuhan muat/bongkar, sarana transportasi, hingga *coal terminal,* keberhasilan operasional sangat ditentukan oleh kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia di setiap wilayah kerja. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mendorong peningkatan kapasitas tenaga kerja serta mengoptimalkan pelibatan tenaga kerja lokal guna memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan keahlian teknis di sektor logistik energi. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal yang terlibat dalam operasional Perusahaan mencapai 48 orang, atau setara dengan 100% dari total pegawai Perusahaan. Dari jumlah tersebut, 7 orang atau 14,58% di antaranya menduduki posisi manajer, yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan unit operasional.

energy provider managing a complex supply chain, from loading/unloading ports, transportation facilities, to coal terminals, operational success is highly determined by the competence and professionalism of HR in each work area. Therefore, the Company is committed to continuously encouraging the enhancement of workforce capacity and optimizing the involvement of local labor to provide indirect economic impact through job creation and the improvement of technical skills in the energy logistics sector. In 2025, the number of local workers involved in the Company's operations reached 48 people, equivalent to 100% of the Company's total employees. Of this number, 7 people or 14.58% hold managerial positions, who are directly involved in strategic decision-making and the management of operational units.

Mengoptimalkan Kemitraan dengan Pelaku Usaha dan Pemasok Lokal

Optimizing Partnerships with Local Entrepreneurs and Suppliers

Sebagai perusahaan yang berperan dalam menjaga keandalan pasokan energi primer nasional, PLN BBN menempatkan kemitraan dengan pemasok lokal sebagai bagian dari penerapan rantai pasok berkelanjutan. Pemasok lokal merupakan penyedia barang dan/atau jasa yang berdomisili dan menjalankan kegiatan usaha di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Selama tahun 2025, PLN BBN melakukan kerja sama dengan pemasok lokal sebanyak 33 pemasok atau sebesar 100% dari total pemasok, dengan nilai pengadaan mencapai Rp8.888.929 juta. Pelibatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan pasokan energi primer, tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas ekonomi daerah, dan pengembangan ekosistem usaha.

As a company that plays a role in maintaining the reliability of the national primary energy supply, PLN BBN places partnerships with local suppliers as part of implementing a sustainable supply chain. Local suppliers are providers of goods and/or services who reside and conduct business activities around the Company's operational areas. During 2025, PLN BBN collaborated with 33 local suppliers or 100% of the total suppliers, with procurement value reaching Rp8,888,929 million. This involvement not only strengthens the resilience of primary energy supply but also provides indirect economic impacts through job creation, increased regional economic activity, and the development of business ecosystems.

Pemasok Lokal PLN BBN
Local Suppliers of PLN BBN

No.	Jenis Pemasok Type of Supplier	2025		2024		2023	
		Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
1	Pemasok Lokal (Nasional) Local Supplier (National)	33	8.888.929	30	8.586.697	24	6.341.910
2	Pemasok Internasional International Supplier	-	-	-	-	-	-
Total		**33**	**8.888.929**	**30**	**8.586.697**	**24**	**6.341.910**
Persentase Pemasok Lokal Percentage to Local Supplier		**100%**		**100%**		**100%**	

Mengoptimalkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan [OJK F.26]

Optimizing the Best Service to the Customers [OJK F.26]

Mengoptimalkan Penyediaan dan Menjaga Kualitas Batubara [OJK F.26, F.28]

Optimizing Coal Supply and Maintaining Coal Quality [OJK F.26, F.28]

PLN BBN berkomitmen untuk memastikan ketersediaan pasokan batubara yang andal dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan pasokan yang terencana serta penguatan kolaborasi dengan para mitra pemasok, sehingga Perusahaan mampu menjaga kesinambungan pasokan sekaligus memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga terus menjaga kualitas batubara melalui penerapan standar mutu yang konsisten guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional pelanggan.

Dalam mendukung kelancaran distribusi, Perusahaan mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok untuk memastikan ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai dengan kebutuhan operasional pelanggan. PLN BBN juga meningkatkan pengawasan di area *loading port* melalui kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara berkala, guna memastikan kesesuaian kuantitas serta kualitas batubara sebelum proses pengiriman. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menghadirkan layanan yang andal, tepat waktu, dan berkualitas. Sepanjang tahun 2025, PLN BBN melaksanakan berbagai upaya peningkatan kepuasan pelanggan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pengawasan mulai dari proses *loading* hingga *unloading*;
- Pelaksanaan *umpire* atau uji *sampling* apabila terdapat keraguan atas hasil *Certificate of Analysis* (CoA);
- Penilaian kinerja mitra pemasok berdasarkan kualitas batubara, kondisi fisik, dan ketepatan waktu pengiriman;
- Pelaksanaan *due diligence* bagi tambang yang akan maupun telah menjalin kontrak kerja sama secara berkala;
- Penerapan prosedur *Pre-Shipment Inspection* (PSI) untuk pengiriman *trial shipment*;
- *Monitoring* perjalanan transportasi batubara dari pelabuhan muat hingga PLTU tujuan; dan
- Pengecekan berkala ke area pelabuhan muat mitra pemasok apabila diperlukan.

PLN BBN is committed to ensuring a reliable and sustainable supply of coal for all customers. This commitment is realized through planned supply management and strengthening collaboration with supplier partners, enabling the Company to maintain supply continuity while optimally meeting customer needs. In line with this, the Company also continues to maintain coal quality through the application of consistent quality standards to ensure alignment with customer operational needs.

In supporting the smooth distribution, the Company optimizes supply chain management to ensure the timely delivery of coal according to customer operational needs. PLN BBN also enhances supervision in the loading port area through regular monitoring and evaluation activities to ensure the quantity and quality of coal are in accordance before the delivery process. This effort is part of the Company's commitment to providing reliable, timely, and high-quality services. Throughout 2025, PLN BBN implemented various efforts to enhance customer satisfaction as follows:

- Implementation of supervision from the loading process to unloading;
- Implementation of an umpire or sampling test in case of doubt over the results of the Certificate of Analysis (CoA);
- Performance evaluation of supplier partners based on coal quality, physical condition, and delivery timeliness;
- The implementation of due diligence for mines that are about to or have already entered into periodic cooperation contracts;
- Implementation of the Pre-Shipment Inspection (PSI) procedure for trial shipment delivery;
- Monitoring the transportation journey of coal from the loading port to the destination power plant; and
- Periodic checks to the loading port area of supplier partners, if necessary.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sustainable Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

PLN BBN berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan memenuhi standar kualitas, keandalan, serta efisiensi yang mendukung operasional pelanggan secara berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga kesinambungan pasokan dan peningkatan layanan. Dalam menjalankan pengembangan produk dan layanan, Perusahaan terus mendorong inovasi melalui optimalisasi proses operasional, distribusi, serta pendekatan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN melaksanakan pengembangan infrastruktur operasional melalui peluncuran *Intermediate Stockpile–Interconnection Conveyor* di PLTU Nagan Raya 3-4 pada Agustus 2025. Pengembangan infrastruktur ini dilakukan untuk mendukung kelancaran distribusi batubara, meningkatkan efisiensi proses operasional, serta memperkuat keandalan pasokan energi bagi operasional pembangkit. Melalui inisiatif tersebut, Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas layanan sekaligus mendukung operasional pelanggan yang lebih stabil, efisien, dan berkelanjutan.

PLN BBN is committed to ensuring that all products and services provided to customers meet quality, reliability, and efficiency standards that support customers' operations sustainably. This commitment is in line with the application of the principle of prudence, compliance with regulations, and the Company's responsibility in maintaining supply continuity and service improvement. In carrying out the development of products and services, the Company continues to drive innovation through the optimization of operational processes, distribution, and a service approach that is more adaptive to customer needs.

Throughout 2025, PLN BBN conducted the development of operational infrastructure through the launch of the Intermediate Stockpile–Interconnection Conveyor at Nagan Raya CFPP 3-4, in August 2025. This infrastructure development is carried out to support the smooth distribution of coal, improve the efficiency of operational processes, and strengthen the reliability of energy supply for power plant operations. Through this initiative, the Company strives to improve service quality while supporting more stable, efficient, and sustainable customer operations.

Memberikan Perlindungan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Atas Produk/Layanan Perusahaan [OJK F.27, F.28]

Ensuring the Security, Health, and Safety of Customers Regarding the Company's Products and Services [OJK F.27, F.28]

PLN BBN berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang mendukung kesehatan serta operasional pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengendalian kualitas batubara secara konsisten pada setiap tahapan distribusi. Dengan demikian, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi risiko terhadap kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang dapat timbul dari proses pasokan batubara.

Selama tahun pelaporan, PLN BBN melaksanakan berbagai upaya untuk menjamin keamanan produk dan mendukung keselamatan pelanggan, antara lain melalui verifikasi atas pengajuan *umpire test* (uji *sampling*) yang diajukan oleh PLTU dan/atau mitra pemasok apabila terdapat keraguan terhadap hasil *Certificate of Analysis* (CoA). Selain itu, Perusahaan juga menyusun *Non Conformity Report* (NCR) baik kepada

PLN BBN is committed to ensuring that all products and services provided to customers meet safety and security standards that support the health and operations of customers. This commitment is manifested through the application of the principle of prudence, compliance with regulations, and consistent quality control of coal at every stage of distribution. Thus, the Company strives to minimize potential risks to health, safety, and the environment that may arise from the coal supply process.

During the reporting year, PLN BBN undertook various efforts to ensure product safety and support customer safety, including verifying the submission of umpire tests (sampling tests) proposed by power plants and/or supplier partners when there are doubts about the results of the Certificate of Analysis (CoA). Additionally, the Company prepared Non-Conformity Reports (NCR) for both power plants and coal

PLTU maupun mitra pemasok batubara sebagai bentuk pengendalian kualitas guna memastikan bahwa spesifikasi batubara yang dipasok tetap sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan.

supplier partners as a form of quality control to ensure that the supplied coal specifications remain in accordance with the established contracts or agreements.

Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Pelanggan [OJK F.17]

Providing Customers with Equivalent Products/Services [OJK F.17]

PLN BBN senantiasa menempatkan pelanggan sebagai mitra strategis dalam menjalankan operasional dan kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen memberikan layanan pasokan batubara secara setara, adil, dan tanpa diskriminasi kepada seluruh pelanggan, baik di lingkungan PLN *Group* maupun mitra strategis lainnya. Prinsip kesetaraan ini menjadi landasan dalam membangun hubungan bisnis yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

PLN BBN places customers as strategic partners in running the Company's operations and business activities. Therefore, the Company is committed to providing coal supply services equally, fairly, and without discrimination to all customers, both within the PLN Group and other strategic partners. This principle of equality serves as the basis for building professional, integrity-driven, and sustainable business relationships.

Dalam menjalankan layanan penyediaan batubara, PLN BBN memastikan seluruh pelanggan memperoleh layanan dengan kualitas, keandalan, serta ketepatan pasokan yang konsisten, tanpa membedakan latar belakang, lokasi geografis, maupun bentuk kerja sama. Perusahaan juga terus menjaga standar layanan melalui pengendalian kualitas, penguatan distribusi, serta peningkatan koordinasi dengan para pemangku kepentingan guna mendukung operasional pelanggan secara optimal.

In providing coal supply services, PLN BBN ensures that all customers receive services with consistent quality, reliability, and supply accuracy, regardless of background, geographical location, or form of cooperation. The Company also continuously maintains service standards through quality control, strengthening distribution, and enhancing coordination with stakeholders to optimally support customer operations.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian informasi produk dan layanan yang transparan, jelas dan dapat diakses secara luas oleh seluruh pelanggan melalui situs

This commitment is actualized through the delivery of transparent, clear, and widely accessible product and service information to all customers via the Company's official

resmi Perusahaan yaitu https://plnbatubaraniaga.id/id. Seluruh informasi disusun secara informatif dan akurat agar dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga pelanggan memiliki pemahaman yang setara dalam memanfaatkan produk dan layanan Perusahaan. Langkah ini juga menjadi bentuk mitigasi terhadap segala bentuk klaim yang berlebihan, tidak jujur, atau yang berpotensi menipu pelanggan dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang dimiliki oleh pelanggan.

website at https://plnbatubaraniaga.id/id. All information is presented in an informative and accurate manner so that it can be accessed anytime and anywhere, allowing customers to have an equal understanding of utilizing the Company's products and services. This step also serves as a form of mitigation against any excessive, dishonest claims or those that could potentially deceive customers by exploiting their lack of information.

.

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.17]
Recalled Products [OJK F.17]

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN tidak terdapat produk batubara yang ditarik kembali atau penarikan kembali atas produk yang telah disalurkan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas batubara melalui penerapan pengendalian mutu yang konsisten sejak tahap pengadaan, proses pengawasan di titik pemuatan, hingga distribusi kepada pelanggan. Perusahaan secara berkelanjutan memastikan bahwa setiap pasokan batubara telah memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan, sehingga dapat mendukung operasional pelanggan secara andal dan berkelanjutan.

Throughout 2025, PLN BBN did not have any coal products recalled or any recalls of products that had been distributed to customers. It reflects the Company's commitment to maintaining the quality of coal through the consistent implementation of quality control from the procurement stage, monitoring processes at the loading point, to distribution to customers. The Company continuously ensures that every supply of coal meets the required specifications, thereby supporting customers' operations reliably and sustainably.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

PLN BBN menyadari bahwa pemberian layanan terbaik serta pembangunan hubungan yang baik dengan pelanggan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun potensial, serta mengelola aspirasi dan keluhan pelanggan sebagai bagian dari upaya pemenuhan kepuasan tersebut. Sejalan dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kinerja, PLN BBN melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan guna memperoleh informasi mengenai persepsi pelanggan terhadap kinerja, kualitas layanan, dan produk Perusahaan.

PLN BBN realizes that providing the best service and building good relationships with customers are crucial factors in increasing customer satisfaction. Therefore, the Company consistently listens to the opinions of customers, both current and potential, and manages customer aspirations and complaints as part of the effort to fulfill their satisfaction. In line with commitment to continuously improve service quality and performance, PLN BBN conducts Customer Satisfaction Surveys to obtain information on customer perceptions of the Company's performance, service quality, and products.

Berdasarkan hasil survei tahun pelaporan, pelanggan memberikan penilaian yang baik terhadap berbagai aspek layanan PLN BBN, di mana parameter spesifikasi batubara memperoleh skor (4,63) yang menunjukkan bahwa spesifikasi batubara dipasok telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Pada aspek pelayanan kualitas komunikasi memperoleh skor tertinggi yaitu (4,84), responsibilitas terhadap komplain dan permintaan pelanggan juga dinilai tinggi dengan skor (4,79), serta profesionalisme tim operasional dan keuangan

Based on the results of the reporting year survey, customers gave good ratings to various aspects of PLN BBN services, where the coal specification parameter received a score of (4.63), indicating that the supplied coal specifications were in accordance with the agreed contract. In the communication quality service, it received the highest score of (4.84). The responsibility toward complaints and customer requests was also rated highly with a score of (4.79), and the professionalism of the operational and financial teams received a fairly high

memperoleh skor (4,63) yang cukup tinggi. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam merespons kebutuhan pelanggan secara cepat dan tepat serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, aspek informasi terkait jadwal kapal juga memperoleh skor (4,53), yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberikan informasi pengiriman secara cukup baik kepada pelanggan.

Dari sisi kuantitas, ketepatan jumlah pengiriman memperoleh skor (4,63) yang menunjukkan bahwa volume batubara yang dikirimkan telah sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan, sehingga mendukung kepastian pasokan bagi pelanggan. Sementara itu, ketepatan waktu pengiriman memperoleh skor (4,37) yang mencerminkan bahwa pengiriman secara umum telah berjalan sesuai jadwal, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal akurasi waktu kedatangan dan keandalan distribusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang menjadi perhatian untuk peningkatan, khususnya dalam menjaga konsistensi kualitas batubara, peningkatan akurasi dan ketepatan waktu pengiriman, serta penguatan komunikasi dan koordinasi operasional secara lebih intensif dan proaktif kepada pelanggan.

score of (4.63). This achievement reflects the Company's ability to respond to customer needs quickly and accurately, supported by competent and integrity-driven HR in carrying out their duties. In addition, the aspect of information related to the ship schedule also received a score of (4.53), indicating that the Company has provided shipping information quite well to customers.

From the quantity perspective, the accuracy of delivery quantity received a score of (4.63), indicating that the volume of coal delivered was in accordance with the promised amount, thereby supporting supply certainty for customers. Meanwhile, the timeliness of delivery received a score of (4.37), reflecting that deliveries generally proceeded on schedule. Even though there is still room for improvement in terms of arrival time accuracy and distribution reliability. Nevertheless, several areas require attention for improvement, particularly in maintaining the consistency of coal quality, enhancing the accuracy and timeliness of deliveries, and strengthening communication and operational coordination more intensively and proactively with customers.
.

Menangani Pengaduan Pelanggan [OJK F.27, F.28]
Handling Customer Complaints [OJK F.27, F.28]

PLN BBN menyediakan mekanisme penanganan pengaduan pelanggan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan, transparansi, dan hubungan yang baik dengan pelanggan. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi resmi Perusahaan, seperti surat elektronik melalui email kontak@plnbatubaraniaga.co.id, telepon di nomor (021) 26963955, surat resmi, pertemuan langsung, maupun melalui unit atau PIC yang menangani hubungan pelanggan. Setiap pengaduan yang diterima oleh PLN BBN akan dicatat, diverifikasi, dan diteruskan kepada bidang terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan substansi dan tingkat urgensinya. Dalam proses penanganannya, PLN BBN mengedepankan prinsip responsivitas, objektivitas, dan penyelesaian yang berorientasi pada solusi. Hasil tindak lanjut kemudian dikomunikasikan kembali kepada pelanggan, sementara setiap pengaduan yang masuk juga dijadikan bahan evaluasi untuk mendorong perbaikan layanan secara berkelanjutan.

PLN BBN provides a customer complaint handling mechanism as part of the Company's commitment to maintaining service quality, transparency, and good relationships with customers. Complaints can be submitted via various official communication channels of the Company, such as email at kontak@plnbatubaraniaga.co.id, phone at (021) 26963955, official letters, direct meetings, or through the unit or PIC handling customer relations. Every complaint received by PLN BBN will be recorded, verified, and forwarded to the relevant department for follow-up according to its substance and urgency level. In the handling process, PLN BBN prioritizes the principles of responsiveness, objectivity, and solution-oriented resolution. The follow-up results are then communicated back to the customers, while every incoming complaint is also used as evaluation material to encourage continuous service improvement.

PLN BATUBARA NIAGA
PLN BATUBARA NIAGA

PLN BATUBARA NIAGA

LINGKUNGAN | ENVIRONMENT

Membangun Komitmen Keberlanjutan Melalui Pengelolaan Lingkungan

Building a Commitment to Sustainability Through Environmental Management

Sebagai langkah awal dalam membangun komitmen keberlanjutan, PLN BBN secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan aspek lingkungan dalam seluruh aktivitas operasional yang berada dalam ruang lingkup pengendalian Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara, fokus pengelolaan lingkungan diarahkan pada aktivitas pendukung bisnis, melalui penerapan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Tahun 2025 menjadi fondasi awal pembentukan *baseline* kinerja lingkungan sebagai dasar penetapan program peningkatan berkelanjutan ke depan, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan dukungan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan serta transisi energi nasional secara bertahap.

As an initial step in building a sustainability commitment, PLN BBN gradually optimize environmental management across all operational activities within its scope of control. As a company engaged in the coal trading business, its environmental management efforts are focused on supporting business activities through the implementation of Health, Safety, Security & Environment (HSSE) practices, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. The year 2025 marked the establishment of the Company's environmental performance baseline, providing the foundation for setting continuous improvement programs in the years ahead, in line with the principles of good corporate governance and the Company's commitment to supporting the sustainable development agenda and as well as the gradual national energy transition.

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Lingkungan

Management Approach: Environmental Management

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, PLN BBN menerapkan pendekatan manajemen lingkungan. Aktivitas operasional Perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa konsumsi energi, emisi gas rumah kaca, timbulan limbah dan air limbah, serta potensi pencemaran kualitas udara dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah Perusahaan. Di sisi lain, kegiatan usaha Perusahaan juga memberikan dampak positif melalui penyediaan energi primer yang andal bagi pembangkit listrik, termasuk dukungan dalam menyediakan batubara sesuai kebutuhan pelanggan.

As part of its commitment to maintaining environmental sustainability, PLN BBN implements an environmental management approach. The Company's operational activities have the potential to generate negative environmental impacts, including energy consumption, greenhouse gas emissions (GHG), waste and wastewater generation, as well as potential impacts on air quality and biodiversity in the areas surrounding the Company's area. On the other hand, the Company's business activities also have a positive impact by providing reliable primary energy for power plants, including support in supplying coal that meets customer needs.

Pengelolaan dampak lingkungan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal, antara lain Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait limbah B3 dan pemantauan lingkungan kerja, yang mengacu pada:

- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0161.P/DIR/2021 tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan Perubahan Iklim;
- Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0025.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kebijakan tersebut menegaskan komitmen Perusahaan dalam mendukung target Indonesia *Net Zero Emission* di tahun 2060 untuk memastikan kepatuhan hukum, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta meningkatkan program inovasi berkelanjutan atas kinerja lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan yang terukur, tahun 2025 ditetapkan sebagai tahun pembentukan *baseline* kinerja lingkungan yang mencakup aspek energi, emisi, air dan air limbah, limbah, serta perlindungan keanekaragaman hayati. *Baseline* ini menjadi dasar dalam penyusunan target dan program peningkatan kinerja lingkungan secara bertahap pada periode selanjutnya, termasuk peningkatan efisiensi bahan bakar, pengurangan intensitas emisi, optimalisasi pengelolaan limbah, serta penguatan pengendalian risiko lingkungan di area operasional. Sehingga pada tahun 2025 belum terdapat target lingkungan yang ditetapkan Perusahaan.

Evaluasi atas efektivitas pengelolaan lingkungan dilakukan melalui kerja sama dengan vendor pemantauan dan pengukuran kinerja lingkungan secara berkala. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyesuaian program kerja guna memastikan efektivitas tindakan pengendalian dampak yang telah diterapkan.

Secara organisasi, tanggung jawab pengelolaan lingkungan Perusahaan berada pada Divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3KL) dan Bidang Umum, dengan pengawasan oleh Direksi Perusahaan. PLN BBN juga merelisasikan anggaran sebesar Rp37,35 juta, untuk mendukung implementasi program pengelolaan lingkungan, termasuk kegiatan pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan, pengelolaan limbah.

The management of the Company's environmental impact is carried out based on internal policies, including the Occupational Health, Safety, and Environment Policy, Standard Operating Procedures (SOP) related to B3 waste, and workplace environmental monitoring, which refer to:

- Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) Number: 0161.P/DIR/2021 Regarding Strategic Policy on Climate Change Management;
- Board of Directors' Circular of PT PLN (Persero) Number: 0025.E/DIR/2022 Regarding the Standard Procedure for Greenhouse Gas Emission Management;
- Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as amended by Law Number 6 of 2023 on Job Creation;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

The policy reaffirms the Company's commitment to supporting Indonesia's Net Zero Emission target by 2060 to ensure legal compliance, prevent pollution and environmental damage, and enhance sustainable innovation programs for environmental performance.

To achieve measurable management, 2025 was designated as the year for establishing the environmental performance baseline, which includes aspects of energy, emissions, water and wastewater, waste, and biodiversity protection. This baseline will serve as the basis for preparing targets and programs to gradually improve environmental performance in the subsequent period, including enhancing fuel efficiency, reducing emission intensity, optimizing waste management, and strengthening environmental risk control in operational areas. Therefore, in 2025, the Company had not yet set any environmental targets.

The effectiveness of environmental management is evaluated through collaboration with vendors for regular monitoring and measurement of environmental performance. The evaluation results are used as a basis for improving and adjusting work programs to ensure the effectiveness of the impact control measures implemented.

Organizationally, the responsibility for the Company's environmental management lies with the Occupational Safety, Health, Security, and Environment Division (K3KL) and the General Affairs Department, under the supervision of the Company's Board of Directors. PLN BBN also allocates a budget Rp37.35 million, to support the implementation of environmental management programs, including activities for monitoring and measuring environmental quality, and waste management.

Dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan, PLN BBN melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Direksi, Dinas Kebersihan, PT PLN Energi Primer, pegawai, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, melalui komunikasi, koordinasi, dan pemenuhan kewajiban pelaporan. Keterlibatan tersebut bertujuan untuk memastikan transparansi, kepatuhan, serta terciptanya hubungan yang baik dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

In the implementation of environmental management, PLN BBN involves various stakeholders, including the Board of Directors, the Sanitation Department, PT PLN Energi Primer, employees, and the community around the operational area, through communication, coordination, and fulfillment of reporting obligations. It aims to ensure transparency, compliance, and the establishment of good relations in supporting sustainable environmental management.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN merealisasikan biaya sebesar Rp37,35 juta untuk mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan operasional yang ramah lingkungan melalui berbagai program perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. [OJK F.4]

Throughout 2025, PLN BBN realized costs amounting to Rp37,35 million to support environmental management activities. This reflects the Company's commitment to ensuring environmentally friendly operations through various sustainable environmental protection and management programs. [OJK F.4]

Alokasi Anggaran dan Realisasi Biaya Lingkungan Hidup (Rp Juta)

Budget Allocation and Realization of Environmental Costs (Rp Million)

Program		2025
Pengukuran Aspek Ergonomis Ruang Kerja	Measurement of Workplace Ergonomic Aspects	14,87
Pengangkutan Sampah	Waste Collection	7,80
Pembelian Tempat Sampah	Trash Cans Purchase	1,88
Penyedotan Limbah	Waste Suction	2,60
Pembersihan *Septic Tank* dari Endapan Lumpur	Septic tank Cleaning from Sludge	10,20
Jumlah	**Total**	**37,35**

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management

Sebagai perusahaan rantai pasok energi yang menyediakan batubara bagi pembangkit listrik, PLN BBN mengelola dampak lingkungan melalui optimalisasi penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Dalam operasional batubara, PLN BBN menerapkan teknik *coal blending* untuk meningkatkan efisiensi pembakaran dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, serta mengoperasikan *Coal Processing Plant* untuk menurunkan kandungan abu dan sulfur sebelum batubara dipasok ke pembangkit. Melalui pendekatan ini, PLN BBN berupaya menyeimbangkan keandalan pasokan energi nasional dengan komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan keberlanjutan usaha. PLN BBN juga melakukan optimalisasi penggunaan kembali (*reuse*) material operasional yang masih layak pakai dan pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen dan pengurangan penggunaan material plastik dalam rapat Perusahaan.

As an energy supply chain company that provides coal to power plants, PLN BBN manages environmental impacts by optimizing the use of more environmentally friendly and efficient materials. In coal operations, PLN BBN applies coal blending techniques to enhance combustion efficiency and maximize resource utilization. It also operates a Coal Processing Plant to reduce ash and sulfur content before the coal is supplied to the power plants. Through this approach, PLN BBN strives to balance the reliability of the national energy supply with a commitment to environmental protection and business sustainability. PLN BBN also optimizes the reuse of operational materials that are still usable and reduces paper usage through document digitization and the reduction of plastic materials in Company meetings.

Pengelolaan Energi

Energy Management

Penggunaan dan Intensitas Energi

Dalam mendukung aktivitas bisnis, PLN BBN menggunakan energi yaitu bahan bakar minyak (BBM) untuk kegiatan pengangkutan batubara, distribusi batubara, kendaraan operasional dan genset, serta energi listrik untuk mendukung operasional perkantoran. Selama tahun 2025, total penggunaan energi Perusahaan tercatat sebesar 1.257,24 gigajoule. Selain itu, PLN BBN juga telah melakukan penghitungan intensitas energi sebagai upaya untuk memantau efisiensi energi terhadap jumlah produksi batubara, dengan nilai tahun 2025 sebesar 0,0001057 gigajoule/MT.

Energy Consumption and Intensity

In supporting business activities, PLN BBN uses fuel oil (BBM) for coal transportation activities, coal distribution, operational vehicles and generators, as well as electrical energy to support office operations. During 2025, the Company's total energy consumption was recorded at 1,257.24 gigajoules. In addition, PLN BBN also calculated energy intensity as an effort to monitor energy efficiency in relation to coal production, with a value of 0.0001057 gigajoule/MT for the year 2025.

.

Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi [OJK F.5, F.6]

Energy Use in the Company by Energy Type [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy		Satuan Unit	Volume 2025	Gigajoule 2025
Energi Fosil | Fossil Energy				
Bensin	Gasoline	Liter	6.343,22	216,94
Genset	Generator	Liter	12,00	0,41
Listrik	Electricity	Kwh	288.858,00	1.039,89
Jumlah Penggunaan Energi Fosil (Gigajoule)		Total Fossil Energy Usage (Gigajoule)		**1.257,24**
Volume Penjualan Pasokan Batubara (MT)		Coal Supply Sales Volume (MT)		**11.890.279**
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/MT)		Energy Usage Intensity (Gigajoule/MT)		**0,0001057**

Catatan:
Penggunaan energi dihitung dengan mengonversi volume penggunaan energi dalam satuan masing-masing ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan rincian konversi:
- 1 kwh = 0,0036 Gigajoule
- 1 liter = 0,0342 Gigajoule

Note:
Energy consumption is calculated by converting the volume of energy consumption in its respective units to gigajoules (GJ), using conversion factors from the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy, with the following conversion details:
- 1 kwh = 0,0036 Gigajoule
- 1 liter = 0,0342 Gigajoule

Hingga akhir tahun 2025, PLN BBN belum melakukan perhitungan penggunaan energi tidak langsung di luar kendali operasional, seperti perjalanan dinas dan transportasi pulang-pergi pegawai. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data yang terverifikasi dan terdokumentasi secara memadai, mengingat sebagian besar informasi berada dalam pengelolaan pihak ketiga dan memerlukan mekanisme pengumpulan dan validasi data yang lebih komprehensif.

Until the end of 2025, PLN BBN had not calculated the indirect energy consumption beyond operational control, such as business trips and employee commuting. It is due to the unavailability of adequately verified and documented data, considering that most of the information is managed by third parties and requires a more comprehensive data collection and validation mechanism.

Efisiensi Energi

PLN BBN telah dan sedang melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya, termasuk optimalisasi jam operasi fasilitas *coal processing*, pemeliharaan preventif peralatan untuk menjaga kinerja tetap efisien, serta pengaturan beban listrik di area operasional dan perkantoran. Dalam aktivitas logistik, Perusahaan meningkatkan perencanaan distribusi dan koordinasi pengiriman guna mengurangi konsumsi bahan bakar dan waktu tunggu. PLN BBN juga mendorong efisiensi energi tidak langsung melalui digitalisasi proses administrasi, penggunaan perangkat hemat energi, serta penguatan budaya hemat energi di lingkungan kerja, yang didukung dengan penyusunan *baseline* konsumsi energi dan identifikasi titik penggunaan energi terbesar sebagai dasar peningkatan kinerja berkelanjutan [OJK F.7]

Energy Efficiency

PLN BBN has been and is currently implementing various energy efficiency initiatives in its operational activities, including optimizing the operating hours of coal processing facilities, preventive maintenance of equipment to maintain efficient performance, and regulating electrical loads in operational and office areas. In logistics activities, the Company enhances distribution planning and delivery coordination to reduce fuel consumption and waiting times. PLN BBN also promotes indirect energy efficiency through the digitalization of administrative processes, the use of energy-saving devices, and the strengthening of an energy-saving culture in the workplace, supported by the establishment of an energy consumption baseline and the identification of the largest energy consumption points as a basis for sustainable performance improvement. [OJK F.7]

Pengendalian Emisi
Emission Control

Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK

Sebagai bentuk komitmen dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, PLN BBN secara bertahap melakukan pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi GRK untuk *Scope* 2 yaitu emisi tidak langsung dari konsumsi listrik pada fasilitas operasional dan perkantoran. Perhitungan emisi dilakukan dengan mengacu pada GHG *Protocol: A Corporate Accounting and Reporting*. Hingga akhir tahun 2025, PLN BBN belum melakukan perhitungan emisi GRK *Scope* 1 yang mencakup emisi langsung dari penggunaan bahan bakar minyak dalam kegiatan pengangkutan dan distribusi batubara dan *Scope* 3 yang mencakup emisi tidak langsung lainnya di luar kendali operasional, seperti emisi dari perjalanan dinas,

Greenhouse Gas Emissions Inventory and Intensity

As a commitment to facing the challenges of climate change, PLN BBN is gradually managing Greenhouse Gas (GHG) emissions arising from the Company's operational activities. In 2025, the Company conducted an inventory of GHG emissions for Scope 2, which includes indirect emissions from electricity consumption at operational and office facilities. Emission calculations are conducted with reference to the GHG Protocol: A Corporate Accounting and Reporting. By the end of 2025, PLN BBN had not yet calculated Scope 1 GHG emissions, which include direct emissions from the use of fuel oil in coal transportation and distribution activities, and Scope 3 emissions, which encompass other indirect emissions beyond operational control, such as emissions from business trips, employee transportation, and activities

transportasi pegawai, maupun aktivitas dalam rantai pasok. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan data yang terverifikasi serta masih dalam proses penguatan mekanisme pengumpulan dan validasi data dari pihak ketiga. [OJK F.11]

Adapun total emisi GRK *Scope* 2 yang dihasilkan selama tahun 2025 tercatat sebesar 251,31 ton CO_2eq. Selain menghitung total emisi, PLN BBN juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK dengan menggunakan rasio antara total emisi GRK terhadap total produksi batubara, dengan nilai tahun 2025 sebesar 0,0000211 ton CO_2eq/MT. [OJK F.11]

within the supply chain. This is due to the limited availability of verified data and the ongoing process of strengthening the data collection and validation mechanisms from third parties. [OJK F.11]

The total Scope 2 GHG emissions produced during 2025 were recorded at 251.31 tons CO_2eq. In addition to calculating total emissions, PLN BBN calculated the GHG emission intensity using the ratio of total GHG emissions to total coal production, with a 2025 figure of 0.0000211 tons CO_2eq/MT. [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca [OJK F.11]
Greenhouse Gas Emissions Inventory [OJK F.11]

Scope	Gas	2025
Scope 2: berasal dari konsumsi listrik Scope 2: from electricity consumption	CO^2	251,31
Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 2 (Ton CO_2eq)	Scope 2 Greenhouse Gas Emissions (Ton of CO_2eq)	**251,31**
Volume Penjualan Pasokan Batubara (MT)	Coal Supply Sales Volume (MT)	**11.890.279**
Intensitas Emisi GRK (Ton CO_2eq/MT)	GHG Emissions Intensity (Ton CO_2eq/MT)	**0,0000211**

*Emisi *Scope* 2 dihitung dengan menggunakan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan Dirjen Ketenagalistrikan dengan faktor emisi sebesar 0,87 ton CO_2/MWh

*Scope 2 emissions are calculated using the Greenhouse Gas (GHG) Emission Factor for the Electricity Interconnection System of the Directorate General of Electricity, with an emission factor of 0.87 metric tons of CO_2/MWh

Pengurangan Emisi GRK [OJK F.12]

Untuk mengendalikan emisi GRK dari kegiatan operasional, PLN BBN menerapkan sejumlah inisiatif pengurangan emisi. Inisiatif pengurangan emisi GRK yang dilaksanakan selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut: [OJK F.12]

- Optimalisasi rute dan jadwal pengiriman batubara untuk mengurangi konsumsi bahan bakar;
- Pemeliharaan rutin armada dan peralatan operasional guna menjaga efisiensi pembakaran bahan bakar;
- Pengendalian konsumsi listrik melalui penerapan kebijakan hemat energi di lingkungan kerja dan penggantian lampu hemat energi;
- *Monitoring* berkala atas penggunaan bahan bakar dan listrik sebagai dasar evaluasi efisiensi.

GHG Emissions Reduction [OJK F.12]

To control GHG emissions from operational activities, PLN BBN implements several emission reduction initiatives. The GHG emission reduction initiatives carried out during 2025 include the following: [OJK F.12]

- Optimization of coal delivery routes and schedules to reduce fuel consumption;
- Routine maintenance of the fleet and operational equipment to maintain fuel combustion efficiency;
- Control of electricity consumption through the implementation of energy-saving policies in the workplace and the replacement of energy-efficient lamps;
- Periodic monitoring of fuel and electricity consumption as a basis for efficiency evaluation.

Air dan Air Limbah
Water and Wastewater

Pengambilan dan Penggunaan Air

PLN BBN melakukan pengambilan dan penggunaan air untuk mendukung kebutuhan domestik dan operasional Perusahaan, terutama pada fasilitas perkantoran dan area operasional pendukung. Dalam pengelolaannya, Perusahaan

Water Withdrawal and Consumption

PLN BBN extracts and uses water to support the domestic and operational needs of the Company, especially in office facilities and supporting operational areas. In its management, the Company is committed to minimizing the impact on

berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap sumber daya air dengan memastikan bahwa pasokan air tidak berasal dari kawasan lindung maupun wilayah dengan tingkat tekanan air tinggi (*water-stressed areas*), serta digunakan secara efisien sesuai kebutuhan operasional. [OJK F.8]

water resources by ensuring that the water supply does not come from protected areas or regions with high water stress levels, and is used efficiently according to operational needs. [OJK F.8]

Sumber utama air yang digunakan Perusahaan berasal dari penyedia resmi air bersih, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sepanjang tahun 2025, total volume pengambilan dan penggunaan air tercatat sebesar 19.820 m^3 atau 19,82 megaliter. [OJK F.8]

The main source of water used by the Company comes from official clean water providers, such as the Regional Drinking Water Company (PDAM). Throughout 2025, the total volume of water extraction and usage was recorded at 19,820 m^3 or 19.82 megaliters. [OJK F.8]

Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m^3) [OJK F.8]
Volume of Water Withdrawal and Consumption by Source (m^3) [OJK F.8]

Sumber Air Water Source		Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah Tahun 2025 (m^3) Volume of Water Withdrawal and Consumption from All Regions in 2025 (m^3)
Air PDAM	**PDAM Water**	**19.820**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	19.820
Other Water (>1000 mg/L TDS)	Other Water (>1000 mg/L TDS)	-
Jumlah Penggunaan Air	**Total Water Consumption**	**19.820**

Catatan:
Metode pengukuran menggunakan *flow meter* debit yang dipasang di titik-titik tertentu

Note:
The measurement method uses flow meters installed at specific points

Efisiensi dan Konservasi Air [OJK F.8]

PLN BBN memperkuat komitmen terhadap efisiensi dan konservasi air melalui pengelolaan penggunaan air operasional secara lebih terstruktur, khususnya untuk pengendalian debu di area *stockpile* dan jalur angkut, serta kebutuhan domestik di lokasi kerja. Perusahaan menerapkan prinsip *reduce, reuse,* dan *optimize* dengan mengatur penggunaan air secara terukur serta memanfaatkan kembali air limpasan yang telah melalui proses pengendapan untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga mengurangi pengambilan air baku dari sumber eksternal. Selain itu, pemantauan konsumsi air dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi peluang efisiensi, sekaligus menjadi *baseline* awal dalam penetapan target pengurangan penggunaan air di masa mendatang, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi dan keberlanjutan lingkungan sekitar. PLN BBN juga melakukan imbauan penghematan air di kantor. [OJK F.12]

Water Efficiency and Conservation [OJK F.8]

PLN BBN strengthens its commitment to water efficiency and conservation through more structured management of operational water use, particularly for dust control in stockpile areas and transport routes, as well as domestic needs at the worksite. The Company applies the principles of reduce, reuse, and optimize by regulating water usage in a measured manner and reusing runoff water that has undergone sedimentation to support operational activities, thereby reducing the withdrawal of raw water from external sources. In addition, water consumption monitoring is conducted periodically to identify efficiency opportunities, while also serving as an initial baseline for setting future water reduction targets, with due consideration of regulatory compliance and environmental sustainability. PLN BBN also issued a call for water conservation in the office. [OJK F.12]

Pembuangan Air

PLN BBN menghasilkan air limbah yang terutama berasal dari kegiatan domestik perkantoran serta aktivitas operasional pendukung di area kerja. Dalam pengelolaannya, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pembuangan air limbah dilakukan dengan pengendalian kualitas air buangan agar memenuhi baku mutu lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap

Water Discharged

PLN BBN generates wastewater primarily from office domestic activities and supporting operational activities in the work area. In its management, the Company is committed to ensuring that all wastewater disposal is carried out with wastewater quality control to meet environmental quality standards pursuant to applicable regulations and does not have adverse effects on the surrounding environment. The management of domestic wastewater is run through a

lingkungan sekitar. Pengelolaan air limbah domestik dilakukan melalui sistem penampungan dan pengolahan awal menggunakan *septic tank*. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan dan pengurasan *septic tank* secara berkala guna memastikan efektivitas sistem serta mencegah potensi pencemaran lingkungan. [OJK F.14]

collection and initial treatment system using septic tanks. The Company also conducts regular maintenance and emptying of the septic tanks to ensure the system's effectiveness and prevent potential environmental pollution. [OJK F.14]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan perhitungan secara kuantitatif terhadap total volume pembuangan air limbah yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan dan pengukuran yang masih dalam tahap pengembangan, khususnya untuk sumber air limbah domestik. [OJK F.14]

Until the end of 2025, the Company had not conducted a quantitative calculation of the total volume of wastewater disposal generated. It is due to the limitations of the recording and measurement system, which is still in the development stage, particularly for domestic wastewater sources. [OJK F.13]

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Pengelolaan Limbah B3

PLN BBN melaksanakan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Limbah B3 yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perusahaan berasal dari aktivitas perkantoran. Jenis limbah B3 yang dihasilkan yaitu *cartridge printer* dan baterai bekas. [OJK F.13]

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya untuk memastikan penanganan yang tepat dan aman. Pengelolaan limbah B3 untuk limbah *cartridge printer* dilakukan *reuse* oleh *vendor* penyedia, sedangkan untuk limbah baterai bekas telah dilakukan penyediaan tempat sampah khusus yang kemudian dilakukan penyerahan kepada pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan sesuai ketentuan yang berlaku. [OJK F.14]

Sampai dengan akhir tahun 2025, PLN BBN belum melakukan perhitungan jumlah limbah B3 yang dihasilkan. [OJK F.13]

Pengelolaan Limbah Non B3

Selain mengelola limbah B3, PLN BBN juga melakukan pengelolaan limbah non-B3 secara terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan penerapan prinsip keberlanjutan. Limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan perkantoran antara lain sampah organik seperti sampah domestik, kertas, dan sampah anorganik seperti plastik. [OJK F.13]

B3 Waste Management

PLN BBN implements the management of Hazardous and Toxic Waste (B3) systematically and in accordance with applicable laws and regulations as a commitment to responsible environmental management. The B3 generated in the Company's operational activities comes from office activities. The type of B3 waste generated is printer cartridges and used batteries. [OJK F.13]

All B3 waste generated is identified and classified based on its characteristics to ensure proper and safe handling. The management of B3 waste from printer cartridges occurs through reuse by the supplying vendor, while for used batteries, special waste bins have been provided, which are then handed over to licensed third parties for transportation and processing in accordance with applicable regulations. [OJK F.14]

Until the end of 2025, PLN BBN had not yet calculated the amount of B3 waste produced. [OJK F.13]

Non-B3 Waste Management

In addition to managing hazardous waste, PLN BBN conducts structured management of non-B3 waste as part of its commitment to environmental protection and the application of sustainability principles. Non-B3 waste generated from operational and office activities includes organic waste such as domestic waste, paper, and inorganic waste like plastic. [OJK F.13]

Pengelolaan limbah non-B3 dilakukan melalui tahapan pengumpulan, penyimpanan sementara, dan penyerahan kepada pihak pengelola yang berizin. Sepanjang tahun 2025, total volume limbah non-B3 yang dihasilkan PLN BBN tercatat sebesar 2.844,80 kg. [OJK F.13, F.14]

Non-B3 waste is managed through the stages of collection, temporary storage, and handover to licensed management parties. Throughout 2025, the total volume of non-B3 waste produced by PLN BBN was recorded at 2,844.80 kg. [OJK F.13, F.14]

Penanganan Tumpahan

Selama tahun 2025, PLN BBN berhasil menjaga kinerja pengelolaan lingkungan dengan baik dalam pencegahan dan penanganan insiden tumpahan, yang ditandai dengan tidak adanya kejadian tumpahan bahan bakar, pelumas, maupun bahan kimia pendukung operasional yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengendalian risiko dan prosedur tanggap darurat yang dijalankan secara konsisten dalam kegiatan operasional. Sebagai langkah pencegahan, Perusahaan mengantisipasi potensi tumpahan melalui penyediaan *spill kit* di area berisiko, ketersediaan material penyerap, penerapan standar penyimpanan bahan bakar dan pelumas, serta penggunaan alat pelindung diri yang sesuai. Dalam hal terjadi insiden, Perusahaan segera melakukan pengamanan dan isolasi area, menghentikan sumber tumpahan, serta melakukan pembersihan sesuai prosedur untuk mencegah penyebaran ke tanah, sistem drainase, maupun badan air. Inspeksi rutin dan evaluasi berkala juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko serta memperkuat langkah pencegahan guna memastikan perlindungan lingkungan dan keberlanjutan operasional. [OJK F.15]

Spill Handling

During 2025, PLN BBN successfully maintained good environmental management performance in preventing and handling spill incidents, marked by the absence of fuel, lubricant, or operational support chemical spills that significantly impacted the environment. This achievement reflects the effectiveness of the risk control systems and emergency response procedures that are consistently carried out in operational activities. As a preventive measure, the Company anticipates potential spills by providing spill kits in high-risk areas, ensuring the availability of absorbent materials, implementing fuel and lubricant storage standards, and using appropriate personal protective equipment. In the event of an incident, the Company immediately secures and isolates the area, stops the source of the spill, and conducts cleaning according to procedures to prevent contamination of the soil, drainage system, or water bodies. Routine inspections and periodic evaluations are performed to identify potential risks and strengthen preventive measures to ensure environmental protection and operational sustainability. [OJK F.15]

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Hingga akhir tahun 2025, penggunaan material ramah lingkungan belum menjadi aspek yang material dalam kegiatan usaha PLN BBN, mengingat Perusahaan tidak melakukan proses produksi atau manufaktur yang menggunakan bahan baku maupun material kemasan sebagai bagian dari produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berupaya menerapkan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. [OJK F.5]

As of the end of 2025, the use of environmentally friendly materials has not yet become a material aspect of PLN BBN's business activities, as the Company does not engage in production or manufacturing processes that utilize raw materials or packaging materials as part of the products it delivers. Nevertheless, the Company remains committed to implementing more efficient and responsible operational practices to support environmental sustainability and minimize the environmental impact of its business activities. [OJK F.5]

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

PLN BBN berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional guna menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hingga akhir

PLN BBN is committed to preserving and conserving biodiversity in its operational areas to maintain ecosystem balance and the sustainability of natural resources around its operational areas. By the end of 2025, the Company's

tahun 2025, wilayah operasional Perusahaan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan konservasi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang dilindungi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi dampak lingkungan melalui penerapan pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas penerapan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat dampak negatif signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati. [OJK F.9, F.10]

operational areas were not located within or near conservation areas or areas with high protected biodiversity value.

In carrying out its business activities, the Company strives to minimize potential environmental impacts through the implementation of environmental management practices in compliance with applicable regulations. As a result of this commitment, throughout 2025 there were no significant negative impacts from the Company's operational activities on biodiversity. [OJK F.9, F.10]

Penanganan Pengaduan Lingkungan

Handling Environmental Complaints

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, PLN BBN menyediakan mekanisme pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Setiap pengaduan yang diterima, baik secara langsung maupun melalui saluran komunikasi resmi Perusahaan, ditindaklanjuti secara responsif dan sesuai prosedur yang berlaku. Hasil penanganan pengaduan juga menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat langkah pencegahan dan peningkatan kinerja lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari pemangku kepentingan terkait pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap aspek lingkungan. Dengan demikian, PLN BBN tidak menerima sanksi administratif maupun denda atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan dan komitmen Perusahaan dalam memastikan operasional yang patuh terhadap regulasi dan bertanggung jawab secara lingkungan. [OJK F.16]

To maintain harmonious relationships with stakeholders, PLN BBN provides an environmental complaint mechanism that is accessible to the community and other stakeholders. Every complaint received, whether directly or through the Company's official communication channels, is followed up on responsively and in accordance with the applicable procedures. The results of handling complaints also serve as evaluation material to strengthen preventive measures and improve environmental performance. Throughout 2025, there were no complaints from stakeholders regarding violations or non-compliance with environmental aspects. Thus, PLN BBN did not receive any administrative sanctions or fines for violations of applicable environmental regulations. This achievement reflects the effectiveness of the environmental management system and the Company's commitment to ensuring operations that comply with regulations and are environmentally responsible. [OJK F.16]

Kritik serta saran dapat dikirim melalui saluran berikut:

Criticism and suggestions can be sent via the following channels:

PLN BATUBARA NIAGA

PT PLN Batubara Niaga

Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.10, Kalibata
Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12740

Telp. : (021) 26963955
E-mail : kontak@plnbatubaraniaga.co.id
Web : www.plnbatubaraniaga.id

PLN BATUBARA
NIAGA

PLN BATUBARA NIAGA

SOSIAL | SOCIAL

Mengoptimalkan Dampak Sosial Melalui Penguatan SDM, Penerapan K3, dan Inisiatif CSR Berkelanjutan

Optimizing Social Impact Through Strengthening Human Resources, Implementing OHS, and Sustainable CSR Initiatives

Mengoptimalkan Pengelolaan SDM Unggul Guna Mendorong Kinerja yang Berkelanjutan

Optimizing Excellent HR Management to Promote Sustainable Performance

Dalam upaya mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pemasok batubara terpercaya di tingkat global yang tumbuh dan berkelanjutan, PLN BBN berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Perusahaan melalui pengelolaan dan pengembangan SDM yang tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi saat ini saja, tetapi juga untuk memperkuat daya saing Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan mempertahankan kelangsungan bisnis secara berkelanjutan.

In an effort to realize the company's vision of becoming a trusted global coal supplier that grows and sustains, PLN BBN is committed to continuously enhancing the capacity and capability of the Company's HR through the management and development of HR that are not only aimed at meeting the current organizational needs but also at strengthening the Company's competitiveness in dealing with challenges and maintaining business continuity sustainably.

Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia (SDM)

Management Approach to Human Resources (HR) Topic

PENGELOLAAN DAMPAK
Impact Management

PLN BBN menilai bahwa SDM merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan operasional dalam mencapai target Perusahaan. Oleh karena itu, PLN BBN menegaskan komitmennya dalam membangun sistem pengelolaan SDM yang bertanggung jawab, terstruktur, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan. Pengelolaan dampak aspek

PLN BBN considers that human resources (HR) are one of the important aspects that support operational success in achieving the Company's targets. Therefore, PLN BBN emphasizes its commitment to building a responsible, structured, and compliant HR management system that aligns with regulations, internal policies, and good corporate governance principles within the Company. The management of the HR aspect's impact is executed through performance

sumber daya manusia dilakukan melalui peningkatan kinerja dengan adanya proses pemantauan dan evaluasi, pemenuhan hak dan kewajiban pekerja, penyediaan program pengembangan kompetensi, serta hadirnya kesetaraan perlakuan dan kesempatan yang seimbang pada setiap aspek pengelolaan SDM. Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi risiko yang mungkin terjadi, seperti penurunan produktivitas dan rendahnya keterlibatan karyawan, maupun ketidakseimbangan akses pengembangan karier. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas, loyalitas, dan kinerja individu maupun organisasi.

improvement with monitoring and evaluation processes, fulfillment of workers' rights and obligations, provision of competency development programs, and the equal treatment and balanced opportunities in every aspect of HR management. Through this approach, the Company strives to minimize potential risks that may occur, such as decreased productivity and low employee engagement, as well as imbalances in career development access. These efforts are expected to enhance the capabilities, loyalty, and performance of both individuals and the organization.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN BBN terkait pengelolaan SDM:

- Peraturan Direksi Nomor 12.SK/XII/DIRPLNBBN/2020 tentang Budaya Perusahaan;
- Peraturan Direksi Nomor 012.P/DIRPLNBBN/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja di PT PLN Batubara Niaga;
- Peraturan Direksi Nomor 035.P/DIRPLNBBN/2025 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Pegawai PT PLN Batubara Niaga;
- Keputusan Direksi Nomor 008.K/DIRPLNBBN/2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi;
- Keputusan Direksi Nomor 021.K/DIRPLNBBN/2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Penghargaan, Pengembangan, Manajemen Talenta dan Manajemen Kinerja, dan Pengelolaan Disiplin Pegawai PT PLN Batubara Niaga.

Kebijakan PLN BBN terkait SDM mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 49 Tahun 2025 tentang Pengupahan;
- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN);
- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas PP Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Persakitan dan Jaminan Kesehatan;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014;
- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

PLN BBN's Policy on HR Management:

- Board of Directors' Regulation No.12.SK/XII/DIRPLNBBN/2020 on Corporate Culture;
- Board of Directors' Regulation No. 012.P/DIRPLNBBN/2023 on the Organization and Operational Procedures at PT PLN Batubara Niaga;
- Board of Directors' Regulation No.035.P/DIRPLNBBN/2025 on the Guidelines for Business Travel by Employees of PT PLN Batubara Niaga;
- Board of Directors' Decision No. 008.K/DIRPLNBBN/2023 on the Determination of Organizational Structure;
- Board of Directors' Decision No. 021.K/DIRPLNBBN/2024 on the Guidelines for the Reward, Development, Talent Management, and Performance Management Systems, and Employee Discipline Management of PT PLN Batubara Niaga.

PLN BBN's HR policy refers to the General Provisions:

- Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment;
- Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Job Creation;
- Government Regulation In Lieu Of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 49 of 2025 on Remuneration;
- Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2004 on National Social Security System (SJSN);
- Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on the Social Security (BPJS);
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2024 Amendments to Government Regulation No. 47 of 2021 on the Administration of the Healthcare and Health Insurance Sector;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.28 of 2014;
- Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Union.

KOMITMEN
Commitment

- Mengembangkan Kompetensi dan Kapabilitas SDM dengan menyusun dan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.
- Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan *Organizational Capital Readiness* dengan menjaga pencapaian HCR dan OCR pada tingkat optimal melalui penguatan *alignment*, *leadership*, *culture*, dan *business ecosystem*.
- Membangun Budaya Kerja Berbasis AKHLAK dengan menanamkan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aktivitas kerja.
- Mendorong Digitalisasi dan Efektivitas Proses *Human Capital* dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM.
- Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman, Sehat, dan Produktif dengan menumbuhkan budaya keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

- Developing HR Competence and Capability by creating and carrying out competency development programs that align with the Company's business needs.
- Improving Human Capital Readiness and Organizational Capital Readiness by maintaining HCR and OCR achievements at an optimal level through strengthening alignment, leadership, culture, and business ecosystem.
- Building a Work Culture Based on AKHLAK by instilling AKHLAK values in every work activity.
- Encouraging Digitalization and Effectiveness of Human Capital Processes by optimizing the use of digital technology in HR management.
- Actualizing a Safe, Healthy, and Productive Work Environment by fostering a work safety culture as the top priority.

TARGET DAN REALISASI [IF-S1-51]
Target And Realization [IF-S1-51]

- Tercapainya 100% KPI HCR OCR yang mengacu kepada Kontrak Manajemen tahun 2025;
- Capaian kinerja *Lost Time Injury Frequency* (LTIF) yaitu 0,00 dan Kinerja Kepatuhan K3 yaitu 0,00 yang mengacu kepada Kontrak Manajemen tahun 2025.

- Achievement of 100% KPI HCR OCR referring to the 2025 Management Contract;
- The achievement of the Lost Time Injury Frequency (LTIF) performance is 0.00, and the OHS Compliance performance is 0.00, referring to the 2025 Management Contract.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK
Evaluation and Effectiveness of Impact Management

- Adanya penilaian *Key Performance Indicators* setiap setahun sekali;
- Adanya *monitoring* realisasi Kinerja HCR OCR setiap semester sekali;
- Adanya verifikasi nilai kinerja LTIF dan kepatuhan K3 setiap semester sekali;
- *Employee Experience Survey* Tahun 2025.

- The Key Performance Indicators assessment is once a year;
- There is monitoring of HCR OCR performance realization once every semester;
- There is a verification of LTIF performance scores and OHS compliance once every semester;
- Employee Experience Survey 2025.

PENANGGUNG JAWAB
Person In Charge

Manajemen Human Capital

Human Capital Management

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI
Budget Allocation for Managing Activities Related to This Topic

Pada tahun 2025, PLN BBN berhasil merealisasikan anggaran biaya karyawan sebesar Rp6.405 juta atau 85% dari total RKAP tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp10.064 juta. Kemudian dalam rangka peningkatan kompetensi karyawan, Perusahaan juga telah merealisasikan biaya pengembangan SDM sebesar Rp623 juta atau 391 % dari alokasi RKAP sebesar Rp159 juta.

In 2025, PLN BBN successfully realized its employee cost budget amounting to Rp6,405 million or 85% of the total RKAP for 2025, which was set at Rp10,064 million. Subsequently, the Company also realized HR development costs amounting to Rp623 million or 391% of the ABOP allocation of Rp159 million to improve employee competence.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
Stakeholders' Engagement In Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role	
Pemerintah Government	Menyusun dan menetapkan kebijakan nasional di bidang ketenagakerjaan serta mengawasi kepatuhan setiap Perusahaan dalam melaksanakan ketentuan hukum dan standar ketenagakerjaan yang berlaku.	Compiling and establishing national policies in the field of employment and overseeing the compliance of each Company in implementing applicable legal provisions and employment standards.
Manajemen Human Capital Human Capital Management	Merumuskan kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM, termasuk perencanaan tata kerja, pelaksanaan pengawasan, dan sistem penilaian kinerja, serta memastikan implementasi kebijakan yang dilakukan selaras dengan visi dan arah strategis Perusahaan.	Formulating policies and strategies related to HR management, including work planning, supervision implementation, and performance appraisal systems, as well as ensuring that policy implementation is aligned with the Company's vision and strategic direction.
Karyawan Employee	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai peran kerja masing-masing, aktif berpartisipasi dalam peningkatan kinerja Perusahaan, serta menjaga budaya kerja yang positif dan produktif.	Carrying out tasks and responsibilities according to each work role, actively participating in improving the Company's performance, and maintaining a positive and productive work culture.

Penguatan Budaya Keberlanjutan Perusahaan [OJK F.1]
Strengthening Corporate Sustainability Culture [OJK F.1]

PLN BBN mendorong penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap proses kerja Perusahaan. Prinsip tersebut menjadi bagian dari upaya PLN BBN dalam membangun perilaku kerja yang bertanggung jawab dan peduli atas keberlangsungan hidup jangka panjang. Penanaman budaya keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi melalui kebijakan internal, kegiatan positif perusahaan yang mendukung aspek ESG, serta penguatan peran masing-masing bidang dalam memastikan praktik operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

PLN BBN encourages the application of sustainability values in every work process of the Company. This principle is part of PLN BBN's efforts to build responsible work behavior and care for long-term sustainability. The cultivation of a sustainability culture is performed in an integrated manner through internal policies, positive company activities that support ESG aspects, and the strengthening of each field's role in ensuring operational practices that align with sustainability principles.

Sebagai bentuk nyata dari penerapan prinsip SDM yang berkelanjutan, Perusahaan secara bertahap berupaya menerapkan inisiatif pengelolaan keberlanjutan di area kerja yang dimulai dengan pengadaan tempat sampah terpilah untuk sampah organik, anorganik, dan B3. Ke depannya, PLN BBN berkomitmen untuk terus memperkuat budaya

As a tangible manifestation of the implementation of sustainable HR principles, the Company gradually strives to implement sustainability management initiatives in the workplace, starting with the provision of segregated waste bins for organic, inorganic, and B3 waste. Moving forward, PLN BBN is committed to continuously strengthening the

keberlanjutan di lingkungan kerja melalui berbagai penerapan inisiatif keberlanjutan yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif dan mendukung kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian SDGs.

Selain itu, PLN BBN secara aktif melakukan kampanye internal terkait isu lingkungan melalui media komunikasi perusahaan dan kegiatan-kegiatan lingkungan yang melibatkan karyawan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan serta menjadi sarana untuk memperkuat keterlibatan insan Perusahaan dalam mewujudkan budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan.

Program *Gender Equality, Disability, and Social Inclusion* (GEDSI) [OJK F.18]

Sebagai bagian dari PT PLN (Persero), PLN BBN berupaya mengintegrasikan prinsip inklusi sosial ke dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut selaras dengan arah kebijakan keberlanjutan dari PT PLN (Persero) dan menjadi dasar dalam menumbuhkan lingkungan kerja yang setara dan inklusif. Sebagai bentuk dukungan pengimplementasian prinsip tersebut, Perusahaan mendorong penguatan tata kelola keberlanjutan dengan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta pelibatan karyawan dalam memastikan penerapan prinsip *Gender Equality, Disability, and Social Inclusion* (GEDSI).

Adapun komitmen yang dijalankan Perusahaan meliputi:
1. Meningkatkan pemahaman seluruh insan Perusahaan mengenai pentingnya kesetaraan *gender* dan inklusi sosial dalam lingkungan kerja.
2. Memastikan seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan menghormati serta melindungi Hak Asasi Manusia.
3. Mendorong partisipasi yang setara bagi karyawan perempuan dan laki-laki dalam fungsi teknis maupun non-teknis.
4. Menyediakan kesempatan yang terbuka dan adil bagi seluruh karyawan dalam mengambil peran pemimpin tanpa diskriminasi *gender*.
5. Mengajak seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, untuk berperan aktif dalam mendukung program pemberdayaan dan kesetaraan.
6. Menjamin sistem remunerasi yang adil dan setara berdasarkan kinerja dan tanggung jawab pekerjaan.

Pada tahun 2025, PLN BBN mengimplementasikan program GEDSI yang berfokus pada peningkatan kesadaran terhadap kesetaraan *gender*, inklusivitas, serta sikap saling menghargai dan menghormati terhadap keberagaman setiap karyawan. Adapun Program GEDSI yang telah dilakukan pada tahun 2025, di antaranya penyediaan fasilitas toilet yang terpisah bagi laki-laki dan perempuan, serta pemberian fasilitas Ruang *Band* dan Ruang *Entertain* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali.

sustainability culture in the workplace through various sustainability initiatives, which are expected to create a healthy and productive work environment and support the Company's contribution to achieving the SDGs.

Additionally, PLN BBN actively conducts internal campaigns related to environmental issues through company communication media and environmental activities involving employees. These activities aim to raise employee awareness and serve as a means to strengthen the involvement of company employees in realizing a work culture oriented toward sustainability.

Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) Program [OJK F.18]

As part of PT PLN (Persero), PLN BBN strives to integrate the principles of social inclusion into the Company's sustainability strategy. This commitment aligns with the sustainability policy direction of PT PLN (Persero) and serves as the foundation for fostering an equitable and inclusive work environment. As a form of support for the implementation of these principles, the Company encourages the strengthening of sustainability governance with compliance with internal policies and employee involvement in ensuring the application of the Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) principle.

The commitments undertaken by the Company include:
1. Increasing the understanding of all company employees regarding the importance of gender equality and social inclusion in the workplace.
2. Ensuring that all employment policies and practices respect and protect Human Rights.
3. Encouraging equal participation for female and male employees in both technical and non-technical functions.
4. Providing open and fair opportunities for all employees to take on leadership roles without gender discrimination.
5. Inviting all employees, both men and women, to actively participate in supporting empowerment and equality programs.
6. Ensuring a fair and equitable remuneration system based on performance and job responsibilities.

In 2025, PLN BBN implemented the GEDSI program, which focuses on raising awareness of gender equality, inclusivity, and mutual respect for the diversity of every employee. The GEDSI program performed in 2025 includes the provision of separate toilet facilities for men and women, as well as the provision of Band Rooms and Entertainment Rooms that can be utilized by all employees without exception.

Penguatan Sinergi Hubungan Industrial
Strengthening Synergy in Industrial Relations

PLN BBN menilai bahwa hubungan industrial yang sehat menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan stabil. Perusahaan berkomitmen membangun komunikasi yang terbuka antar *level* manajerial dan karyawan, memastikan pemenuhan hak dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai peraturan pemerintah yang berlaku, serta menghormati kebebasan berserikat sebagai bagian dari hak normatif pekerja.

Hingga tahun 2025, PLN BBN belum memiliki kelompok serikat pekerja yang terbentuk secara formal. Kondisi ini disebabkan karena PLN BBN sendiri belum memiliki pegawai organik dan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan saat ini didukung oleh pegawai tugas karya dan tenaga alih daya, sehingga pembentukan serikat pekerja belum menjadi kebutuhan dalam hubungan ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan. Meskipun demikian, PLN BBN tetap berkomitmen dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, terbuka, dan konstruktif dengan seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Perusahaan melalui penerapan prinsip komunikasi yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta pengelolaan hubungan kerja yang saling menghormati. Komitmen tersebut diwujudkan melalui beberapa agenda yang dilaksanakan PLN BBN dalam mengelola hubungan industrial sepanjang tahun 2025 guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, antara lain:

- Mengikuti *Workshop* Nasional: Kiat Membangun Pola Hubungan Kerja melalui Kesepakatan PP dan PKB maupun Sistem Pengupahan yang Adil, serta Pengelolaan Manajemen *Outsourcing* guna Menghindari Sanksi Hukum pada tanggal 20 - 21 Agustus 2025.
- Mengikuti *Workshop* Hubungan Industrial PLN EPI *Group* pada tanggal 30 Oktober 2025.

PLN BBN believes that healthy industrial relations are one of the important elements in creating a productive and stable work environment. The Company is committed to fostering open communication between managerial levels and employees, ensuring the fulfillment of labor rights and obligations in accordance with applicable government regulations, and respecting the freedom of association as part of workers' normative rights.

Until 2025, PLN BBN had not yet formed a formal labor union. This condition is because PLN BBN does not yet have organic employees, and its operational activities are currently supported by secondees and outsourced labor. Thus, the formation of a labor union has not yet become a necessity in the employment relations within the Company. Nevertheless, PLN BBN remains committed to fostering a harmonious, open, and constructive industrial relationship with all workers involved in the Company's operations through the implementation of effective communication principles, adherence to applicable labor regulations, and the management of respectful working relationships. This commitment is realized through several agendas implemented by PLN BBN in managing industrial relations throughout 2025 to support the creation of a conducive and productive work environment, including:

- Participating in the National Workshop: Tips for Building Work Relationship Patterns through PP and PKB Agreements, Fair Remuneration Systems, and Outsourcing Management to Avoid Legal Sanctions on August 20-21, 2025.
- Participating in the Industrial Relations Workshop of PLN EPI Group on October 30, 2025.

Keberagaman dan Inklusivitas Karyawan [OJK F.18, F.19]
Employee Diversity and Inclusion [OJK F.18, F.19]

PLN BBN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, saling menghargai keberagaman, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dengan berbagai latar belakang. PLN BBN mendorong penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan transparan guna memastikan setiap individu pekerja diperlakukan setara serta terlindungi dari segala bentuk diskriminasi, kekerasan, maupun, pelecehan di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, PLN BBN juga mengedepankan penegakan Hak Asasi Manusia dengan menolak terjadinya praktik pekerja

PLN BBN is committed to creating an inclusive work environment that respects diversity and provides equal opportunities for all employees from various backgrounds. PLN BBN encourages the implementation of fair and transparent employment practices to ensure that every individual worker is treated equally and protected from all forms of discrimination, violence, and harassment in the workplace. As part of its corporate social responsibility, PLN BBN also prioritizes the enforcement of Human Rights by rejecting child labor and forced labor practices, as well as ensuring employee welfare as a priority in

anak dan kerja paksa, serta menjamin kesejahteraan karyawan sebagai prioritas dalam pengelolaan SDM.

Keberagaman Komposisi Karyawan

Dalam menghadapi perbedaan latar belakang setiap tenaga kerja, PLN BBN tidak memandang keberagaman karyawan tersebut sebagai hambatan, melainkan sebagai kekuatan perusahaan yang akan mendukung inovasi, objektivitas pengambilan keputusan, serta peningkatan kinerja organisasi. Keberagaman komposisi karyawan pada PLN BBN dapat terlihat melalui aspek *gender*, kelompok usia, latar belakang pendidikan, serta kategori lainnya.

Selama tahun 2025, PLN BBN didukung oleh 48 orang karyawan dengan keberagaman latar belakang baik dari sisi latar belakang pendidikan, agama, kelompok usia, dan *gender*. Berdasarkan status kekaryawanan, komposisi karyawan terdiri atas pegawai tugas karya sebesar 31,25%, dan alih daya sebesar 68,75%. Dari total tersebut, 32 orang (66,67%) merupakan karyawan laki-laki dan 16 orang (33,34%) lainnya merupakan karyawan perempuan. Dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengawasan operasional yang optimal, Perusahaan memiliki 3 orang manajemen senior pada level jabatan Direksi, yang setara dengan 6,25% dari total karyawan PLN BBN pada tahun 2025.

human resource management.

Diversity in Employee Composition

In addressing the differences in the backgrounds of each workforce, PLN BBN does not view employee diversity as an obstacle, but rather as its strength that will support innovation, objectivity in decision-making, and the improvement of organizational performance. The diversity of the employee composition at PLN BBN can be seen through the aspects of gender, age groups, educational backgrounds, and other categories.

During 2025, PLN BBN was supported by 48 employees with diverse backgrounds in education, religion, age groups, and gender. Based on employment status, the employee composition consists of 31.25% secondees and 68.75% outsourced employees. Of the total, 32 people (66.67%) are male employees, and 16 people (33.34%) are female employees. In supporting the decision-making process and optimal operational supervision, the Company has three senior management personnel at the Board of Directors level or equivalent to 6.25% of the total PLN BBN employees in 2025.

Keberagaman dalam Komposisi Karyawan [OJK C.3.b]
Diversity in Employee Composition [OJK C.3.b]

Status Kekaryawanan Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tugas Karya Secondees	13	2	15	8	2	10	5	0	5
Tenaga Alih daya Outsourced	**19**	**14**	**33**	16	11	27	16	8	24
Jumlah | Total	**32**	**16**	**48**	24	13	37	21	8	29

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Wilayah Kerja, Tingkat Pendidikan dan Usia [OJK C.3.b]
Number of Employees by Position Level, Working Area, Education Level, and Age [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Level Jabatan | Position Level									
Direksi | Board of Directors	3	0	3	**2**	**0**	2	**2**	**0**	2
Manajer | Manager	6	1	7	**5**	**1**	6	**2**	**0**	2
Assistant Manager	3	1	4	**1**	**1**	2	**0**	**0**	0
Senior Officer	1	0	1	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0
Staf | Staff	19	14	33	16	11	27	17	8	25
Jumlah | Total	**32**	**16**	**48**	**24**	**13**	**37**	**21**	**8**	**29**

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Wilayah Kerja | Working Area									
Kantor Pusat Head Office	32	16	48	**24**	**13**	**3**	**21**	**8**	**29**
Jumlah | Total	32	16	48	**24**	**13**	**3**	**21**	**8**	**29**
Tingkat Pendidikan | Education Level									
Pasca Sarjana Postgraduate	3	1	**4**	**2**	**1**	3	**2**	**1**	3
Sarjana | Bachelor's degree	22	14	**36**	**18**	**10**	28	**15**	**6**	21
Diploma	6	1	**7**	**3**	**2**	5	**2**	**1**	3
SMA (atau sederajat) Senior High School (or equivalent)	1	0	**1**	**1**	**-**	1	**2**	**-**	2
Jumlah | Total	32	16	48	24	13	37	21	8	29
Usia | Age									
20 – 30 Tahun/Years Old	19	14	**33**	**17**	**11**	28	**18**	**8**	26
31 – 40 Tahun/Years Old	8	2	**10**	**3**	**2**	5	-	**-**	0
41 – 56 Tahun/YearsOld	5	-	**5**	**4**	**-**	4	**3**	**-**	3
>56 tahun/Years Old	-	-	0	-	-	0	**-**	**-**	0
Jumlah | Total	**32**	**16**	**48**	**24**	**13**	**37**	**21**	**8**	**29**

Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia
Number of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Komite Committee	Total	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Komite Committee	Total	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Komite Committee	Total
Jenis Kelamin | Gender												
Pria | Male	2	3	2	7	2	2	2	6	-	2	-	2
Wanita Female	-	-	1	1	-	-	1	1	1	-	-	1
Jumlah Total	**2**	**3**	**3**	**8**	**2**	**2**	**3**	**7**	**1**	**2**	**-**	**3**
Usia | Age												
<30 tahun <30 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years old	**-**	**2**	**3**	**5**	**-**	**1**	**3**	**4**	**1**	**1**	**-**	**2**
>50 tahun >50 years old	2	1	-	**3**	**2**	**1**	**-**	**3**	**-**	**1**	**-**	**1**
Jumlah Total	**2**	**3**	**3**	**8**	**2**	**2**	**3**	**7**	**1**	**2**	**-**	**3**

Rekrutmen dan *Turnover* [OJK F.18]
Recruitment and Turnover [OJK F.18]

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN tidak melakukan rekrutmen pegawai secara langsung. Kebutuhan tenaga kerja pada Perusahaan dipenuhi melalui mekanisme penugasan pegawai tugas karya dan tenaga alih daya (TAD) sesuai dengan kebutuhan posisi yang tersedia. Jumlah pegawai tugas karya yang baru ditugaskan di PLN BBN pada tahun 2025 tercatat sebanyak 15 orang, meningkat dari tahun 2024 yang berjumlah 10 orang. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha dan pencapaian target operasional Perusahaan.

Mengingat belum adanya pegawai organik pada PLN BBN, maka pergerakan tenaga kerja yang terjadi selama tahun 2025 umumnya disebabkan oleh berakhirnya masa penugasan tugas karya atau adanya keputusan Direksi terkait penugasan karyawan. Dengan demikian, perubahan jumlah tenaga kerja yang terjadi tidak mencerminkan pemutusan hubungan kerja maupun pengunduran diri karyawan, melainkan merupakan bagian dari proses pengelolaan dan penyesuaian kebutuhan sumber daya manusia sesuai kebijakan yang berlaku di lingkungan PLN *Group*.

Throughout 2025, PLN BBN did not conduct direct employee recruitment. The labor needs of the Company are met through the mechanism of assigning secondees and outsourced workers (TAD) according to the available position requirements. The number of newly secondees at PLN BBN in 2025 was recorded at 15 people, an increase from 10 people in 2024. This increase is part of the Company's efforts to ensure the availability of adequate human resources to support business activities and achieve the Company's operational targets.

Considering that there are no organic employees at PLN BBN, the workforce movements that occurred during 2025 were generally caused by the end of the work assignment period or decisions made by the Board of Directors regarding employee assignments. Thus, the changes in the number of employees do not reflect layoffs or employee resignations, but rather are part of the process of managing and adjusting HR needs in accordance with the policies in place within the PLN Group.

Komitmen terhadap Peningkatan Kesejahteraan Karyawan
Commitment to Improving Employee Welfare

Remunerasi Karyawan

PLN BBN menerapkan kebijakan remunerasi berbasis kinerja dengan mempertimbangkan faktor tanggung jawab jabatan, tingkat kompetensi, masa kerja, serta kontribusi individu terhadap pencapaian kinerja Perusahaan, tanpa adanya perbedaan perolehan gaji berdasarkan *gender* maupun latar belakang lainnya. Oleh karena itu, rasio gaji pokok antara karyawan perempuan dan laki-laki berada pada perbandingan yang setara, yaitu 1:1. Kebijakan remunerasi Perusahaan diatur berdasarkan beberapa kebijakan dasar, di antaranya:

1. Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1);
2. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 23 Maret 2023;
3. Kebijakan Pemegang Saham;
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejalan dengan struktur ketenagakerjaan PLN BBN yang terdiri atas pegawai tugas karya dan tenaga alih daya, maka Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang disesuaikan dengan status kepegawaian masing-masing.

Employee Remuneration

PLN BBN implements a performance-based remuneration policy by considering factors such as position responsibility, competency level, length of service, and individual contributions to the Company's performance, without any salary differences based on gender or other backgrounds. Therefore, the ratio of basic salaries between female and male employees is at an equal proportion, which is 1:1. The Company's remuneration policy is governed by several basic policies, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 96 paragraph (1);
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/2023 concerning the Organization and Human Resources of SOEs dated March 23, 2023;
3. Shareholder Policy;
4. Company's Articles of Association.

In line with the employment structure of PLN BBN, which consists of secondees and outsourced workers, the Company implements a remuneration system adjusted to each employee's status. The remuneration for secondees, also

Remunerasi pegawai tugas karya, yang juga disebut sebagai pegawai struktural, dibayarkan melalui anggaran biaya kepegawaian PLN BBN, sedangkan remunerasi tenaga alih daya diberikan oleh perusahaan penyedia jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terlepas dari perbedaan mekanisme tersebut, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, PLN BBN memastikan seluruh pegawai mendapatkan tingkat penghasilan minimum yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. [OJK F.20]

referred to as structural employees, is paid through the PLN BBN personnel budget. Meanwhile, the remuneration for outsourced workers is provided by the service provider in accordance with applicable regulations. Regardless of these differing mechanisms, as a form of compliance with labor regulations, PLN BBN ensures that all employees receive a minimum income level adjusted to the Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in the Company's operational area. [OJK F.20]

Perbandingan Gaji Pegawai Struktural PLN BBN dengan Upah Minimum tahun 2025 [OJK F.20]

Comparison of PLN BBN Structural Employees' Salaries with the Minimum Wage in 2025 [OJK F.20]

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Province	Gaji Pegawai Struktural Golongan Terendah (Rp) Lower-Level Structural Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage	Rasio Gaji Pegawai Struktural Golongan Terendah Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lower-Level Structural Employee Salaries to the Minimum Wage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	7.798.000	5.396.761	1,4 : 1 atau 144,49% 1.4 : 1 or 144.49%

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Comparison of Remuneration Components by Employment Status

Kebijakan Policy	*Benefit*		Status Kepegawaian Employment Status	
			Pegawai Tugas Karya Secondee	Tenaga Alih Daya** Outsourced**
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan	Salary/Compensation	✔	✔
	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowance	✔	✔
	Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance	-	-
	Tunjangan Telekomunikasi	Telecommunication Allowance	✔	-
	Tunjangan Pajak Penghasilan	Income Tax Allowance	✔	-
	Tunjangan Dana Pensiun	Pension Fund Allowance	✔	-
	Tunjangan Jabatan	Position Allowance	✔	-
	Tunjangan Operasional	Operational Allowance	-	-
	Tunjangan Insentif	Incentive Allowance	✔	-
	BPJS Ketenagakerjaan	Social Security for Employment	✔	✔
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	BPJS Kesehatan	Social Security for Health	✔	✔
	Asuransi Kesehatan*	Health Insurance*	-	-
Cuti Leave	Cuti Tahunan	Annual Leave	✔	-
	Cuti Melahirkan	Maternity Leave	✔	-
	Cuti Hari Besar	National Holiday Leave	✔	-
Kebijakan Lainnya Other Policies	Pendidikan/Pelatihan	Education/Training	✔	✔

* Asuransi kesehatan bagi pegawai tugas karya diberikan oleh perusahaan asal.
** Untuk tenaga alih daya, keseluruhan komponen remunerasi diberikan oleh perusahaan asal.

* Health insurance for secondees is provided by the respective company.
** For outsourced personnel, all components of remuneration are provided by the respective company.

Cuti Melahirkan

PLN BBN berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan dan pemenuhan hak pekerja dalam berbagai aspek, termasuk mengenai hak cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pegawai perempuan dan cuti pendampingan pasangan pada masa melahirkan (*paternity leave*) bagi pegawai laki-laki. Namun mengingat tenaga kerja yang bertugas di PLN BBN saat ini seluruhnya terdiri atas pegawai tugas karya dan tenaga alih daya, maka Perusahaan belum memiliki kebijakan internal yang secara khusus mengatur pemberian cuti melahirkan tersebut. Meskipun demikian, pegawai tugas karya tetap dapat mengajukan cuti melahirkan sesuai mekanisme dan persetujuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Sementara itu, bagi tenaga alih daya, pelaksanaan cuti melahirkan mengacu pada ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan penyedia jasa masing-masing. Adapun pemberian *paternity leave* dapat diberikan berdasarkan persetujuan atasan langsung dan/atau Direksi terkait.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak ada karyawan perempuan menggunakan haknya untuk cuti melahirkan dan sebanyak 2 (dua) karyawan laki-laki menggunakan hak cuti *paternity leave* sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Program Pensiun

Sesuai dengan status kepegawaian yang ada di PLN BBN, maka program pensiun yang diberikan kepada pegawai mengikuti kebijakan dan mekanisme yang ditetapkan oleh instansi asal masing-masing pekerja. Sementara itu, untuk pegawai tugas karya yang berasal dari entitas lain dalam PLN *Group*, maka program pensiun diberikan mengikuti ketentuan umum yang berlaku dalam lingkungan bisnis PLN. Program tersebut pada umumnya mencakup Dana Pensiun PLN, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), serta program jaminan sosial ketenagakerjaan berupa BPJS Ketenagakerjaan.

Pendanaan program pensiun dilakukan melalui kontribusi bersama antara pemberi kerja dan pekerja sesuai ketentuan yang berlaku pada instansi asal. Untuk Program Dana Pensiun PLN, besaran iuran pemberi kerja adalah sebesar 19,14%, sedangkan pekerja memberikan kontribusi sebesar 6%. Besaran iuran tersebut bisa berubah setiap tahunnya menyesuaikan Keputusan Direksi PLN tentang Perubahan Tarif Iuran Pemberi Kerja. Sementara itu, pada program DPLK, kontribusi pemberi kerja sebesar 4% dan pekerja sebesar 6%. Adapun iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan hari tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) mengikuti ketentuan umum yang berlaku.

Hingga tahun 2025, belum terdapat pegawai tugas karya yang memasuki usia pensiun sehingga Perusahaan belum melaksanakan program pembekalan masa purna bakti bagi pekerja yang bertugas di PLN BBN.

Maternity Leave

PLN BBN is committed to supporting the welfare and fulfillment of workers' rights in various aspects, including maternity leave for female employees and paternity leave for male employees. However, considering that the workforce at PLN BBN currently consists entirely of secondees and outsourced labor, the Company does not yet have an internal policy specifically regulating the provision of maternity leave. Nevertheless, secondees can still apply for maternity leave according to the mechanisms and approvals within the Company. Meanwhile, for outsourced labor, the implementation of maternity leave refers to the provisions and policies set by their respective service provider companies. The provision of paternity leave can be granted based on the approval of the direct supervisor and/or the relevant Board of Directors.

Throughout 2025, the Company recorded that no female employees used their right to maternity leave, and 2 (two) male employees exercised their right to paternity leave in accordance with the applicable policy.

Pension Program

In accordance with the employment status at PLN BBN, the pension program provided to employees follows the policies and mechanisms set by the respective originating institutions of each worker. Meanwhile, for secondees from other entities within the PLN Group, the pension program is provided in accordance with the general provisions applicable within the PLN business environment. This program generally includes the PLN Pension Fund, the Financial Institution Pension Fund (DPLK), and the employment social security program in Social Security for Employment.

The funding of the pension program is performed through joint contributions between the employer and employees in accordance with the applicable regulations at the originating institution. For the PLN Pension Fund Program, the employer's contribution is 19.14%, while the employee contributes 6%. These contribution rates can change annually in accordance with the PLN Board of Directors' Decision on Changes to Employer Contribution Rates. Meanwhile, in the DPLK program, the employer's contribution is 4%, and the employee's contribution is 6%. The Social Security Employment contributions for the old-age benefit (JHT) and pension benefit (JP) programs follow the applicable general regulations.

Until 2025, there had been no secondees who had reached retirement age, so the Company had not yet implemented the post-retirement preparation program for workers assigned to PLN BBN.

Penilaian dan Evaluasi Kinerja
Performance Assessment and Evaluation

PLN BBN menerapkan proses penilaian kinerja sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memastikan pencapaian target perusahaan dan peningkatan kinerja individu. Penilaian kinerja dilaksanakan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai mekanisme yang berlaku dengan hasil penilaiannya menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan dalam memonitor pencapaian kinerja, kebutuhan pengembangan kompetensi, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing pekerja. Selama tahun 2025, proses penilaian dan evaluasi kinerja karyawan diikuti oleh seluruh (100%) karyawan, baik tugas karya maupun tenaga alih daya, yang bertugas di PLN BBN.

Bagi pegawai tugas karya, penilaian KPI dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. SIMKP terdiri atas 3 (tiga) tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja pegawai. Tahap perencanaan kinerja dilakukan pada awal tahun melalui penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk semester 1 dan 2. Selanjutnya, pada tahap pemantauan kinerja, atasan dan pegawai melakukan komunikasi serta *monitoring* terhadap pencapaian KPI, termasuk melakukan penyesuaian atau revisi Sasaran Kinerja Pegawai apabila diperlukan. Adapun tahap akhir SIMKP yaitu tahap evaluasi kinerja pegawai dilakukan oleh Atasan Langsung dan/atau Atasan dari Atasan Langsung untuk menilai tingkat pencapaian Sasaran Kinerja Pegawai serta mengukur kompetensi individu pegawai dalam periode satu semester. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menilai kinerja pegawai sekaligus mendukung pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Kemudian, dikarenakan tenaga kerja yang bertugas di PLN BBN merupakan pegawai tugas karya dan tenaga alih daya yang berasal dari entitas lain dalam PLN *Group* maupun penyedia jasa, maka pengelolaan karier pegawai dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing entitas asal. Hingga tahun 2025, PLN BBN belum memiliki kebijakan internal yang mengatur promosi dan rotasi pegawai secara khusus. Namun demikian, dalam rangka mendukung kebutuhan organisasi, pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan rotasi pegawai berdasarkan Keputusan Direksi. Adapun pelaksanaan promosi jabatan tetap mengacu pada kebijakan dan kewenangan perusahaan asal masing-masing pekerja. [OJK F.18]

PLN BBN implements a performance assessment as a form of the Company's efforts to ensure the achievement of corporate targets and the improvement of individual performance. Performance evaluations are conducted using Key Performance Indicators (KPIs) according to the applicable mechanisms, with the evaluation results serving as a basis for the Company to monitor performance achievements, identify competency development needs, and assess the effectiveness of each worker's task and responsibility execution. During 2025, the employee performance assessment and evaluation process was participated in by all (100%) employees, both secondees and outsourced workers, assigned to PLN BBN.

For secondees, KPI assessment is performed through the Employee Performance Management Information System (SIMKP) in a systematic and structured manner. SIMKP consists of 3 (three) main stages, namely the planning stage, monitoring stage, and employee performance evaluation stage. The performance planning stage is conducted at the beginning of the year through the preparation of Employee Performance Targets (SKP) for the 1st and 2nd semesters. Next, in the performance monitoring stage, supervisors and employees communicate and monitor the achievement of KPIs, including making adjustments or revisions to the Employee Performance Targets, if necessary. The employee performance evaluation stage is run by the Direct Supervisor and/or the Supervisor of the Direct Supervisor to assess the level of achievement of the Employee Performance Targets and measure the individual employee's competence over a semester. The results of this evaluation serve as the basis for assessing employee performance and supporting the continuous development of competence and performance improvement.

Moreover, because the workforce assigned to PLN BBN consists of secondees and outsourced workers from other entities within the PLN Group or service providers, the management of employee careers is carried out in accordance with the regulations applicable to each originating entity. Until 2025, PLN BBN did not have an internal policy specifically regulating employee promotions and rotations. However, in 2025, the Company implemented employee rotations based on the Board of Directors' Decision to support organizational needs. As for the implementation of job promotions, it still refers to the policies and authority of each worker's respective company. [OJK F.18]

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Employee Training and Competency Development Program [OJK F.22]

PLN BBN menilai pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi strategis dalam membangun kinerja organisasi yang berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan/pendidikan bagi karyawannya guna meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis yang diselaraskan dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Langkah ini dilakukan agar setiap insan Perusahaan memiliki kesiapan dalam menghadapi dinamika industri serta tuntutan inovasi yang terus berkembang.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan didasari pada Petunjuk Penilaian Pencapaian Kinerja PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) yang selaras dengan ketentuan pada Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023. Dalam implementasinya, PLN BBN bekerja sama dengan institusi pendidikan dan/atau Lembaga profesional lainnya yang berkompeten di setiap bidang yang dibutuhkan. Dengan adanya kolaborasi tersebut, Perusahaan berupaya memastikan kualitas materi, metode pembelajaran, serta relevansi program terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi.

PLN BBN considers employee competency development as a strategic investment in building sustainable organizational performance. The Company consistently organizes various training/education programs for its employees to enhance both technical and non-technical skills aligned with its operational needs. This step is taken so that every employee of the Company is ready to encounter the dynamics of the industry and the ever-evolving demands for innovation.

The implementation of the employee competency development program is based on the Performance Achievement Assessment Guidelines of PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI), which align with the provisions of the BUMN Ministerial Regulation No. 2 of 2023. In its implementation, PLN BBN collaborates with educational institutions and/or other professional organizations that are competent in each required area of expertise. With this collaboration, the Company strives to ensure the quality of materials, teaching methods, and the relevance of individual and organizational performance improvement programs.

Program pengembangan kompetensi karyawan PLN BBN tahun 2025

PLN BBN's employee competency development program in 2025

Keterangan Description		Jumlah Kegiatan Pelatihan Total Training	Total Peserta Number of Participants
Pelatihan	Training	7	10
Sertifikasi	Certification	5	9
Jumlah	**Total**		**19**

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Karyawan [OJK F.22]

Average Training Hours by Gender and Employee Category [OJK F.22]

Uraian Description		2025		Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration//Person)
		Jumlah Total Karyawan tahun 2025 Number of Employees in 2025	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/*Workshop* Total Training/ Certification/Workshop Hours	
Jenis Kelamin | Gender				
Pria	Male	32	368	11,5
Wanita	Female	16	112	7
Jumlah	**Total**	**48**	**352**	**7,33**
Level Jabatan | Position Level				
Direksi	Board of Directors	3	72	24
Manajer	Manager	7	200	28,57
Assistant Manager	Assistant Manager	4	24	6
Senior Officer	Senior Officer	1	56	56

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Karyawan [OJK F.22]
Average Training Hours by Gender and Employee Category [OJK F.22]

Uraian Description		2025		Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration//Person)
		Jumlah Total Karyawan tahun 2025 Number of Employees in 2025	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/*Workshop* Total Training/ Certification/Workshop Hours	
Staf	Staff	33	128	3,88
Jumlah	**Total**	**48**	**352**	**7,33**

Sebagai bentuk penilaian pelaksanaan program pengembangan kompetensi, PLN BBN melaksanakan evaluasi dan pemberian umpan balik pasca pelatihan kepada karyawan yang bersangkutan beserta atasan langsungnya. Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam menutup kesenjangan kompetensi (*competency gap*) serta menilai dampaknya terhadap peningkatan kinerja individu maupun unit kerja.

As a form of assessment of the implementation of the competency development program, PLN BBN conducts evaluations and provides post-training feedback to the concerned employees and their direct supervisors. This evaluation process is conducted to measure the effectiveness of the training in closing the competency gap and to assess its impact on the improvement of individual and unit performance.

Penanganan Pengaduan Pegawai
Handling Employee Complaints

Dalam rangka mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang optimal serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan berintegritas, PLN BBN memanfaatkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang terintegrasi dengan PT PLN (Persero). Melalui sistem tersebut, pegawai dapat menyampaikan pengaduan, keluhan, maupun laporan dugaan pelanggaran, termasuk pelanggaran etika, *fraud*, penyalahgunaan wewenang, serta pelanggaran lainnya atas ketentuan yang berlaku. Seluruh laporan yang diterima akan ditangani sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan, independensi, dan perlindungan terhadap pelapor.

To support the optimal implementation of Good Corporate Governance (GCG) and create a transparent and integrity-driven work environment, PLN BBN utilizes the Whistleblowing System (WBS) mechanism integrated with PT PLN (Persero). Through this system, employees can submit complaints, grievances, or reports of alleged violations, including ethical violations, fraud, abuse of authority, and other violations of applicable regulations. All reports received will be handled according to the mechanisms established by PT PLN (Persero), while adhering to the principles of confidentiality, independence, and protection for the whistleblower.

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN tidak menerima maupun menemukan laporan dari karyawan mengenai pelanggaran terhadap hukum, peraturan ketenagakerjaan, maupun peraturan dan kebijakan lainnya. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan lingkungan kerja yang kondusif.

Throughout 2025, PLN BBN did not receive or find any reports from employees regarding violations of laws, labor regulations, or other rules and policies. This condition reflects the Company's commitment to maintaining compliance with applicable regulations and creating harmonious industrial relations and a conducive work environment.

Mengoptimalkan Lingkungan Kerja Aman sebagai Fondasi Kinerja Keberlanjutan [OJK F.21]

Optimizing a Safe Work Environment as the Foundation for Sustainable Performance [OJK F.21]

PLN BBN berkomitmen menghadirkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat kepada seluruh pekerja melalui penerapan sistem pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Perusahaan secara konsisten menjalankan kebijakan, prosedur, serta berbagai program K3 untuk mengidentifikasi, mengendalikan, dan memitigasi potensi risiko kerja. Sepanjang tahun 2025, PLN BBN melaksanakan sejumlah program penguatan *safety culture* yang melibatkan partisipasi aktif pegawai maupun mitra kerja yang meliputi: [OJK F.1]

1. Peringatan Bulan K3.
2. Pelaksanaan Program BBN Segar (Bergerak Bersama Ciptakan Semangat Bugar) guna menciptakan budaya sehat di lingkungan Perusahaan.
3. Pelaksanaan simulasi keadaan darurat seperti kebakaran sebagai langkah preventif dalam membangun kesiap-siagaan pekerja.

Adapun program pengelolaan keselamatan dan kesehatan pekerja yang dilaksanakan oleh PLN BBN di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PLN BBN is committed to providing a decent, safe, and healthy work environment for all employees through the implementation of an Occupational Safety and Health (OSH) management system that aligns with regulatory provisions, including Law Number 1 of 1970 on Work Safety.

The Company consistently implements policies, procedures, and various OSH programs to identify, control, and mitigate potential work risks. Throughout 2025, PLN BBN implemented several safety culture enhancement programs involving the active participation of employees and business partners, including: [OJK F.1]

1. Commemoration of OSH Month.
2. Implementation of the BBN Segar (Working Together to Create a Healthy Spirit) Program to foster a healthy culture within the Company.
3. The implementation of emergency simulations, such as fire drills, is a preventive measure in building worker preparedness.

The worker safety and health management program implemented by PLN BBN throughout 2025 is as follows:

Program Pengelolaan K3 PLN BBN Tahun 2025
OSH Management Program of PLN BBN in 2025

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Occupational Safety Management Program	Program Pengelolaan Kesehatan Pekerja Occupational Health Management Program
• Melakukan sertifikasi kompetensi dan pelatihan • Pelaksanaan inspeksi berkala termasuk sosialisasi Implementasi pelaporan kondisi berbahaya dan tindakan berbahaya melalui Aplikasi INSPEKTA di lingkungan PLN EPI Grup • Tersedianya perangkat APAR • Terbentuknya gugus tugas atau tim berupa Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	• Melakukan kegiatan *Medical Check Up* (MCU) • Melaksanakan kegiatan donor darah • Penyediaan obat-obatan yang dapat digunakan oleh pegawai • Memberikan fasilitas kesehatan untuk pegawai dan keluarganya seperti asuransi komersial dan BPJS Kesehatan

- Conducting competency certification and training
- Conducting periodic inspections, including dissemination of the implementation of reporting hazardous conditions and actions via the INSPEKTA app within the PLN EPI Group
- Ensuring the availability of fire extinguishers
- Establishing a task force or team in the form of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)
- Conducting Medical Checkups (MCU)
- Organizing blood donation
- Providing medications for employees
- Providing healthcare facilities for employees and their families, such as commercial insurance, Social Security for Health

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, PLN BBN belum diwajibkan melaksanakan sertifikasi SMK3 karena jumlah pekerja yang dimiliki masih di bawah 100 orang. Meskipun demikian, sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat, PLN BBN tetap mengimplementasikan prinsip-prinsip SMK3 secara berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, pada tahun 2025 PLN BBN melaksanakan *Gap Analysis* SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dengan menggunakan tingkat kriteria awal yang terdiri dari sebanyak 64 kriteria. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan SMK3 di lingkungan Perusahaan, sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan peningkatan guna memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Based on Government Regulation No. 50 of 2012, PLN BBN is not yet required to implement SMK3 certification because the number of employees is still below 100 people. Nevertheless, as a form of commitment to creating a decent, safe, and healthy work environment, PLN BBN continues to implement SMK3 principles sustainably in all its operational activities.

As part of this effort, in 2025, PLN BBN conducted a Gap Analysis of SMK3 based on PP No. 50 of 2012 using an initial criterion level consisting of 64 criteria. It was conducted to measure the level of conformity and effectiveness of SMK3 implementation within the Company, while also identifying areas that still require improvement to strengthen the culture of occupational safety and health.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

Pada tahun 2025, PLN BBN membentuk satuan kerja khusus yaitu P2K3 yang ditetapkan pada tanggal 24 Maret 2025 berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Batubara Niaga Nomor 046.K/DIRPLNBBN/2025 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT PLN Batubara Niaga. Adapun tugas dan fungsi P2K3 pada PLN BBN adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha/pengurus tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Menghimpun dan mengolah segala data atau permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja yang bersangkutan, serta mendorong ditingkatkannya penyuluhan, pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Membuat laporan dalam hal khusus bila terjadi kecelakaan kerja;
4. Melaporkan proses kegiatan yang sedang berjalan kepada Ketua tim.

In 2025, PLN BBN established a special work unit called P2K3, which was set on March 24, 2025, based on the Board of Directors' Decision of PT PLN Batubara Niaga No. 046.K/DIRPLNBBN/2025 regarding the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) within PT PLN Batubara Niaga. The duties and functions of P2K3 at PLN BBN are as follows:

1. Providing advice and recommendations, whether solicited or unsolicited, to the relevant employers/workplace managers regarding Occupational Safety and Health issues;
2. Collecting and processing all data or issues related to Occupational Safety and Health at the relevant workplace, as well as encouraging the improvement of dissemination, supervision, and Occupational Safety and Health;
3. Preparing reports in specific cases when occupational accidents occur;
4. Reporting ongoing activities to the team leader.

Dengan adanya P2K3 ini, PLN BBN berupaya memastikan implementasi kebijakan dan program K3 berjalan secara optimal, melalui koordinasi yang lebih efektif dalam pengelolaan risiko keselamatan kerja, peningkatan kesadaran K3 di lingkungan kerja, serta penguatan budaya keselamatan di seluruh lini operasional Perusahaan.

With the establishment of P2K3, PLN BBN strives to ensure the optimal implementation of OSH policies and programs through more effective coordination in managing work safety risks, increasing OSH awareness in the workplace, and strengthening the safety culture across all operational lines of the Company.

Pelatihan dan Sertifikasi K3
OSH Training and Certifications

Meskipun pada tahun 2025 PLN BBN belum melakukan identifikasi pekerjaan berisiko tinggi, Perusahaan tetap berupaya dengan maksimal untuk dapat menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja dengan memastikan bahwa penerapan K3 selalu berjalan secara optimal dengan turut serta meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi K3. Program ini dirancang untuk membekali pekerja dengan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman yang memadai dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menerapkan prosedur keselamatan kerja, serta merespons kondisi darurat secara tepat.

Although PLN BBN had not yet identified high-risk jobs in 2025, the Company continues to strive its utmost to ensure the safety and health of all workers by ensuring that the implementation of OSH always runs optimally and by improving human resource competencies through various OSH training and certification programs. These programs are designed to equip workers with adequate knowledge, skills, and understanding in identifying potential hazards, applying safety procedures, and responding appropriately to emergency conditions.

Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2025
OSH Training and Certifications in 2025

Topik Pelatihan/Nama Sertifikasi K3 Training Topic/Name of OSH Certification		Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Training Date	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan/sertifikasi Number of Employees participating in training/certification
Pelatihan | Training			
Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan (K3) di Bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja	Occupational Safety and Health (OSH) Training in First Aid for Workplace Accidents	23-25 Juli 2025 July 23-25, 2025	2
Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) BNSP	BNSP General Occupational Safety and Health Expert (AK3U)	14 - 16 Juli 2025 July 14-16, 2025	1
Sertifikasi | Certification			
Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) BNSP	BNSP General Occupational Safety and Health Expert (AK3U) Certification	21 Juli 2025 July 21, 2025	1
Jumlah	**Total**		**4**

Kinerja Apsek Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Performance

Melalui implementasi berbagai langkah pengelolaan aspek K3 yang komprehensif di lingkungan PLN BBN, sepanjang tahun 2025 Perusahaan mencatat kinerja positif pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, yang ditunjukkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja baik yang dialami oleh karyawan maupun kontraktor. Dengan demikian, tidak adanya jam kerja hilang (*lost time injury*) yang terjadi selama periode pelaporan.

Through the implementation of various comprehensive OHS management measures within PLN BBN, throughout 2025, the Company recorded positive performance in occupational safety and health aspects, as evidenced by the absence of work accidents or occupational diseases experienced by both employees and contractors. Consequently, there were no lost-time injuries during the reporting period.

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Complaint Handling

Dalam rangka menjadikan setiap potensi bahaya dalam lingkungan kerja PLN BBN dapat dilaporkan dan diambil tindakan penanganannya sesegera mungkin, PLN BBN menetapkan Prosedur Pelaporan Bahaya dan Penanganan Masalah yang mencakup tata cara pelaporan sumber bahaya di lingkungan kerja Perusahaan beserta tindak lanjutnya. Adapun tata cara pelaporan dan penanganan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

To ensure that every potential hazard in the PLN BBN work environment can be reported and addressed as soon as possible, PLN BBN has established Hazard Reporting and Problem Handling Procedures that include the reporting procedures for hazard sources in the Company's work environment, along with their follow-up actions. The established reporting and problem-solving procedures are as follows:

Pelaporan Sumber Daya

- Pekerja yang menemukan sumber bahaya wajib melaporkan kepada bidang K3 dan satpam.
- Pekerja kontraktor yang menemukan sumber bahaya wajib melaporkan kepada atasannya untuk diteruskan kepada pengawas dari PLN BBN.
- Pelaporan bahaya juga dapat dilakukan oleh inspektor.

Sources Reporting

- Employees who identify a hazard must report it to the OSH department and security guards.
- Contractor employees who identify a hazard must report it to their supervisor, who will then forward the report to the supervisor from PLN BBN.
- Hazards may also be reported by inspectors.

Penanganan Masalah

- Pekerja yang menemukan sumber bahaya melakukan perbaikan jika memungkinkan. Namun jika tidak, dilaporkan kepada Bagian Keamanan dan K3 serta satpam untuk dianalisis.
- Jika perbaikan dapat dilakukan oleh bidang terkait, maka setelah selesai dilakukan pelaporan melalui Formulir Laporan Bahaya.
- Jika perbaikan memerlukan sumber daya tambahan (alat, dana, atau pihak ketiga), Wakil Manajemen mengajukan tindakan perbaikan kepada Ketua P2K3.
- Ketua P2K3 atau bidang terkait memberikan disposisi kepada Manajer bidang terkait untuk merencanakan tindakan perbaikan.
- Setelah tindakan perbaikan selesai, bidang terkait menyerahkan Formulir Laporan Bahaya kepada Bagian Keamanan dan K3.
- Jika perbaikan dilakukan oleh pihak ketiga, kolom tanda tangan pelaksana pada Laporan Bahaya ditandatangani oleh Wakil Manajemen.
- Bagian Keamanan dan K3 kemudian memantau efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

Problem-Solving

- Employees who identify a hazard should take corrective action if possible. If not, they should report it to the Safety and OSH Department and security personnel for further investigation.
- If the relevant department can address the issue, a report must be submitted using the Hazard Report Form once the corrective action is completed.
- If corrective action requires additional resources (tools, funds, or third parties), the Deputy Management submits a proposal for corrective action to the Chairman of P2K3.
- The Chairman of P2K3 or the relevant department issues instructions to the relevant department manager to plan corrective action.
- Once corrective actions have been completed, the relevant department submits the Hazard Report Form to the Safety and OSH Department.
- If corrective actions are carried out by a third party, the “Signature of the Person Responsible” column on the Hazard Report is signed by the Deputy Management.
- The Safety and OSH Department then monitors the effectiveness of the corrective actions that have been implemented.

Berdasarkan hasil pemantauan dan mekanisme pelaporan yang diterapkan, sepanjang tahun 2025 PLN BBN tidak menerima pelaporan terkait temuan aspek K3 di lingkungan kerja Perusahaan.

Based on the monitoring results and reporting mechanisms implemented throughout 2025, PLN BBN did not receive any reports related to OSH aspect findings in the Company's work environment.

Mengoptimalkan Program Pemberdayaan Masyarakat

Optimizing Community Empowerment Programs

Sebagai bentuk komitmen untuk terus menjalankan kegiatan bisnis yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, PLN BBN senantiasa berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah, berdampak, dan memberdayakan masyarakat guna terciptanya masyarakat yang mandiri dan berkembang.

As a commitment to continuously performing business activities that prioritize sustainability principles, PLN BBN consistently strives to bring positive impacts on the communities and environment surrounding its operational areas. PLN BBN actualizes this commitment through the implementation of targeted, impactful, and empowering Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to create a self-sufficient and thriving society.

Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal
Local Community Topic Management Approach

PLN BBN menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dan kegiatan usaha batubara tentunya berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, untuk menghadapi dan mengendalikan dampak negatif yang mungkin timbul, Perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi, serta mitigasi

PLN BBN recognizes that the coal operations and business activities certainly has the potential to cause impacts on communities around the operational area. Therefore, to address and control potential negative impacts, the Company identifies, evaluates, and mitigates these potential impacts by continuously prioritizing the principle of sustainability. To

potensi dampak tersebut dengan terus mengedepankan prinsip keberlanjutan. Untuk menciptakan keselarasan antara kegiatan usaha dan program pengelolaan dampak lingkungan masyarakat dengan kebutuhan prioritas dan aspirasi masyarakat, PLN BBN melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, serta mitra lainnya. Kemudian pengelolaan dampak tersebut akan diwujudkan melalui perencanaan dan implementasi program TJSL yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta upaya pelestarian lingkungan, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Pengelolaan dampak masyarakat dilaksanakan PLN BBN dengan berdasar pada kebijakan internal meliputi SOP Pemberian Bantuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Peraturan Direksi Nomor 031.P/DIRPLNBBN/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan kebijakan umum pemerintah dalam mengatur pengelolaan dampak masyarakat, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab pengelolaan masyarakat berada pada Bidang Keuangan, IT, Risiko dan Kinerja. Kemudian untuk mendorong optimalisasi pengelolaan masyarakat yang berkelanjutan serta menciptakan hubungan yang harmonis, PLN BBN melibatkan berbagai pemangku kepentingan mencakup masyarakat sebagai pihak yang langsung menerima manfaat dari program TJSL Perusahaan yang berperan dalam menyampaikan kritik, saran, dan umpan balik atas dampak yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan maupun masyarakat; pemerintah pusat dan daerah yang berperan dalam merancang dan menetapkan peraturan serta kebijakan terkait pengelolaan dampak kegiatan usaha; serta pegawai PLN BBN yang ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan dan evaluasi program-program TJSL Perusahaan.

Untuk mendorong pengelolaan topik masyarakat yang optimal, PLN BBN telah mengalokasikan anggaran dalam pelaksanaan berbagai program TJSL. Adapun dana program TJSL yang telah

create harmony between business activities and community environmental impact management programs with the priority needs and aspirations of the community, PLN BBN involves the stakeholders, including local communities, regional governments, and other partners. Furthermore, the Company actualizes these impacts management through the planning and implementation of CSR programs oriented towards community empowerment, encouraging local economic growth, and environmental conservation efforts, so that potential risks can be minimized and maintain business sustainability.

PLN BBN implements community impact management based on internal policies, including the Standard Operating Procedure (SOP) for the Provision of Social and Environmental Responsibility Program Assistance, and Board of Directors Regulation No. 031.P/DIRPLNBBN/2024 concerning Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility. Furthermore, the Company utilizes general government policies to regulate community impact management, including:

- Law o. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- Government Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals;
- Regulation by the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

In its implementation, the responsibility for community management lies with the Finance, IT, Risk and Performance Divisions. Moreover, to encourage the optimization of sustainable community management and create harmonious relationships, PLN BBN involves various stakeholders including the community as the party that directly receives benefits from the Company's CSR program which plays a role in conveying criticism, suggestions, and feedback on the impacts arising from the Company's operational activities on the environment and society; the central and regional governments that play a role in designing and establishing regulations and policies related to the management of the impacts of business activities; and PLN BBN employees who participate in the planning, implementation, supervision and evaluation of the Company's CSR programs.

To encourage optimal community resource management, PLN BBN has allocated funds for various CSR programs. The Company actualized the CSR program funds in 2025 amounted

direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp66.692.128 yang disalurkan pada tiga program CSR, antara lain Santunan Ramadhan Yayasan Yatim Piatu & Hafidz Qur'an Rosella, Santunan Ramadhan Masjid Jami' Al-Mujtami'in, dan Santunan Idul Adha 1446H.

to Rp66,692,128, which is distributed to three CSR programs, including the Ramadhan Assistance for the Rosella Orphanage & Qur'an Hafidz Foundation, Ramadhan Assistance for the Al-Mujtami'in Jami' Mosque, and Eid al-Adha 1446H Assistance.

Dampak Pemberdayaan Masyarakat [OJK F.23]
Impact of Community Empowerment [OJK F.23]

Sebagai Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di sektor distribusi batubara, PLN BBN menyadari akan adanya potensi dampak positif maupun negatif yang timbul dari kegiatan operasional yang dilakukan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional, PLN BBN melaksanakan berbagai program TJSL yang telah disesuaikan dengan kebutuhan prioritas masyarakat setempat. Program TJSL yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025 berupa santunan yang dinilai dapat memberikan dampak berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan hingga mampu mencegah terjadinya kelaparan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap masyarakat dan lingkungan yang dihadapi Perusahaan.

As a company operating in the coal distribution sector, PLN BBN is fully aware of the potential for positive and negative impacts arising from its operational activities. Therefore, as manifestation of corporate responsibility towards the community and environment surrounding its operational areas, PLN BBN implements various CSR programs that have been tailored to the priority needs of the local community. During 2025, PLN BBN undertook CSR programs in the form of compensation which is considered to have an impact in the form of improving community welfare, reducing poverty and preventing hunger. As of the end of 2025, there were no potential violations of regulations regarding the community and the environment faced by the Company.

Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL
Planning and Implementation of CSR Programs

PLN BBN merencanakan serta melaksanakan program TJSL dengan berdasar pada mekanisme atau SOP pemberian bantuan program TJSL yang diawali dengan tahap penerimaan dokumen proposal dan surat permohonan bantuan yang diajukan oleh pihak pemohon. Kemudian, Perusahaan akan melakukan survei dan evaluasi guna menilai kelayakan pemberian bantuan terhadap program yang diajukan. Setelah diadakan survei dan evaluasi, Perusahaan akan memberikan persetujuan terkait proposal dan surat permohonan tersebut. Apabila program disetujui, selanjutnya akan dilakukan pengecekan anggaran dan Daftar Mitra TJSL. Jika mitra TJSL sudah terdaftar, maka dapat dilanjutkan pada proses pemberian bantuan. Namun, jika mitra TJSL belum terdaftar, maka dilakukan pendaftaran mitra terlebih dahulu. Kemudian proses perencanaan program TJSL diakhiri dengan pembayaran/pemberian bantuan dan program TJSL dapat direalisasikan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam proposal.

PLN BBN plans and implements the CSR program based on the mechanism or SOP for providing CSR program assistance, which begins with the stage of receiving proposal documents and letters of request for assistance submitted by the applicant. Furthermore, the Company will undertake a survey and evaluation to assess the feasibility of providing assistance for the proposed program. After the survey and evaluation, the Company will provide approval regarding the proposal and letter of application. In the event the program is approved, the budget and CSR Partner List will be checked. If CSR partner is already registered, the assistance can be continued. However, in case the CSR partner is not registered, the partner registration must be carried out first. Then the CSR program planning process ends with payment/provision of assistance and the CSR program can be realized according to what has been planned in the proposal.

Program TJSL yang Terlaksana pada Tahun 2025 [OJK F.23]
CSR Programs Implemented in 2025 [OJK F.23]

Nama Program Program Name	**Santunan Ramadhan 1446 H ke Yayasan Yatim Piatu & Hafidz Qur'an Rosella** Ramadan 1446 H Donation to Rosella Orphanage & Quran Hafizul Foundation
Uraian Program Program Description	Santunan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 kepada Yayasan Yatim Piatu & Hafidz Qur'an Rosella yang beralamat di Jalan Duren Tiga Barat VI No. 91 RT 06 Rw 02, Duren Tiga, Pancoran dengan penerima manfaat berjumlah sekitar 50 orang anggota berupa bantuan kebutuhan pokok. Dalam melaksanakan program ini, PLN BBN telah merealisasikan dana pelaksanaan sebesar Rp10.392.128. The donation was carried out on March 25, 2025 to the Rosella Orphanage & Qur'an Hafidz Foundation located at Jalan Duren Tiga Barat VI No. 91 RT 06 RW 02, Duren Tiga, Pancoran with approximately 50 beneficiaries in the form of basic needs assistance. In implementing this program, PLN BBN realized implementation funds amounting to Rp10,392,128.
Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages to Sustainable Development Goals	
Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievements	Sosial: • Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat • Menekan angka kelaparan dan kemiskinan Social: • Improving Community Welfare • Reducing hunger and poverty rates

Nama Program Program Name	**Santunan Ramadhan 1446 H ke Masjid Jami' Al-Mujtami'in** Ramadhan 1446 H Donation to the Jami' Al-Mujtami'in Mosque
Uraian Program Program Description	Santunan berupa uang tunai senilai Rp10.000.000 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 kepada Masjid Jami' Al-Mujtami'in yang beralamat di Jl. Warung Jati timur No. 10, Jakarta Selatan. Adapun bantuan tersebut diperuntukkan berupa santunan uang saku, sembako dan Alat Tulis Sekolah. The donation, in the form of cash worth Rp10,000,000, was carried out on March 25, 2025, to the Al-Mujtami'in Grand Mosque located at Jl. Warung Jati Timur No. 10, South Jakarta. The assistance was intended to be in the form of pocket money, basic necessities, and school stationery.
Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages to Sustainable Development Goals	
Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievements	Sosial: • Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat • Menekan angka kelaparan dan kemiskinan • Membantu meningkatkan pendidikan berkualitas Social: • Improving Community Welfare • Reducing hunger and poverty rates • Helping improve quality education

Nama Program Program Name	**Santunan Idul Adha 1446H** Eid al-Adha 1446H Compensation
Uraian Program Program Description	Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, Perusahaan memberikan santunan melalui penyaluran hewan kurban berupa 1 ekor sapi di daerah Jakarta Selatan. To commemorate Eid al-Adha, the company provided assistance by distributing a sacrificial cow in South Jakarta. PLN BBN disbursed Rp46,300,000 in funds for this program.
Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages to Sustainable Development Goals	
Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievements	Sosial: • Mencegah terjadinya kelaparan • Meningkatkan kualitas gizi kesehatan masyarakat Social: • Preventing starvation • Improving the quality of public health nutrition

Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]
Handling of Public Complaints [OJK F.24]

PLN BBN menyediakan wadah bagi pihak eksternal maupun internal untuk melaporkan setiap dugaan *fraud*, tindakan pelanggaran peraturan dan etika yang dilakukan oleh insan PLN BBN. Wadah pelaporan tersebut berupa *Whistleblowing System* (WBS) yang menjadi bukti nyata dari komitmen PLN BBN dalam menerapkan prinsip keterbukaan, integritas, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun kategori pengaduan yang dapat disampaikan, seperti tindakan korupsi, penyalahgunaan aset/wewenang, keterlibatan dalam kegiatan yang terlarang, dan tindakan lainnya yang dapat menurunkan citra Perusahaan serta merugikan pemangku kepentingan lainnya.

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai kanal yang tersedia, antara lain: melalui *website* resmi https://cos.pln.co.id, telepon/SMS/WhatsApp ke nomor 08119861901, mengirimkan *email* ke wbpln@pln.co.id, dan/atau melalui surat tertulis yang langsung ditujukan kepada Executive Vice President Kepatuhan PT PLN (Persero) yang beralamat di Kantor Pusat Jalan Trunojoyo Blok M – I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Seluruh laporan pengaduan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam mekanisme WBS. Identitas pelapor akan dijamin kerahasiaan dan perlindungannya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima melalui seluruh kanal pengaduan tersebut.

PLN BBN provides a platform for both external and internal parties to report any suspected fraud, regulatory and ethical violations committed by PLN BBN employees. This reporting platform is in the Whistleblowing System (WBS), which is a clear commitment manifestation by PLN BBN to implementing the principles of transparency, integrity, and good corporate governance. The complaints categories that can be submitted include acts of corruption, misuse of assets/authority, involvement in prohibited activities, and other actions that may damage the Company's image and harm other stakeholders.

Complaints can be submitted through various available channels, including: via the official website https://cos.pln.co.id , telephone/SMS/WhatsApp to number 08119861901, sending an email to wbpln@pln.co.id , and/or through a written letter directly addressed to the Executive Vice President of Compliance of PT PLN (Persero) whose address is at the Head Office, Jalan Trunojoyo Blok M – I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

All complaints received will be recorded and followed up following the procedures established within the WBS mechanism. The confidentiality and protection of the reporter's identity will be guaranteed. Throughout 2025, no complaints were received through any of these channels.

PLN BATUBARA NIAGA

TATA KELOLA | GOVERNANCE

Mengoptimalkan Praktik Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

Optimizing Sustainable Governance Practices

Dalam menjalankan operasionalnya, PLN BBN menempatkan tata kelola Perusahaan sebagai fondasi utama dalam memastikan setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Melalui tata kelola yang efektif dan adaptif, PLN BBN berkomitmen menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memperkuat keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

In its operations, PLN BBN places corporate governance as the main basis for ensuring that every business process and decision-making is carried out transparently, accountably, and with integrity. Through effective and adaptive governance, PLN BBN is committed to maintaining a balance between achieving business performance and social and environmental responsibility, while also strengthening the sustainability of the Company's growth.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan menjadi bagian penting dalam membentuk pengelolaan Perusahaan yang efektif dan pemaksimalan upaya keberlanjutan serta tercapainya visi-misi Perusahaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dijelaskan bahwa organ perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ tersebut memiliki fungsi dan kewenangannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain organ utama yang telah disebutkan, terdapat pula organ pendukung Perusahaan yang berperan dalam membantu efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, di antaranya Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Manajemen Risiko sebagai organ pendukung dari Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung dari Direksi.

The corporate governance structure is a crucial part of shaping effective company management, maximizing sustainability efforts, and achieving the Company's vision and mission. In the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is explained that the corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs has its own functions and authorities in accordance with the laws and the Company's Articles of Association. In addition to the main organs mentioned, there are also the Company's supporting organs that play a role in helping the effectiveness of the Company's governance implementation, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination & Risk Management Committee as supporting organs of the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary as a supporting organ of the Board of Directors.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

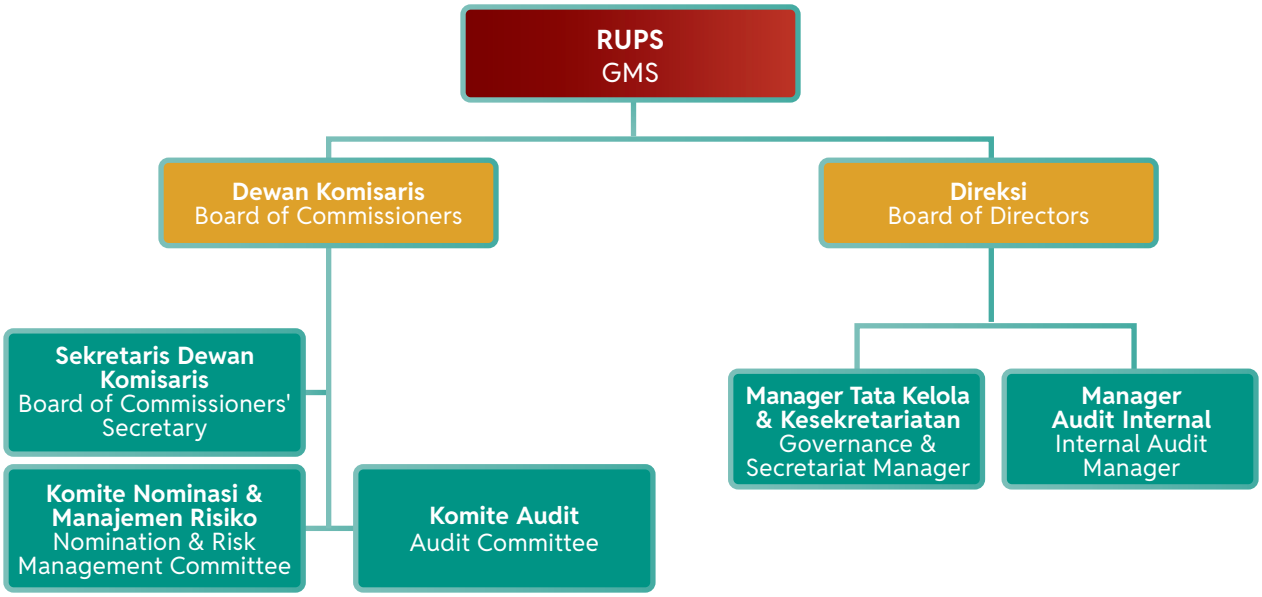

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan dengan kewenangan tersendiri yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum diskusi dan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan arah kebijakan dan keberlangsungan Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham berhak untuk menyampaikan pendapat, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, pemegang saham juga berhak memperoleh informasi yang relevan dan jelas terkait kondisi serta kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, PLN BBN melaksanakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 30 Januari 2025 yang membahas perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 dan pada tanggal 30 Juni 2025 yang membahas perihal Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Periode Tahun Buku 2024.

Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan, agenda, keputusan, tindak lanjut atau realisasi pelaksanaan RUPS dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PLN Batubara Niaga Tahun 2025 pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang berperan sebagai pengawas kolektif terhadap kebijakan Perusahaan dan keberlangsungan operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan strategis

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure with its own authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS functions as a forum for discussion and strategic decision-making related to the direction of the Company's policies and sustainability. Through the GMS, shareholders have the right to express their opinions, give approvals, and evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners. Additionally, shareholders are entitled to obtain relevant and clear information regarding the Company's condition and performance.

Throughout 2025, PLN BBN held two GMS. The one held on January 30, 2025, discussed the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), and on June 30, 2025, it discussed the Annual Accountability Report (LPT) for the 2024 Financial Year.

More detailed information regarding the organization, agenda, resolutions, follow-up, or realization of the GMS is available in the 2025 Annual Report of PT PLN Batubara Niaga in the Corporate Governance chapter under the GMS section.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that serves as a collective supervisor of the Company's policies and the continuity of the Company's operations carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is in charge of providing strategic direction

agar dapat memastikan kesesuaian kegiatan usaha yang dilakukan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dari PLN BBN dibantu oleh organ pendukung, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi & Manajemen Risiko.

Selama periode 2025 dan sampai Laporan ini diterbitkan, terdapat pergantian Dewan Komisaris melalui Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Desember 2025, berupa pengangkatan Sdri. Ratnasari Sjamsuddin menggantikan Sdr. Tri Joko Supriyatno sebagai Plt. Komisaris Utama PLN BBN. Kemudian Sdr. Tri Joko Supriyatno diangkat kembali sebagai Plt. Komisaris. Dengan demikian maka komposisi Dewan Komisaris PLN BBN pertanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

to ensure that business activities are in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PLN BBN is assisted by supporting organs, including its Secretary, the Audit Committee, and the Nomination & Risk Management Committee.

During 2025 and up to the date of publication of this Report, there was a change in the composition of the Board of Commissioners pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders dated 31 December 2025. The resolution appointed Ms. Ratnasari Sjamsuddin as the Act. President Commissioner, replacing Mr. Tri Joko Supriyatno. Subsequently, Mr. Tri Joko Supriyatno was reappointed as the Act. Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of PLN BBN as of 31 December 2025 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris PLN BBN per 31 Desember 2025
Composition of PLN BBN's Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Menjabat Tenure
Ratnasari Sjamsudin	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT PLN Batubara Niaga tanggal 31 Desember 2025 Circular Shareholders' Resolution of PT PLN Batubara Niaga dated December 31, 2025	4 tahun/years
Tri Joko Supriyatno	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT PLN Batubara Niaga tanggal 31 Desember 2025 Circular Shareholders' Resolution of PT PLN Batubara Niaga dated December 31, 2025	4 tahun /years
Noor Adi Baroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT PLN Batubara Niaga tanggal 26 November 2024 Circular Shareholders' Resolution of PT PLN Batubara Niaga dated November 26, 2024	4 tahun /years

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab melakukan pengelolaan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan keputusan RUPS. Direksi menjalankan fungsi kepemimpinan dan berwenang dalam pengambilan keputusan strategis sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang pada masing-masing anggota Direksi. Keanggotaan Direksi diangkat oleh RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perusahaan dan kompetensi individu guna memastikan tercapainya visi, misi, dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Selama tahun 2025, terjadi perubahan komposisi Direksi PLN BBN dengan adanya pengangkatan Sdr. Rahmat Dian Amir sebagai Plt. Direktur Niaga & Operasi pada tanggal 01 Januari

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, and the GMS resolutions. The Board of Directors performs leadership functions and has the authority to make strategic decisions in accordance with the division of tasks and authorities among the Board of Directors members. The membership of the Board of Directors is appointed by the GMS, taking into account the strategic needs of the Company and individual competencies to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and long-term plans.

During 2025, there was a change in the composition of the PLN BBN Board of Directors with the appointment of Mr. Rahmat Dian Amir as Act. Director of Commerce & Operations on

2025 sehingga komposisi Direksi PLN BBN sampai Laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

January 1, 2025. Thus, the composition of the PLN BBN Board of Directors as of the publication of this Report is as follows:

Komposisi Direksi PLN BBN Tahun 2025
Composition of PLN BBN's Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Menjabat Tenure
Rolly	Plt. Direktur Utama Act. President Director	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PLN BBN tanggal 01 Oktober 2024 Circular Shareholders' Resolution of PLN BBN dated October 1, 2024	4 tahun/years
Joni Arifin	Plt. Direktur Keuangan & Human Capital Act. Director of Finance & Human Capital	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PLN BBN tanggal 01 Oktober 2024 Circular Shareholders' Resolution of PLN BBN dated October 1, 2024	4 tahun /years
Rahmat Dian Amir	Plt. Direktur Niaga dan Operasi Act. Director of Commerce and Operations	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PLN BBN tanggal 01 Januari 2025 Circular Shareholders' Resolution of PLN BBN dated January 1, 2025	4 tahun /years

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]
Person in Charge of Practicing Sustainable Finance [OJK E.1]

Tanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan pada PLN BBN menjadi tanggung jawab Direksi sebagai organ tata kelola yang berfungsi mengurus dan mengelola operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab dalam penetapan kebijakan, perumusan strategi, serta implementasi program yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kemudian Direksi juga melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko dan dampak keberlanjutan, termasuk memastikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memenuhi standar. Tanggung jawab tersebut mencerminkan peran Direksi sebagai pemimpin dan penanggung jawab tertinggi dalam pengelolaan Perusahaan termasuk penerapan prinsip keberlanjutan dalam Perusahaan.

Sementara itu, Dewan Komisaris berfungsi mengawasi dan memastikan implementasi keuangan berkelanjutan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kemudian dalam menentukan tujuan dan strategi bisnis yang berkelanjutan, PLN BBN juga mempertimbangkan masukan dan ekspektasi para pemangku kepentingan guna menjaga keselarasan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sampai dengan tahun 2025, PLN BBN belum membentuk Komite Sustainability yang secara khusus mengelola penerapan ESG di Perusahaan. Namun demikian, komitmen terhadap penerapan prinsip ESG tersebut telah diintegrasikan dalam aktivitas operasional Perusahaan dengan tanggung jawab pelaksanaannya dipercayakan

The responsibility for implementing sustainable finance at PLN BBN is held by the Board of Directors, as the governance body that manages and oversees the Company's operations. In its execution, the Board of Directors is responsible for drafting policies, strategy development, and the implementation of programs integrated with economic, social, and environmental aspects. Subsequently, the Board of Directors supervises risk management and sustainability impact, including ensuring that the internal control and risk management systems meet the standards. That responsibility reflects the role of the Board of Directors as the highest leaders and accountable parties in the management of the Company, including the implementation of sustainability principles within the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners has a function to oversee and ensure that the implementation of sustainable finance has been carried out effectively and in accordance with applicable provisions. Furthermore, in determining sustainable business goals and strategies, PLN BBN also considers stakeholders' input and expectations to maintain alignment with their needs.

Until 2025, PLN BBN had not yet established a Sustainability Committee specifically managing the implementation of ESG in the Company. However, the commitment to applying ESG principles has been integrated into the Company's operational activities, with the responsibility for its implementation entrusted to the Manager of Human Capital, Administration,

kepada Manager Human Capital, Administrasi, dan Umum. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan ESG secara bertahap, sejalan dengan penguatan tata kelola dan strategi keberlanjutan ke depan.

and General Affairs. This approach reflects the Company's efforts to gradually implement ESG, in line with strengthening governance and future sustainability strategies.

Peningkatan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan [OJK E.2]

Improving the Competence of the Governance Agency Related to Sustainability [OJK E.2]

PLN BBN berkomitmen memperkuat penerapan praktik tata kelola keberlanjutan dengan secara konsisten melakukan pengembangan kapasitas dan kompetensi badan tata kelola terkait aspek ESG termasuk aspek pengelolaan risiko dan peluang usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa berbagai isu strategis, termasuk risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko keuangan, serta risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah dipertimbangkan secara komprehensif dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan.

PLN BBN is committed to strengthening the implementation of sustainable governance practices by consistently developing the capacity and competence of governance bodies related to ESG aspects, including risk management and business opportunities aligned with sustainability principles. This competency development aims to ensure that various strategic issues, including operational risks, compliance risks, financial risks, and risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects, have been comprehensively considered in the Company's decision-making process.

Program Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan Tahun 2025 [OJK E.2]

Sustainability-Related Governance Body Competency Development Program in 2025 [OJK E.2]

Badan Tata Kelola Governance Body	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
Direksi | Board of Directors			
Rolly	30 April 2025 April 30, 2025	LSP MKS Jakarta	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
Joni Arifin	30 April 2025 April 30, 2025	LSP MKS Jakarta	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
Rahmat Dian Amir	30 April 2025 April 30, 2025	LSP MKS Jakarta	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Ratnasari Sjamsuddin	24 Mei 2022 May 24, 2022	Pusdiklat UPDL Jakarta UPDL Jakarta Education and Training Center	*Qualified Chief Risk Officer*
Tri Joko Supriyatno	30 April 2025 April 30, 2025	LSP MKS Jakarta	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
Nood Adi Baroto	30 April 2025 April 30, 2025	LSP MKS Jakarta	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta mencegah terjadinya konflik kepentingan, PLN BBN menetapkan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

To strengthen the implementation of good corporate governance and prevent conflicts of interest, PLN BBN establishes the Code of Conduct as a reference for all company

sebagai acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman perilaku tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Tata Nilai AKHLAK yang menjadi nilai dasar PLN BBN dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Aturan terkait perilaku dan etika ini harus dilaksanakan oleh seluruh insan PLN BBN, baik internal maupun eksternal, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, anak perusahaan, perusahaan afiliasi, hingga pihak ketiga seperti konsultan, pemasok, *outsourcing*, mitra kerja maupun kontraktor.

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan pedoman perilaku dan etika bisnis tersebut, PLN BBN melakukan sosialisasi tentang kebijakan kepada seluruh insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu memahami serta dapat mengimplementasikan pedoman secara optimal. PLN BBN berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis secara berkala kepada seluruh insan Perusahaan dan pihak eksternal Perusahaan.
2. Setiap insan PLN BBN dan *stakeholder* dapat mengakses Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis melalui https://plnbatubaraniaga.id/id/.
3. Setiap insan PLN BBN harus menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis secara periodik.
4. Melakukan evaluasi atas pemahaman dan implementasi Pedoman Perilaku oleh PLN BBN baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
5. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan Peraturan PLN BBN.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan di lingkungan Perusahaan.

employees in carrying out their duties and responsibilities. This code of conduct is a further elaboration of the AKHLAK Value System, which serves as the fundamental value of PLN BBN in building a professional and integrity-driven work culture. The rules related to behavior and ethics must be implemented by all PLN BBN employees, both internal and external, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees, subsidiaries, affiliates, as well as third parties like consultants, suppliers, outsourcing, business partners, and contractors.

To enhance understanding of the implementation of this code of conduct, PLN BBN conducts socialization about the policies to all company employees and external parties, with the aim that each individual understands and can optimally implement the guidelines. PLN BBN is committed to carrying out the socialization effectively and comprehensively with the following provisions:

1. Conducting periodic socialization of the Code of Conduct to all Company employees and external parties.
2. Every PLN BBN employee and stakeholder can access the Code of Conduct at https://plnbatubaraniaga.id/id/.
3. Every PLN BBN employee must sign a commitment statement form to comply with and implement the Code of Conduct periodically.
4. Evaluating the understanding and implementation of the Code of Conduct by PLN BBN both during the orientation period and the working period.
5. Periodically reviewing the Code of Conduct to develop it, and if necessary, it can be elaborated further in various PLN BBN policies and regulations.

During 2025, there were no violations of the code of conduct committed within the Company.

Mengoptimalkan Manajemen Risiko [OJK E.3]
Optimizing Risk Management [OJK E.3]

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tentunya berpotensi menimbulkan risiko baik bagi Perusahaan itu sendiri maupun bagi pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen risiko untuk meminimalkan potensi kerugian, merancang strategi mitigasi yang tepat, serta memastikan proses operasional Perusahaan yang aman dan berkelanjutan. Implementasi manajemen risiko yang efektif sendiri menjadi salah satu bukti penerapan *Good Corporate Governance*.

Every business activity carried out by the Company surely has the potential to pose risks both to the Company itself and other stakeholders. Therefore, the implementation of risk management is necessary to minimize potential losses, design appropriate mitigation strategies, and ensure safe and sustainable operational processes for the Company. The implementation of effective risk management itself serves as one of the proofs of the application of Good Corporate Governance.

PLN BBN telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dihadapi. Risiko keberlanjutan yang teridentifikasi kemudian dimasukkan ke dalam peta risiko dan dikelola melalui mekanisme pengendalian yang terstruktur.

PLN BBN has implemented an integrated risk management system to identify, analyze, evaluate, and control various potential risks faced. The identified sustainability risks are then included in the risk map and managed through structured control mechanisms.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Peristiwa Risiko Risk Event	Level Risiko Inheren Inherent Risk Level	Penanganan Risiko Risk Management	
1	Strategis Strategic	Kegagalan *Supply* Batubara Melalui ISP ke PLTU Meulaboh 3-4 Failure to Supply Coal Through ISP to the Meulaboh 3-4 Coal-Fired Power Plant	*Moderate To High*	1. Mengikat Kontrak dengan sumber tambang lokal yang telah mendapatkan penugasan pasokan oleh Dirjen Minerba. 2. Menyelesaikan pembangunan ISP dan IC tepat waktu. 3. Berkoordinasi dengan PLTU Meulaboh 3-4 terkait penggunaan fasilitas *jetty*. 4. Mencari alternatif sumber tambang.	1. Signing contracts with local mining sources assigned by the Directorate General of Mineral and Coal. 2. Completing the construction of the ISP and IC on time. 3. Coordinating with the Meulaboh 3-4 CFPP regarding the use of jetty facilities. 4. Exploring alternative mining sources.
2	Strategis Strategic	Keterbatasan Sumber Tambang Batubara untuk PLTU IPP Limited Coal Mining Sources for the IPP Coal-Fired Power Plant	*Moderate To High*	1. Berkoordinasi dengan PLN EPI untuk pembagian alokasi penugasan sumber tambang ke PLTU IPP. 2. Kontrak kerja sama dengan mitra *surveyor* untuk pemeriksaan kualitas. 3. Melakukan *treatment* terhadap *Self Combustion* sesuai dengan skema CIF dan FOB di PLTU.	1. Coordinating with PLN EPI to allocate mining resources to IPP (Independent Power Plant) power plants. 2. Signing cooperation contract with a surveyor partner for quality inspections. 3. Processing self-combustion according to CIF and FOB schemes at the power plant.
3	Operasional Operational	Keterlambatan Kedatangan Pasokan Batubara ke PLTU Delays in Coal Supply Arrival to the Coal-Fired Power Plant	*Moderate*	1. Membuat perumusan jadwal rencana muat yang meliputi tanggal rencana muat, tanggal konfirmasi rakor, waktu berlayar, waktu pengurusan dokumen, *laytime* muat dan laycan SI (diterapkan pada Rapat Koordinasi). 2. Menjalin KSO dengan mitra transportasi yang kredibel dan *performance* bagus. 3. Koordinasi dengan pihak mitra transportasi dan mitra pemasok agar menyiapkan moda transportasi yang sesuai spesifikasi pelabuhan muat. 4. Melakukan kerja sama jangka panjang dengan calon mitra transportasi. 5. Penindakan sesuai dengan pelanggaran terhadap kontrak.	1. Formulating a loading schedule, including the planned loading date, coordination meeting confirmation date, sailing time, document processing time, loading laytime, and SI laycan (applied at the Coordination Meeting). 2. Establishing Joint Operation (KSO) with credible and high-performing transportation partners. 3. Coordinating with transportation partners and suppliers to prepare transportation modes that meet loading port specifications. 4. Establishing long-term cooperation with prospective transportation partners. 5. Taking action against contract violations.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Peristiwa Risiko Risk Event	Level Risiko Inheren Inherent Risk Level	Penanganan Risiko Risk Management	
4	Operasional Operational	Kualitas Batubara Tidak Sesuai dengan Spesifikasi Kontrak Coal Quality Does Not Meet Contract Specifications	*Moderate*	1. Bekerja sama dengan mitra pasok yang kredibel sehingga spesifikasi batubara sesuai dengan kebutuhan PLTU. 2. Melakukan verifikasi sumber tambang sebelum melakukan ikatan kontrak. 3. Bekerja sama dengan *surveyor* untuk pelaksanaan supervisi *loading*. 4. Aktif melakukan penelusuran dan mencari peluang sumber tambang /mitra baru sebagai alternatif cadangan pasokan batubara. 5. Kontrak kerja sama dengan mitra *surveyor* untuk pemeriksaan kualitas.	1. Collaborating with credible supply partners to ensure coal specifications meet the needs of the coal-fired power plant. 2. Verifying mining sources prior to entering contracts. 3. Collaborating with surveyors to supervise loading. 4. Actively exploring and seeking out new mining sources/partners as alternative coal supply reserves. 5. Contracting with surveyor partners for quality inspections.
5	Operasional Operational	Kegagalan Penerapan *Maturity* Proses Bisnis Failure to Implement Business Process Maturity	*Moderate*	1. Melakukan evaluasi terhadap Proses Bisnis PLN BBN.	1. Evaluating Business Process of PLN BBN.
6	Finansial Financial	Nilai BOPO Melebihi Target BOPO Value Exceeds Target	*Moderate To High*	1. Membuat *monitoring* realisasi harga dan kualitas pasokan batubara serta negosiasi biaya efisiensi energi primer. 2. Membuat evaluasi harga penawaran biaya transportasi batubara. 3. Membuat *monitoring* realisasi harga dan kualitas pasokan batubara serta negosiasi dengan pelanggan.	1. Monitoring actual price and quality of coal supply, as well as negotiating primary energy efficiency costs. 2. Evaluating coal transportation price offers. 3. Monitoring the actual price and quality of coal supply, as well as negotiating with the customers.
7	Finansial Financial	Tidak Tercapainya Target EBITDA EBITDA Target Not Achieved	*Moderate To High*	1. Membuat *monitoring* realisasi harga dan kualitas pasokan batubara serta negosiasi biaya efisiensi energi primer. 2. Membuat evaluasi harga penawaran biaya transportasi batubara. 3. Membuat *monitoring* realisasi harga dan kualitas pasokan batubara serta negosiasi dengan pelanggan.	1. Monitored coal supply price and quality realization, and negotiated primary energy cost efficiencies. 2. Evaluated price proposals for coal transportation costs. 3. Monitored coal supply price and quality realization, and conducted price negotiations with customers.
8	Finansial Financial	Keterbatasan *Cashflow* dalam Permodalan Cash Flow Limitations in Capital	*Moderate To High*	1. Melakukan *Profiling* pelanggan sebelum memasok. 2. Melakukan koordinasi dan menyampaikan kendala-kendala penagihan ke PIC terkait. 3. Menjalankan proses bisnis penagihan dengan optimal termasuk melakukan *daily-meeting* secara konsisten.	1. Customer profiling prior to supplying. 2. Coordinating and communicating billing issues to the relevant PIC. 3. Optimizing billing business processes, including consistent daily meetings.

Mengoptimalkan Komitmen Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Optimizing Anti-Corruption and Anti-Gratification Commitments

PLN BBN senantiasa berkomitmen membangun budaya kerja Perusahaan yang bersih, transparan, dan berintegritas melalui pencegahan terhadap terjadinya praktik korupsi dan penyuapan di setiap lini Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Direksi PT PLN Batubara Niaga Nomor 13.SK/XII/DIRPLNBBN/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT PLN Batubara Niaga yang menjelaskan mengenai prinsip dasar pengendalian gratifikasi, jenis gratifikasi, implementasi pedoman, hingga mekanisme pelaporan dan sanksi. Selain itu, komitmen penerapan praktik anti korupsi ini juga diperkuat PLN BBN melalui telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada standar SNI ISO 37001:2016.

Untuk memastikan tercegahnya praktik anti korupsi dan gratifikasi, PLN BBN melakukan serangkaian sosialisasi yang ditujukan kepada *stakeholder* internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Kampanye Anti Korupsi melalui Penerbitan Surat Edaran Direksi Perusahaan terkait.
2. Sosialisasi SMAP kepada seluruh pekerja PLN BBN.
3. Penyampaian SMAP kepada *vendor* melalui akses informasi Perusahaan seperti *Website*.
4. Penyampaian pakta integritas anti penyuapan kepada setiap *vendor*/mitra yang akan mengajukan kerja sama.
5. Mencantumkan sebagai pasal dalam perjanjian kerja sama dengan mitra/*vendor* terkait SMAP, CoC, dan nilai-nilai Perusahaan.

Sepanjang Tahun 2025, PLN BBN telah melakukan sosialisasi internal terkait SMAP dan Sistem Manajemen Kepatuhan yang dilakukan secara *offline* serta dihadiri oleh seluruh Direksi dan pegawai PLN BBN. Selain itu PLN BBN juga telah melakukan sosialisasi eksternal kepada para mitra melalui surat yang berisikan terkait himbauan dan materi terkait SMAP dan kepatuhan di lingkungan PLN BBN. PLN BBN juga telah melakukan *awareness* semester II tahun 2025 melalui aplikasi COS yang telah dikerjakan oleh seluruh pegawai PLN BBN.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus korupsi yang dikonfirmasi melalui proses hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan PLN BBN. Selain itu, tidak terdapat tuntutan hukum publik terkait dugaan korupsi yang berdampak pada keberlanjutan kontrak atau hubungan kerja sama dengan mitra bisnis.

PLN BBN is consistently committed to building a clean, transparent, and integrity-driven corporate work culture by preventing corruption and bribery practices at every level of the Company, as regulated in the PT PLN Batubara Niaga Board of Directors Regulation Number 13.SK/XII/DIRPLNBBN/2020 concerning the Guidelines for Gratification Control at PT PLN Batubara Niaga. It explains the basic principles of gratification control, types of gratification, guideline implementation, and reporting and sanction mechanisms. In addition, PLN BBN's commitment to implementing anti-corruption practices is reinforced by the application of the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with the SNI ISO 37001:2016 standard.

To ensure the prevention of anti-corruption and gratuity practices, PLN BBN conducts a series of socializations aimed at internal and external stakeholders as follows:

1. Anti-Corruption Campaign through the Issuance of the Board of Directors' Circular Letters.
2. Dissemination of SMAP to all PLN BBN employees.
3. Delivery of SMAP to vendors through access to the Company information, such as the Website.
4. Delivery of the anti-bribery integrity pact to each vendor/partner who will propose a collaboration.
5. Include as a clause in the cooperation agreement with partners/vendors related to SMAP, CoC, and company values.

Throughout 2025, PLN BBN conducted internal socialization regarding SMAP and the Compliance Management System, which was run offline and attended by all PLN BBN's Board of Directors and employees. Additionally, PLN BBN conducted external socialization to partners through letters containing appeals and materials related to SMAP and compliance within the PLN BBN. PLN BBN also conducted awareness in the second semester of 2025 via the COS application, which was participated in by all PLN BBN employees.

Throughout 2025, there were no confirmed corruption cases through legal processes involving PLN BBN's Board of Commissioners, Board of Directors, or employees. Moreover, there were no public legal actions related to alleged corruption that affected the sustainability of contracts or partnerships with business partners.

Mengoptimalkan Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]
Optimizing Stakeholders Engagement [OJK E.4]

PLN BBN melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang terdampak dan/atau memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional Perusahaan, yang selanjutnya dipetakan dan dianalisis sebagai dasar penetapan strategi keterlibatan serta pengelolaan isu yang relevan.

PLN BBN identifies stakeholders who are affected and/or influence the Company's operational activities, which are then mapped and analyzed as the basis for determining engagement strategies and managing relevant issues.

Adapun bentuk keterlibatan pemangku kepentingan yang telah dilakukan oleh PLN BBN sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

The forms of stakeholder involvement carried out by PLN BBN throughout 2025 are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]
List of Stakeholders and Stakeholder Engagement Approach [OJK E.4]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Frekuensi Frequency	Informasi Kunci Keterlibatan Pemangku Kepentingan Key Information on Stakeholder Engagement
Pemegang Saham/Shareholders	RUPS RKAP GMS of RKAP	Setahun sekali Once a year	Penetapan target dan evaluasi pencapaian kinerja tahun/Setting targets and evaluating annual performance achievement
	RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan/ GMS of Annual Accountability Report	Setahun sekali Once a year	Evaluasi Kinerja Tahunan/Annual Performance Evaluation
Pemerintah/Government	Kepatuhan terhadap Peraturan/ Compliance with Regulation	Setahun sekali Once a year	Pelaporan Pajak Perusahaan Corporate Tax Reporting
Masyarakat/Community	Program TJSL CSR Program	Semesteran Semesterly	Pemberian bantuan kepada panti asuhan dan warga sekitar/Distribution of aid to orphanages and local residents
Pelanggan/Customer	Survei Kepuasan Pelanggan/ Customer Satisfaction Survey	Setahun sekali Once a year	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
Pegawai/Employee	*Employee Gathering*	Setahun sekali Once a year	Rapat Kerja terkait Rencana Perusahaan selama satu tahun/Work Meeting on the Company's One-Year Plan

Mengoptimalkan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Optimizing the Whistleblowing System

PLN BBN menyediakan wadah berupa *Whistleblowing System* (WBS) kepada internal maupun eksternal Perusahaan untuk menyampaikan pengaduan atas setiap dugaan *fraud* maupun pengaduan atas tindakan pelanggaran peraturan dan etika yang dilakukan oleh insan PLN BBN. Hal ini menjadi bukti nyata atas komitmen PLN BBN dalam menerapkan prinsip keterbukaan, integritas, dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Adapun kategori pengaduan yang dapat disampaikan, seperti tindakan korupsi, penyalahgunaan aset/wewenang, keterlibatan dalam kegiatan yang terlarang, maupun tindakan lainnya yang dapat menurunkan citra Perusahaan serta merugikan pemangku kepentingan lainnya.

PLN BBN provides a platform in the form of a Whistleblowing System (WBS) for both internal and external parties of the Company to report any allegations of fraud or violations of regulations and ethics committed by PLN BBN employees. It serves as real evidence of PLN BBN's commitment to implementing principles of transparency, integrity, and good corporate governance. The categories of complaints that can be submitted include actions such as corruption, misuse of assets/authority, involvement in prohibited activities, or other actions that can damage the Company's image and harm other stakeholders.

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai kanal yang tersedia, antara lain: melalui *website* resmi https://cos.pln.co.id, telepon/SMS/WhatsApp ke nomor 08119861901, mengirimkan email ke wbpln@pln.co.id, dan/atau melalui surat tertulis yang langsung ditujukan kepada Executive Vice President Kepatuhan PT PLN (Persero) yang beralamat di Kantor Pusat Jalan Trunojoyo Blok M – I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160. PLN BBN menunjuk Manager Tata Kelola dan Kesekretariatan Cq Manager Hukum dan Kepatuhan sebagai pihak yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan dan penanganan pengaduan.

Setiap pengaduan yang disampaikan harus memuat informasi yang jelas sesuai dengan kaidah *What*, *Who*, *When*, *Where*, dan *How* (4W1H) guna mempermudah proses verifikasi dan tindak lanjut. Kemudian sebagai bentuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, transparan, dan berintegritas, PLN BBN melindungi setiap pelapor atas potensi risiko yang timbul akibat pelaporan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Complaints can be submitted through various available channels, including: via the official website https://cos.pln.co.id, phone/SMS/WhatsApp to the number 08119861901, sending an email to wbpln@pln.co.id, and/or through a written letter directly addressed to the Executive Vice President of Compliance PT PLN (Persero) located at the Head Office Jalan Trunojoyo Blok M – I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160. PLN BBN appoints the Governance and Secretariat Manager, specifically the Legal and Compliance Manager, as the party responsible for managing and handling complaints.

Every complaint submitted must contain clear information in accordance with the principles of What, Who, When, Where, and How (4W1H) to facilitate the verification and follow-up process. Then, as an effort to create a safe, transparent, and integrity-driven work environment, PLN BBN protects every whistleblower from potential risks arising from the report by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

MEKANISME PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
Mechanisms for Whistleblowing System Management

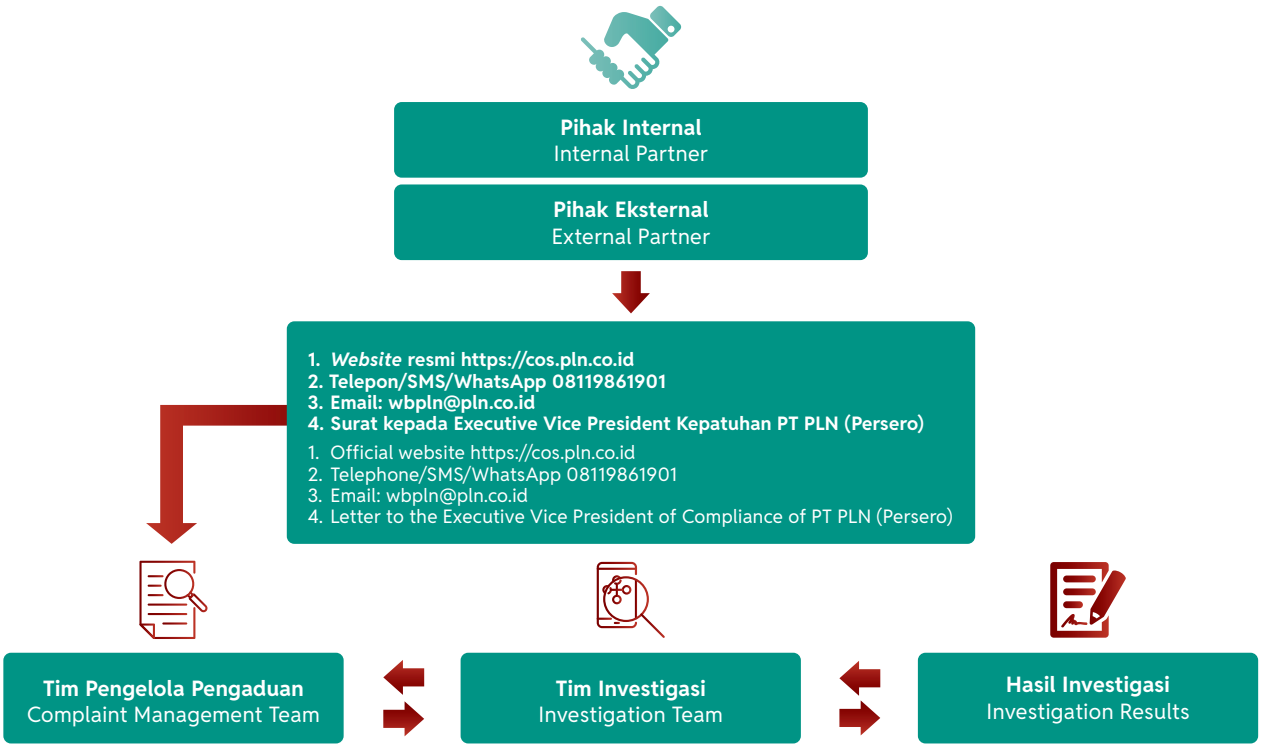

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) berjalan secara memadai selama periode pelaporan. Selanjutnya PLN BBN akan terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan tata kelola Perusahaan agar dapat terimplementasi dengan lebih optimal.

In 2025, no complaints were received through the Whistleblowing System. This condition indicates that the internal control mechanisms and the implementation of good corporate governance (GCG) were functioning adequately during the reporting period. Furthermore, PLN BBN will continue to strive to maintain and improve the management of corporate governance to be implemented more optimally.

Lampiran
Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	37, 39, 40
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan • Quantity of products or services sold • Revenue or sales • Net profit or loss • Total Eco-friendly Product • Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect • Penggunaan energi • Pengurangan emisi yang dihasilkan • Pengurangan limbah dan efluen • Pelestarian keanekaragaman hayati • Energy Consumption • Reduction of emissions produced • Reduction of effluent • Biodiversity conservation	9
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	10

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	30
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28-29
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale • Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban • Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan • Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham • Wilayah operasional • Total assets or asset capitalization and total liabilities • Number of employees by gender, position, age, education, and employment status • Name of shareholder and percentage of share ownership • Operational area	29, 35, 84
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	28
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	36
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	29, 36
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target • Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy • Implementation of Sustainable Finance • Target achievement strategy	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	107
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	108
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	109
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	113
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	14, 37-39
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	37, 39-40, 81, 92
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	53-54
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	53

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	68
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	69, 74
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	69
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	70
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	72
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	75
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	75
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	71
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	71-72
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	73-74
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	73-74
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	74
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	75
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	61-62
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	82-83, 86, 89
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	83
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	87
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	92

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	90-91
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	98-99
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	101
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	42-47
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Product/Service Development**		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	59-60
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	60, 63
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	59-60
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	28
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	62
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	24
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	119
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	26
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	115

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mengucapkan terima kasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Batubara Niaga Tahun 2025. Sebagai upaya meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2026, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We would like to express our sincere gratitude for taking the time to read PT PLN Batubara Niaga's 2025 Sustainability Report. In an effort to improve the quality of the Sustainability Report, enhance transparency regarding sustainability performance, and provide input for the preparation of the 2026 Sustainability Report, we hope you will complete this Feedback Form and return it to us.

Profil Pembaca Reader's Profile

- Nama Lengkap Full Name : _____
- Nama Institusi/ Perusahaan Name of Institution/Company : _____
- Email Email : _____
- Telp/HP Phone : _____

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

☐ Pemerintah Government
☐ Pemegang Saham Shareholders
☐ Pegawai Employee
☐ Penyedia/Pemasok Suppliers
☐ Akademisi Academic

Identification of stakeholder's group (choose one):

☐ Media Media
☐ Masyarakat/Komunitas Community
☐ Pelanggan Customers
☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify: _____

1. Laporan ini mudah dimengerti
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

1. This Sustainability Report is easily understandable
   ☐ Agree ☐ Don't Agree
2. This report has described the Company's positive and negative information
   ☐ Agree ☐ Don't Agree
3. This report has described the Company's commitment in line with the achievement of sustainable development goals
   ☐ Agree ☐ Don't Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut Anda (nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 5 = Paling Penting)

- Kinerja Ekonomi — Economic Performance ( )
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung — Indirect Economic Impact ( )
- Energi — Energy ( )
- Sumber Daya Air dan Air Limbah — Water Resources and Wastewater ( )
- Emisi — Emission ( )
- Kepegawaian — Employment ( )
- Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja — Occupational Health and Safety Management ( )
- Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai — Employee's Competence and Career Development ( )
- Pemberdayaan Masyarakat — Community Empowerment ( )

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

4. Material Topics That Are The Most Important For You (1 - Least Important, 5 = Most Important)

5. Please Provide Your Suggestions/Inputs/Comments For This Report:

Terima kasih atas partisipasi Anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank You For Your Participation,
Please Send This Feedback Sheet To:

PLN BATUBARA NIAGA

PT PLN Batubara Niaga
Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.10, Kalibata
Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12740
Telp. : (021) 26963955
E-mail : kontak@plnbatubaraniaga.co.id
Web : www.plnbatubaraniaga.id

PLN BATUBARA NIAGA

Memperkuat Struktur Perusahaan
Melalui Aspek Keberlanjutan

Strengthening Corporate Structure through Sustainability Aspect

PT PLN BATUBARA NIAGA
Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.10,
Kalibata, Kec. Pancoran,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740

2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT